



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA

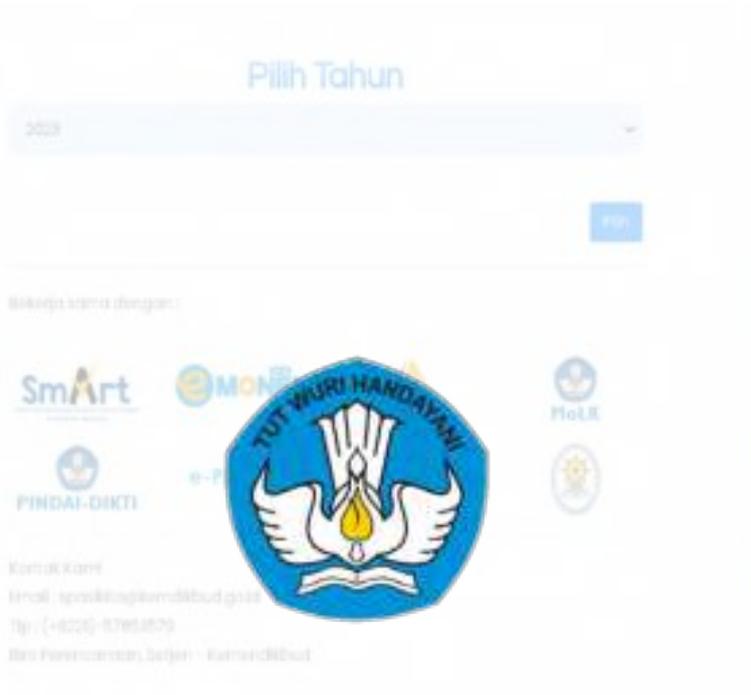
TA 2023

PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024



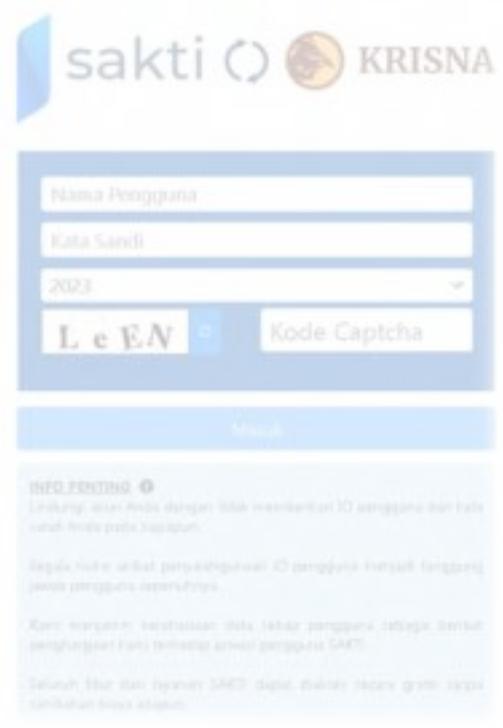
LAPORAN KINERJA

TA 2023



LAPORAN KINERJA TA 2023 PUSAT Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

<https://spasikita.kemdikbud.go.id/>



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat dan rida-Nya, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun anggaran 2023. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk komitmen Pustanda dalam menjalankan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu, laporan kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan publikasi kepada publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran di tahun anggaran 2023.

Informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini mendeskripsikan pencapaian kinerja dari tiga Sasaran Kegiatan (SK) dengan empat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Pustanda tahun anggaran 2023. Laporan ini juga memberikan gambaran objektif tentang upaya yang dilakukan Pustanda berikut tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian target kinerja. Hal tersebut menjadi acuan bagi Pustanda dalam menetapkan target, strategi dan kebijakan, serta inovasi yang perlu ditingkatkan pada tahun 2024. Berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan, Pustanda secara umum dapat merealisasikan tiga Sasaran Kegiatan dengan empat Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kinerja Pustanda tahun 2023. Kami berharap, informasi yang tersaji dalam laporan kinerja ini bermanfaat bagi publik sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan realisasi kinerja di tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridai niat dan tujuan mulia kita. Amin.

Bogor, 26 Januari 2024

Kepala Pusat,



Iwa Lukmana

NIP 196611271993031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	vi
Daftar Gambar	vii
Ikhtisar Eksekutif	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi	4
D. Isu-Isu Strategis Dan Peran Strategis Organisasi	5
1. Isu Strategis	5
2. Peran Strategis Organisasi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Visi	8
B. Misi	8
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2022—2024)	9
D. Tujuan Strategis	9
E. Perjanjian Kinerja	10
F. Program Prioritas	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja	13
SK I Meningkatkan Jumlah Pemelajar BIPA	13
IKK 1.1 Jumlah Pemelajar BIPA	14
Definisi Operasional Indikator Kinerja	14
Metode Penghitungan Indikator Kinerja	15
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Penjelasan Indikator Kinerja	21
Perbandingan Capaian Kinerja Sampai dengan Tahun Berjalan dengan Target Renstra serta Penjelasan Indikator Kinerja	23
Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja	24
Analisis Pendukung Ketercapaian Indikator Kinerja	34
SK II Tersedianya Produk Diplomas Kebahasaan	35
IKK 2.2 Jumlah Produk Penerjemahan	36
Definisi Operasional Indikator Kinerja	36
Metode Penghitungan Indikator Kinerja	36
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya beserta Penjelasan Indikator Kinerja.....	38
Perbandingan Capaian Kinerja Sampai dengan Tahun Berjalan dengan Target Renstra serta Penjelasan Indikator Kinerja	39
Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja	39
SK III Meningkatkan Tata Kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	45
IKK 3.1 Predikat SAKIP Pustanda.....	45
Definisi Operasional Indikator Kinerja	45
Metode Penghitungan Indikator Kinerja	45

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan dan Penjelasan Indikator Kinerja	46
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya dan Target Renstra beserta Penjelasan Indikator Kinerja	47
Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja	47
IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	48
Metode Penghitungan Indikator Kinerja	48
Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Penjelasan Indikator Kinerja.....	49
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya dan Target Renstra beserta Penjelasan Indikator Kinerja	50
Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja	50
B. Realisasi Anggaran	51
1. Capaian Anggaran	51
2. Efisiensi	54
C. Inovasi	55
D. Penghargaan	57
E. Program Kolaborasi.....	57
F. Perubahan Budaya Organisasi	59
BAB IV PENUTUP	60
Daftar Lampiran	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Pustanda di Renstra BPP Bahasa 2022—2024	9
Tabel 2	Tujuan Strategis, Indikator Tujuan dan Target	10
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Awal)	10
Tabel 4	Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Awal)	10
Tabel 5	Rincian Output dan Anggaran yang Mendukung SK dan IKK pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Awal)	11
Tabel 6	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Akhir)	11
Tabel 7	Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Akhir)	11
Tabel 8	Rincian Output dan Anggaran yang Mendukung SK dan IKK pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Akhir)	12
Tabel 9	Ketercapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Tahun 2023	13
Tabel 10	Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2023	16
Tabel 11	Capaian Fasilitasi Pembelajaran BIPA Tahun 2023	16
Tabel 12	Perbandingan Capaian Jumlah Negara dan Lembaga Tahun 2023	17
Tabel 13	Rincian Jumlah Negara Terfasilitasi BIPA Tahun 2023	17
Tabel 14	Capaian Penugasan Pengajar Secara Langsung ke Luar Negeri Tahun 2023	17
Tabel 15	Capaian Penugasan Pengajar Lokal Tahun 2023	18
Tabel 16	Capaian Penugasan Pengajar melalui PJJ Daring BIPA Tahun 2023	18
Tabel 17	Capaian Fasilitasi Tidak Langsung Tahun 2023	20
Tabel 18	Capaian Jumlah Pemelajar BIPA dan Jumlah Lembaga Terfasilitasi Program BIPA di Balai/Kantor Bahasa Tahun 2023	21
Tabel 19	Perbandingan Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2022 dan 2023	21
Tabel 20	Perbandingan Capaian Jumlah Negara dan Lembaga Tahun 2022 dan 2023	22
Tabel 21	Perbandingan Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2022 dan 2023 dengan Renstra 2020—2024	23
Tabel 22	Rincian Jumlah Negara Terfasilitasi BIPA Tahun 2020—2023 (Kumulatif)	24
Tabel 23	Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan tahun 2023	36
Tabel 24	Rincian Produk Penerjemahan Tahun 2023	37
Tabel 25	Data Jumlah Buku Hasil Penerjemahan Setiap Penerbit	37
Tabel 26	Perbandingan Target dan Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan tahun 2022 dan 2023	38
Tabel 27	Tabel 26 Perbandingan Target dan Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan tahun 2022 dan 2023 dengan Renstra 2020—2024	39
Tabel 28	Hasil Penilaian SAKIP Pustanda Tahun 2023	46
Tabel 29	Perbandingan Capaian IKK Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra	47
Tabel 30	Komponen Penilaian IKPA	48
Tabel 31	Komponen Penilaian EKA	49
Tabel 32	Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	49
Tabel 33	Perbandingan Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	

	Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra	50
Tabel 34	Rincian Distribusi Alokasi Anggaran per Jenis Belanja TA 2023 (DIPA awal)	51
Tabel 35	Rincian Revisi DIPA tahun 2023	52
Tabel 36	Alokasi dan Realisasi Per Rincian Output TA 2023 (DIPA revisi akhir)	53
Tabel 37	Realisasi Anggaran Per SK dan IKK TA 2023 (DIPA revisi akhir)	53
Tabel 38	Penghitungan Efisiensi 2023	55

DAFTAR GRAFIK

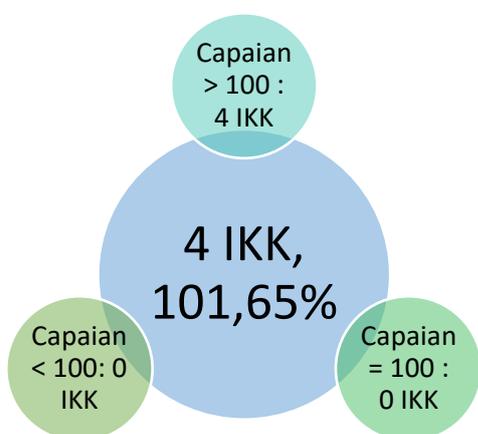
Grafik 1	Rincian Pegawai Pustanda Awal Tahun 2023	2
Grafik 2	Rincian Pegawai Pustanda Akhir Tahun 2023	2
Grafik 3	Distribusi Pegawai berdasarkan substansi	2
Grafik 4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	2
Grafik 5	Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin	3
Grafik 6	Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Jabatan	3
Grafik 7	Target dan Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2023	16
Grafik 8	Perbandingan Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2022 dan 2023	22
Grafik 9	Capaian Jumlah Negara Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia Tahun 2023 (Kumulatif dari 2020) Grafik	23
Grafik 10	Capaian Jumlah Negara Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia Tahun 2020—2023	23
Grafik 11	Capaian Jumlah Negara Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia Tahun 2022 dan 2023 Terhadap Renstra 2020—2024	24
Grafik 12	Capaian Jumlah Produk Penerjemahan Tahun 2023	26
Grafik 13	Perbandingan Target dan Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan tahun 2022 dan 2023	38
Grafik 14	Target dan Capaian Nilai SAKIP Pustanda Tahun 2023	46
Grafik 15	Alokasi dan Realisasi menurut Jenis Belanja TA 2023	53
Grafik 16	Alokasi dan Realisasi Per IKK TA 2023	54
Grafik 17	Kinerja Keuangan TA 2023	60
Grafik 18	Alokasi dan Realisasi Per IKK TA 2023	60

DAFTAR GAMBAR

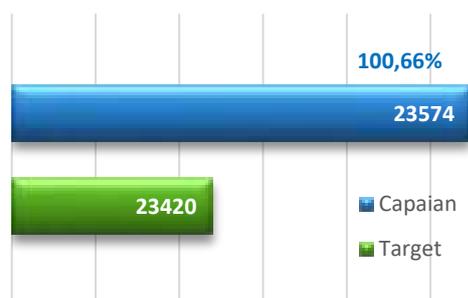
Gambar 1	Gedung Pustanda, Bogor	4
Gambar 2	Struktur Organisasi Pustanda	5
Gambar 3	Dokumentasi penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia Tenggara	25
Gambar 4	Dokumentasi penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika.....	26
Gambar 5	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di Kawasan Amerika dan Eropa	27
Gambar 6	Dokumentasi peserta Festival Handai Indonesia 2023	28
Gambar 7	Dokumentasi kegiatan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia tahun 2023	29
Gambar 8	Gambar 8 Buku antologi bahan siaran BIPA	32
Gambar 9	Dokumentasi kegiatan Diseminasi Program BIPA bersama Komisi X DPR RI ..	33
Gambar 10	Bahan publikasi yang dipublikasikan di media sosial BIPA.....	33
Gambar 11	Contoh Poduk Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia.....	40
Gambar 12	Proses Bisnis Penerjemahan	40
Gambar 13	Pengembangan Fitur Penerjemahan Daring	41
Gambar 14	KKNI Penerjemah dan Juru Bahasa	41
Gambar 15	Diseminasi Produk Penerjemahan ke Sekolah	42
Gambar 16	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian TNI	43
Gambar 17	Bimbingan Teknis Penjurubahasaan	43
Gambar 18	Tahapan SAKIP	46
Gambar 19	Komponen Penilaian SAKIP	46
Gambar 20	Nilai EKA Pustanda Tahun 2023 dari Spasikita Kemdikbud	49
Gambar 21	Nilai IKA Pustanda Tahun 2023 dari Spanint Kemenkeu	50
Gambar 22	Penyesuaian (Revisi) Pagu Anggaran Pustanda 2023	52
Gambar 23	Dampak perubahan budaya organisasi di KKL P Bipa	59
Gambar 24	Dampak perubahan budaya organisasi di KKL P Penerjemahan	59
Gambar 25	Capaian Kinerja Pustanda 2023	60

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan di Bab III laporan kinerja ini. Capaian kinerja dan realisasi anggaran Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa tahun 2023 tersaji secara singkat pada infografis berikut.



Target dan Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2023



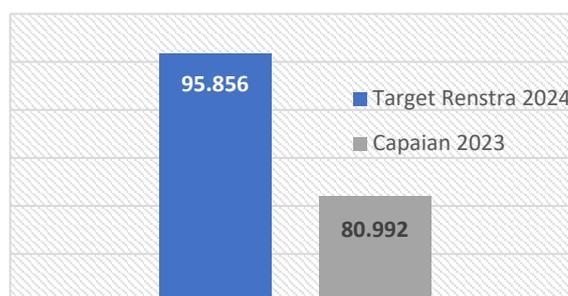
Target dan Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan Tahun 2023



Kinerja Keuangan Tahun 2023



Capaian IKK Pemelajar BIPA 2023 dan Target Renstra 2024



Capaian IKK Penerjemahan Tahun 2023 dan Target Renstra 2024

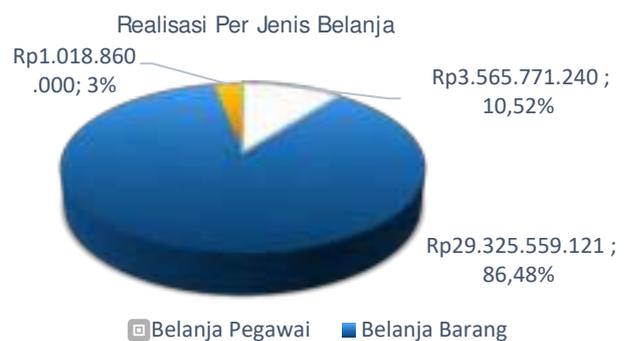
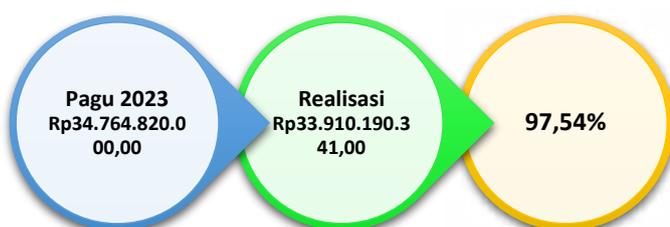




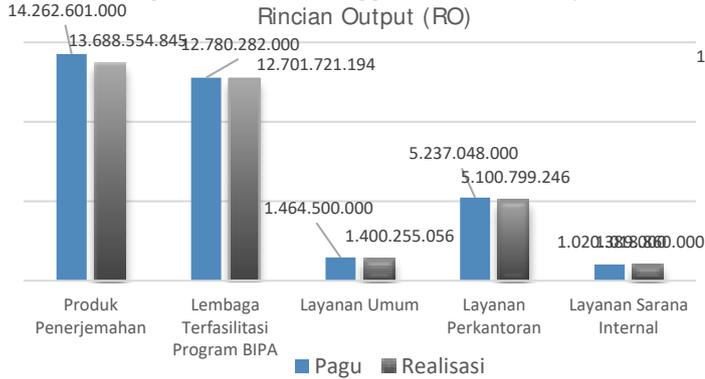
Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKAKL

$$\begin{aligned}
 \text{NKA} &= 50 \% (\text{IKPA}) + 50 \% (\text{EKA}) \\
 &= 50 \% (90,14) + 50 \% (95,94) \\
 &= 93,04
 \end{aligned}$$

Sumber: <https://spasikita.kemdikbud.go.id/>



Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Rincian Output (RO)



Pagu dan Realisasi Anggaran tahun 2023 per Indikator Kinerja



Hambatan dalam Pencapaian Kinerja	Langkah Antisipasi Penanganan Kendala	Strategi Pencapaian Target Kinerja
<p>a. Pemerolehan buku sumber untuk diterjemahkan membutuhkan waktu yang lama, baik pencarian dari lembaga nonprofit dan penerbit komersial.</p> <p>b. Proses pelaksanaan penerjemahan membutuhkan tahapan yang banyak, mulai dari seleksi dan pemerolehan buku sumber, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, layouting, hingga penyesuaian akhir.</p> <p>c. Masih sebagian informasi pada kinerja tahun 2022 yg digunakan acuan revisi/perbaikan rencana kerja dan anggaran tahun 2023.</p> <p>d. Sebagian besar anggota Tim Pengelola Sakip, Tim Penyusun Laporan Kinerja, Tim Reviu Laporan Kinerja, belum mengikuti diklat Sakip.</p> <p>e. Pemahaman pegawai terhadap manfaat implementasi Sakip masih perlu ditingkatkan.</p>	<p>a. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri untuk memperoleh buku sumber terjemahan.</p> <p>b. Terkait proses bisnis penerjemahan dan terbatasnya SDM, akan dilakukan penyusunan linimasa, membagi tugas kepada seluruh anggota KKLP Penerjemahan Pustanda, serta melakukan pengawasan dan pengendalian mutu di setiap prosesnya.</p> <p>c. Menambah jumlah penugasan pengajar secara langsung ke luar negeri dan mengoptimalkan peran fasilitasi pembelajaran BIPA secara tidak langsung untuk mencapai target IKK pada renstra.</p> <p>d. Menyampaikan ulang informasi dan rekomendasi kinerja tahun 2022 pada rapat evaluasi berkala.</p> <p>e. Menyampaikan informasi manfaat diklat Sakip bagi perbaikan kinerja satker kepada pegawai.</p>	<p>a. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri untuk memperoleh buku sumber terjemahan.</p> <p>b. Penyusunan linimasa, membagi tugas kepada seluruh anggota KKLP Penerjemahan Pustanda, serta melakukan pengawasan dan pengendalian mutu di setiap prosesnya.</p> <p>c. Menambah jumlah penugasan pengajar secara langsung ke luar negeri dan mengoptimalkan peran fasilitasi pembelajaran BIPA secara tidak langsung untuk mencapai target IKK pada renstra.</p> <p>d. Menyampaikan ulang informasi dan rekomendasi kinerja tahun 2022 pada rapat evaluasi berkala.</p> <p>e. Menginformasikan secara berkala manfaat diklat Sakip bagi perbaikan kinerja satker kepada pegawai.</p>

A. GAMBARAN UMUM

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) merupakan unit kerja setingkat Eselon II di bawah pengelolaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (BPP Bahasa), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Pustanda hadir sebagai wujud komitmen BPP Bahasa dalam mewujudkan salah satu amanah Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 yaitu peningkatan fungsi dan peran bahasa Indonesia di kancah internasional.

Upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional bertujuan untuk meneguhkan dan menunjukkan jati diri, meningkatkan peran dan daya saing bangsa Indonesia dalam hubungan persahabatan serta persaingan antarbangsa serta antarnegara. Dalam bingkai konsep tersebut, penginternasionalan bahasa Indonesia dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan melalui jalur diplomasi publik yang melibatkan interaksi antarwarga negara, antara lain melalui aktivitas pengajaran bahasa Indonesia dan penyediaan produk terjemahan yang mendukung diplomasi kebahasaan.

Pada periode tahun 2015—2019, penyelenggaraan tugas dan fungsi diplomasi kebahasaan tersebut dilaksanakan oleh BPP Bahasa melalui unit kerja Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK). Adanya kebijakan restrukturisasi organisasi pada akhir tahun 2019, berdampak terhadap pemisahan tugas dan fungsi diplomasi kebahasaan dari PPSDK ke dalam tugas dan fungsi unit kerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin) dan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra (Pusbin). Sejalan dengan dinamika kebijakan serta kebutuhan organisasi untuk memperkuat penginternasionalan bahasa Indonesia, pimpinan BPP Bahasa mengusulkan pendirian unit kerja yang berfokus pada penguatan diplomasi bahasa. Terbitnya Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja serta dikeluarkannya Kepmendikbudristek Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja BPP Bahasa, menandai berdirinya Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

Sejalan dengan arah kebijakan rencana strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020—2024, Pustanda mengampu salah satu program prioritas nasional, yaitu penginternasionalan bahasa Indonesia. Program prioritas tersebut diturunkan menjadi kegiatan prioritas di Pustanda dan mendapatkan perhatian serta pendanaan khusus dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran.

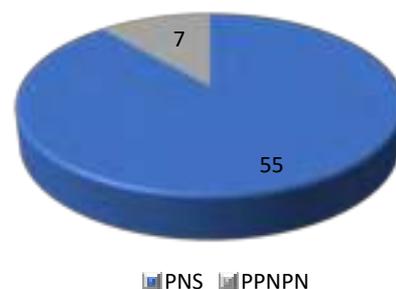
Semenjak 1 Februari 2022 sampai dengan sekarang, Pustanda dipimpin oleh Bapak Iwa Lukmana selaku Kepala Pusat, lokasi kantor berada di kawasan *Indonesia Peace and Security Center (IPSC)* Bogor serta wilayah kerja di dalam negeri dan luar negeri. Untuk menjalankan tugas dan fungsi organisasi, pada awal tahun 2023 Pustanda didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 64 orang terdiri atas PPNPN sebanyak 7 orang dan PNS sebanyak 57 orang (Kepala Pusat 1 orang, Kepala Subbagian Tata Usaha 1 orang, Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan 17 orang, KKLP Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) 22 orang, Subbagian Tata Usaha 16 orang).

Selama tahun 2023 terjadi mutasi pegawai dari Pustanda ke unit kerja lain dan mutasi dari unit kerja lain ke Pustanda. Mutasi keluar sebanyak 2 orang dikarenakan keterbatasan formasi widyabasa di Pustanda, 1 orang mutasi masuk ke Pustanda dari Balai Guru Penggerak Provinsi Banten, serta 1 orang meninggal dunia karena sakit. Sehingga jumlah pegawai Pustanda pada akhir tahun 2023 sebanyak 62 orang dengan rincian PPNPN sebanyak 7 orang dan PNS sebanyak 55 orang (Kepala Pusat 1 orang, Kepala Subbagian Tata Usaha 1 orang, Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan 16 orang, KKLP Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) 21 orang dan Subbagian Tata Usaha 16 orang). Dari 55 orang PNS tersebut, yang mengampu jabatan fungsional sebanyak 31 orang terdiri atas JF Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda sebanyak 1 orang, JF Penerjemah sebanyak 13 orang, dan JF Widyabasa sebanyak 14 orang dan JF Pengembang Teknologi Pembelajaran sebanyak 3 orang. Komposisi dan distribusi pegawai di Pustanda, tersaji pada infografis di bawah ini.

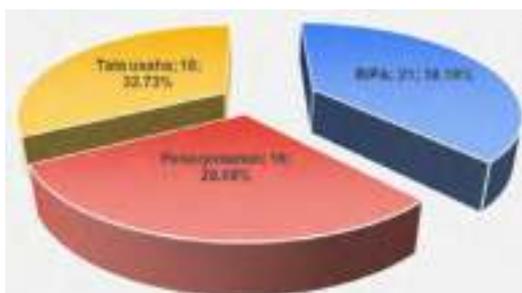
Grafik 1
Rincian Pegawai Pustanda Awal Tahun 2023



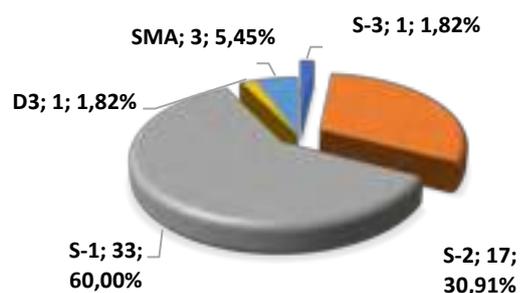
Grafik 2
Rincian Pegawai Pustanda Akhir Tahun 2023



Grafik 3
Distribusi Pegawai berdasarkan substansi



Grafik 4
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan





B. DASAR HUKUM

Laporan Kinerja Pustanda Tahun Anggaran 2023 ini, disusun mengacu pada,

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
12. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

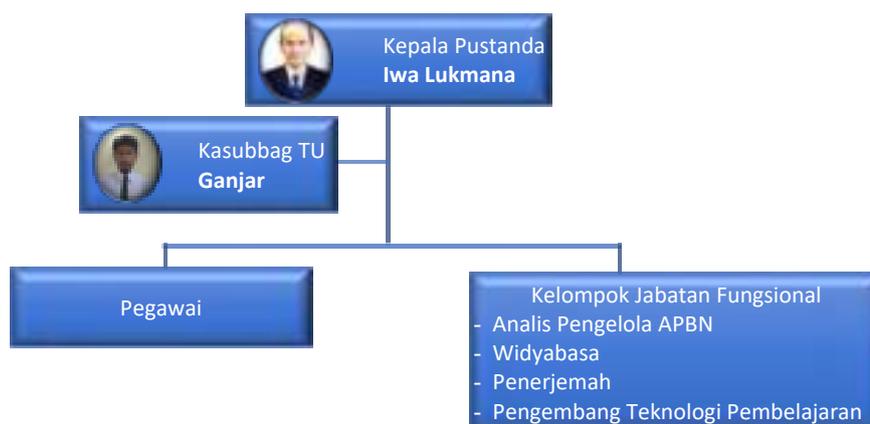
Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pustanda mempunyai tugas yaitu **melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa**. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Pustanda menyelenggarakan fungsi,

1. penyiapan kebijakan teknis di bidang penguatan dan pemberdayaan bahasa;
2. pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa;
3. pelaksanaan peningkatan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional;
4. pelaksanaan penyebaran bahasa negara;
5. koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan penguatan dan pemberdayaan bahasa;
6. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penguatan dan pemberdayaan bahasa;
7. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penguatan dan pemberdayaan bahasa; dan
8. pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.

Gambar 1
Gedung Pustanda, Bogor



Gambar 2
Struktur Organisasi Pustanda



D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Isu-isu strategis berkaitan upaya penginternasionalan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. ISU-ISU STRATEGIS

Isu Strategis 1: Penetapan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Konferensi Umum Unesco.

Bahasa Indonesia berhasil ditetapkan sebagai bahasa resmi konferensi umum Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau Unesco. Keputusan tersebut ditandai dengan diadopsinya Resolusi 42 C/28 secara konsensus dalam sesi pleno konferensi umum ke-42 UNESCO pada tanggal 20 November 2023 di Paris, Prancis.



Bahasa Indonesia menjadi bahasa ke-10 yang diakui sebagai bahasa resmi konferensi umum Unesco bersama enam bahasa resmi PBB yaitu bahasa Inggris, Prancis, Arab, China, Rusia, Spanyol serta empat bahasa negara anggota Unesco lainnya, yaitu bahasa Hindi, Italia, Portugis. Dengan ditetapkannya hal ini, maka bahasa Indonesia dapat dipakai sebagai bahasa sidang. Selain itu, dokumen-dokumen konferensi umum juga dapat diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Sumber <https://setkab.go.id/bahasa-indonesia-jadi-bahasa-resmi-konferensi-umum-unesco/>.

Isu Strategis 2: Respon Positif Lintas Kementerian/Lembaga untuk mendukung Internasionalisasi Bahasa Indonesia.

Upaya peningkatan peran bahasa Indonesia di kancah internasional, mendapat dukungan dan respon positif dari lintas kementerian/lembaga. Penyusunan naskah akademik Peta Jalan Internasionalisasi Bahasa Indonesia yang diinisiasi Pustanda dengan melibatkan



Kemenko PMK, Bappenas, Kemenlu, Kementerian Olahraga, Kementerian Pariwisata, Kementerian Pertahanan, Kementerian Agama, Kementerian Investasi, merekomendasikan agar hasil pembahasan naskah akademik tersebut ditindaklanjuti oleh Eselon I BPP Bahasa dengan melakukan audiensi dengan Eselon I kementerian/lembaga terkait, agar komitmen bersama tersebut dapat ditindaklanjuti melalui program kegiatan di masing-masing kementerian/lembaga.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7079728/4-program-lanjutan-pasca-bahasa-indonesia-jadi-bahasa-resmi-sidang-umum-unesco>

Isu Strategis 3: Produk Penerjemahan Belum Dimanfaatkan untuk Mendukung Penguatan Diplomasi Kebahasaan.

Sebagaimana tercantum pada dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), pelaksanaan penerjemahan ditujukan untuk mendukung internasionalisasi bahasa Indonesia, namun sejauh ini belum ada program riil pemanfaatan produk penerjemahan sebagai salah satu bahan pendukung pembelajaran BIPA. Sumber: [paparan Kemenko PMK](#).



Isu Strategis 4: Preferensi Bahasa Generasi Muda di Negara-negara Asia Tenggara

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh SEAMEO QITEP in *Language* (SEAQIL) dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2022 tentang Preferensi Bahasa di Negara Asia Tenggara

kepada 3.600 lebih responden di lebih dari 60 sekolah menengah atas dan lebih dari 60 institusi pendidikan tinggi di tujuh negara (Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Vietnam, dan Timor-Leste) memberikan informasi bahwa (a) bahasa Inggris masih menjadi bahasa yang paling banyak dipilih di negara-negara ASEAN sebagai bahasa



internasional, (b) bahasa Korea dan Jepang menjadi dua bahasa Asia yang sangat populer di kalangan generasi muda di negara-negara ASEAN, (c) bahasa Thailand dan Bahasa Indonesia adalah bahasa ASEAN yang populer untuk dipelajari di kalangan generasi muda, karena factor industri hiburan. Informasi ini tentu masih relevan dan menjadi penyemangat bagi Pustanda untuk terus berinovasi serta bekerja sama dengan lintas Kementerian/Lembaga dalam rangka penginternasionalan bahasa Indonesia. Sumber: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/09/seaqil-dan-upi-selisik-preferensi-bahasa-siswa-dan-mahasiswa-di-asia-tenggara>.

2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Pustanda sebagai unit kerja di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki peran strategis yaitu

1. Berperan penting sebagai regulator dan fasilitator dalam rangka mendukung pencapaian sasaran Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu meningkatnya fungsi dan peran bahasa Indonesia di kancah internasional.
2. Berperan penting dalam menghasilkan produk pendukung diplomasi kebahasaan melalui produk penerjemahan dan pelaksanaan penjurubahasaan.
3. Berperan penting dalam menguatkan tata kelola unit kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel melalui peningkatan akuntabilitas layanan, serta pengelolaan anggaran dan pelaksanaan reformasi birokrasi.
4. Berperan penting menghasilkan layanan profesional kebahasaan dalam rangka penginternasionalan bahasa Indonesia melalui fasilitasi dan pembinaan lembaga serta pembelajaran BIPA di dalam negeri dan luar negeri.

PERENCANAAN KINERJA**A. VISI**

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa sebagai unit kerja di lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Bahasa, mendukung visi Kemendikbudristek Tahun 2020—2024 melalui bahasa dan sastra Indonesia. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

“Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.”

Rumusan visi tersebut bermakna bahwa *Indonesia maju terwujud ketika bangsa Indonesia berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal tersebut diwujudkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.*

B. MISI

Untuk mencapai misi Kemendikbudristek dalam rangka *Mewujudkan Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan serta Pengembangan Bahasa dan Sastra*, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa memiliki misi yang sejalan dengan misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu,

- 1. Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan.*
- 2. Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.*
- 3. Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.*
- 4. Mengoptimalkan tata kelola satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.*
- 5. Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.*

C. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH (MATRIKS RENSTRA 2022—2024)

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020—2024 dan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Revisi Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024, sasaran, indikator dan target yang ditetapkan untuk Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa selama tiga tahun adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Pustanda di Renstra BPP Bahasa 2022—2024

Uraian Sasaran	Uraian Indikator	Satuan	Angka Dasar (2020)	Target		
				2022	2023	2024
SK 1 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 1.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) – PN	Orang	91.146	Pustanda 49.016	Pustanda 23.420	Pustanda 23.420
				UPT 1.580	UPT 1.580	UPT 1.580
				Total BPPB 50.596	Total BPPB 25.000	Total BPPB 25.000
SK 2 Tersedianya produk diplomasi Bahasa	IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan	Produk	76	Pustanda 1.250	Pustanda 1.250	Pustanda 1.125
				UPT 212	UPT 1.223	UPT 1.224
				Total BPPB 1.462	Total BPPB 2.473	Total BPPB 2.349
SK 3 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB (>70—80)	BB (>70—80)	BB (>70—80)	BB (>70—80)
				IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pustanda	Nilai	91 (>90, Sangat Baik)

Pada rencana strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024 tersebut, terdapat tiga Sasaran Kegiatan (SK) dan empat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang diampu oleh Pustanda. Terdapat pula satu Sasaran Kegiatan dan satu Indikator Kinerja yang mendukung program Prioritas Nasional (PN) yaitu Meningkatkan jumlah pemelajar BIPA dengan Indikator Kinerja yaitu Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

Target yang tercantum pada IKK Jumlah pemelajar BIPA (program Prioritas Nasional) dan IKK Jumlah produk penerjemahan, merupakan target keseluruhan/kumulatif dari unit kerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Target kumulatif tersebut selanjutnya dirinci menjadi target Pusat dan target Balai/Kantor Bahasa yang tercantum pada lampiran renstra.

D. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis yang ingin dicapai oleh Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, mengacu pada sasaran program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2
Tujuan Strategis, Indikator Tujuan dan Target

Tujuan Strategis	Indikator Tujuan	Target Kumulatif		
		2022	2023	2024
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	66	70	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	59,93	75,96	91,99
Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	48	49	50
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	18,73	19,67	20,54
Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A	A	A
Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek	Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	2	3	4

E. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020—2024, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa merumuskan kinerja dan menuangkan ke dalam perjanjian kinerja tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3
Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Awal)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023 (Awal)
[SK 1] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) - PN	23420
[SK 2] Tersedianya produk diplomasi Bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91

Tabel 4
Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Awal)

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Rp9.164.150.000,00
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp28.020.685.000,00
Total		Rp37.184.835.000,00

Tabel 5

Rincian Output dan Anggaran yang Mendukung SK dan IKK pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Awal)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023 (Awal)	Rincian Output (RO) Pendukung	Anggaran
[SK 1] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) - PN	23420	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA - PN	Rp13.365.956.000,00
[SK 2] Tersedianya produk diplomasi Bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250	Produk Penerjemahan	Rp14.654.729.000,00
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB	Layanan Umum	Rp1.735.830.000,00
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91	Layanan Perkantoran	Rp5.368.858.000,00
			Layanan Sarana Internal	Rp2.059.462.000,00
Total				Rp37.184.835.000,00

Revisi perjanjian kinerja tahun 2023 dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023 karena adanya revisi anggaran berupa pengembalian anggaran blokir *Automatic Adjustment* ke BA BUN, sehingga terjadi perubahan total pagu anggaran tahun 2023. Revisi perjanjian kinerja tersebut tidak berpengaruh terhadap jumlah target volume pada tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (jumlah target volume tetap). Perubahan perjanjian kinerja tersebut, tersaji pada tabel berikut.

Tabel 6

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Akhir)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023 (Akhir)
[SK 1] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) - PN	23420
[SK 2] Tersedianya produk diplomasi Bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91

Tabel 7

Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Akhir)

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp 7.721.937.000
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp27.042.883.000
Total		Rp 34.764.820.000

Tabel 8

Rincian Output dan Anggaran yang Mendukung SK dan IKK pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Akhir)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023 (Akhir)	Rincian Output (RO) Pendukung	Anggaran
[SK 1] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) - PN	23420	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA - PN	Rp12.780.282.000,00
[SK 2] Tersedianya produk diplomasi Bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250	Produk Penerjemahan	Rp14.262.601.000,00
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB	Layanan Umum	Rp1.464.500.000,00
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91	Layanan Perkantoran	Rp5.237.048.000,00
			Layanan Sarana Internal	Rp1.020.389.000,00
Total				Rp34.764.820.000,00

Pencapaian target masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) didukung oleh kegiatan di Rincian *Output* (RO) dan Kelompok Kerja (Pokja) sebagai berikut.

- SK 1: Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA dengan IKK Jumlah pemelajar BIPA didukung oleh RO Lembaga Terfasilitasi Program BIPA yang merupakan program Prioritas Nasional (PN). RO ini diampu oleh Kelompok Keahlian dan Layanan Profesional (KKLP) Bipa.
- SK 2: Tersedianya produk diplomasi Bahasa dengan IKK Jumlah produk penerjemahan didukung oleh RO Produk Penerjemahan. RO ini diampu oleh Kelompok Keahlian dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan.
- SK 3: Meningkatnya tata kelola Pustanda dengan IKK 1 Predikat SAKIP Pustanda didukung oleh RO Layanan Umum, IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pustanda didukung oleh RO Layanan Perkantoran dan RO Layanan Sarana Internal. Tiga RO tersebut diampu oleh Subbagian Tata Usaha.

F. PROGRAM PRIORITAS

PROGRAM PRIORITAS 2023

- 1 Program Prioritas yaitu Internasionalisasi Bahasa Indonesia.
- Didukung oleh KRO/RO Fasilitas dan Pembinaan Lembaga/Lembaga Terfasilitasi Program BIPA.
- Target Tahun 2023:
 - 100 lembaga terfasilitasi program BIPA.
 - 23420 orang pemelajar BIPA.
 - 1 negara baru yang mengajarkan Bahasa Indonesia.
- Alokasi anggaran Rp12.780.282.000



HASIL YANG DIHARAPKAN

- Meningkatnya jumlah lembaga BIPA yang terfasilitasi program BIPA oleh BPP Bahasa.
- Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA yang terfasilitasi pembelajaran BIPA.
- Meningkatnya jumlah negara yang mengajarkan Bahasa Indonesia
- Meningkatnya peran dan fungsi Bahasa Indonesia di kancah internasional.

A. CAPAIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2023 menetapkan tiga Sasaran Kegiatan (SK) dengan empat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan dukungan kegiatan dan pendanaan di empat Rincian Output (RO). Informasi ketercapaian masing-masing sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan pada tahun 2023, tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 9
Ketercapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
[SK 1] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	23420	23574	100,66%
[SK 2] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250	1511	120,88%
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB (70—80)	BB (74,03)	92,54%
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91 (>90, Sangat Baik)	93,04 (Sangat Baik)	93,04%

Ketercapaian pada tiap Sasaran Kegiatan (SK) dan tiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta aktivitas dan kegiatan yang mendukung pada tahun 2023, tersaji pada uraian di bawah ini.

SASARAN KEGIATAN I

Meningkatnya jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Upaya pencapaian sasaran kegiatan Meningkatkan jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di tahun 2023 didukung oleh kegiatan dan pendanaan pada Rincian Output (RO) Lembaga Terfasilitasi Program BIPA. Dengan adanya peningkatan jumlah pemelajar BIPA dari tahun ke tahun tersebut diharapkan memberikan dampak positif bagi Indonesia yaitu,

-
- [a] Meningkatkan martabat bahasa Indonesia: upaya internasionalisasi bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan fungsi dan peran bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.
 - [b] Meningkatkan citra bahasa Indonesia: bahasa merupakan bagian penting dari identitas suatu negara. Dengan memperkenalkan bahasa Indonesia kepada dunia internasional, dapat membantu meningkatkan citra dan memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional.
 - [c] Mendorong penguatan ekonomi: bahasa merupakan alat penting untuk berkomunikasi dan berbisnis. Dengan memperkenalkan bahasa Indonesia ke dunia internasional, dapat membantu jejaring produk Indonesia ke pasar ekspor serta menarik investasi dari negara lain.
 - [d] Memperluas jejaring diplomasi: upaya internasionalisasi bahasa Indonesia dapat membantu jejaring Indonesia dengan negara lain serta meningkatkan kerja sama dan hubungan diplomatik.
 - [e] Memperkuat identitas nasional: upaya internasionalisasi bahasa Indonesia membantu memperkuat identitas nasional dan memastikan bahasa Indonesia tetap diakui dan dihormati di tingkat internasional.

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Jumlah Pemelajar BIPA

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Jumlah pemelajar BIPA adalah jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal di dalam negeri dan luar negeri.
- Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam negeri dan luar negeri.
- Jumlah lembaga adalah banyaknya lembaga penyelenggara program BIPA yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Lembaga penyelenggara program BIPA yang dimaksud adalah lembaga pendidikan formal dan nonformal, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan komunitas. Indikator ini untuk mengukur capaian target KRO/RO di RKAKL.
- Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia adalah banyaknya negara di dunia yang menyelenggarakan program pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) melalui lembaga penyelenggara program BIPA. Negara yang dimaksud merupakan negara berdaulat yang menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Indikator ini untuk mengukur capaian program (IKP) di Eselon I BPP Bahasa.
- Fasilitasi langsung adalah fasilitasi pembelajaran BIPA yang dilaksanakan melalui 3 skema yaitu penugasan/pengiriman secara langsung ke luar negeri, penugasan pengajar BIPA lokal di luar negeri, penugasan pengajar PJJ daring .

- Fasilitasi tidak langsung adalah fasilitasi pembelajaran BIPA kepada lembaga penyelenggara BIPA melalui pendampingan, peningkatan kompetensi, bimtek, penyediaan informasi dan bahan ajar BIPA.
- Jumlah pengajar adalah banyaknya pengajar BIPA yang ditugaskan melaksanakan pembelajaran BIPA baik secara penugasan/pengiriman langsung ke luar negeri, penugasan pengajar lokal di luar negeri, penugasan pengajar PJJ daring (dihitung per orang)
- Jumlah penugasan adalah banyaknya penugasan pengajar BIPA dalam periode tertentu berdasarkan surat tugas dari Pustanda (dihitung per periode penugasan di surat tugas).

Metode Penghitungan Indikator Kinerja

- Penghitungan indikator jumlah pemelajar BIPA dihitung dari jumlah akumulasi pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh fasilitasi program BIPA Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (dilakukan oleh Pusat dan/atau UPT Balai/Kantor Bahasa) melalui lembaga.

Satuan : Orang.

Tipe Penghitungan : Kumulatif.

Unit Pelaksana : 1. Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.
2. Balai/Kantor Bahasa.

Sumber Data : 1. Data penerima beasiswa Darmasiswa dan Kemitraan Negara (KNB) dari Kemendikbudristek.
2. Data penerima Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) dari Kemenlu.
3. Laporan kegiatan layanan BIPA.

Periode data : Januari—Desember (tahunan).

- Penghitungan jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia adalah hasil penambahan akumulasi jumlah negara hingga tahun tertentu dan jumlah negara baru pada tahun tertentu.

$$\sum NBI = NA + NB$$

Keterangan

$\sum NBI$: Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia.

NA : Akumulasi jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia hingga tahun tertentu.

NB : Jumlah negara baru yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun tertentu.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan dan Penjelasan Indikator Kinerja

Untuk memenuhi target pemelajar BIPA, Pustanda melaksanakan fasilitasi secara langsung dan fasilitasi tidak langsung di tahun 2023. Fasilitasi tersebut dilaksanakan di tiga kawasan yaitu Asia Tenggara (Astara), Asia Pasifik (Aspasaf) serta kawasan Amerika dan Eropa (Amerop). Berdasarkan data dari KKLP Bipa, capaian indikator kinerja jumlah pemelajar BIPA pada tahun 2023 adalah sebanyak 23574 orang pemelajar atau 100,66% dari target sebanyak 23420 orang.

Tabel 10
Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
[SK 1] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	23420	23574	100,66%

Grafik 7
Target dan Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2023



Capaian tersebut didukung oleh penyelenggaraan fasilitasi langsung melalui penugasan pengajar secara langsung ke luar negeri, penugasan pengajar lokal dan penugasan pengajar PJJ daring. Selain itu capaian juga didukung oleh penyelenggaraan fasilitasi BIPA secara tidak langsung. Surplus capaian tahun 2023 sebanyak 154 orang pemelajar diperoleh dari hasil fasilitasi

tidak langsung. Rincian capaian pada fasilitasi langsung dan fasilitasi tidak langsung disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 11
Capaian Fasilitasi Pembelajaran BIPA Tahun 2023

Jenis Penugasan	Jumlah Negara	Jumlah Pengajar	Jumlah Penugasan	Jumlah Lembaga	Jumlah Pemelajar
Fasilitasi Langsung					
- Penugasan Langsung	9	10	14	11	435
- Penugasan Pengajar Lokal	8	49	141	21	9664
- PJJ Daring	15	91	136	70	2480
Fasilitasi Tidak Langsung				7	10995
Total	32	150	291	109	23574

Dari aspek capaian yang mendukung Indikator Kinerja Program (IKP) BPP Bahasa yaitu Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia, tercapai sebanyak 32 negara (30 negara **lama** yang terfasilitasi tahun 2020—2021 oleh BPP Bahasa, ditambah 2 negara baru). Sedangkan dari aspek capaian jumlah lembaga yang merupakan target di target RKAKL 2023, adalah sebanyak 109 lembaga dari target 100 lembaga. Informasi tersebut tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 12
Perbandingan Capaian Jumlah Negara dan Lembaga Tahun 2023

Indikator	Satuan	2023		
		Target	Capaian	%
Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	Negara	19	30 negara + 2 negara baru. Total 32 negara	168,42%
Jumlah Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	100	109	185%

Sedangkan rincian jumlah negara yang terfasilitasi tahun 2023 pada tiap kawasan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 13
Rincian Jumlah Negara Terfasilitasi BIPA Tahun 2023

Amerika dan Eropa	Asia Pasifik dan Afrika	Asia Tenggara
Amerika Serikat, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Finlandia, Islandia, Italia, Jerman, Kanada, Lithuania, Norwegia, Polandia, Portugal, Rusia, Swiss, Turki, Kroasia (negara baru), Peru (negara baru)	Afrika Selatan, Australia, India, Korea Selatan, Mesir, Papua Nugini, Qatar, Tunisia, Uzbekistan	Filipina, Kamboja, Laos, Timor Leste

Fasilitasi pembelajaran BIPA secara langsung yang diselenggarakan oleh Pustanda dibagi menjadi tiga kawasan yaitu kawasan Asia Tenggara, Kawasan Asia Pasifik dan kawasan Amerika dan Eropa. Capaian pada masing-masing negara berdasarkan jenis penugasan, tersaji pada tabel selanjutnya.

Tabel 14
Capaian Penugasan Pengajar Secara Langsung ke Luar Negeri Tahun 2023

No.	Negara Sasaran	Kawasan	Jumlah Pengajar	Jumlah Penugasan	Jumlah Pemelajar	Jumlah Lembaga
1	Laos	Asia Tenggara	2	4	81	1
2	Timor Leste	Asia Tenggara	1	4	30	1

No.	Negara Sasaran	Kawasan	Jumlah Pengajar	Jumlah Penugasan	Jumlah Pemelajar	Jumlah Lembaga
3	Filipina	Asia Tenggara	1	1	113	1
4	Tunisia	Asia Pasifik	1	1	85	1
5	Uzbekistan	Asia Pasifik	1	1	49	1
6	Bulgaria	Amerika dan Eropa	1	1	38	2
7	Italia	Amerika dan Eropa	1	1	22	1
8	Kanada	Amerika dan Eropa	1	1	17	1
9	Polandia	Amerika dan Eropa	1	1	26	2
Total			10	14	435	11

Keterangan:

- Negara terfasilitasi
- Negara terfasilitasi dengan lebih dari 1 skema
- Negara terfasilitasi melalui pembekalan Darmasiswa
- Negara baru yang terfasilitasi
- Negara baru yang terfasilitasi melalui pembekalan Darmasiswa
- Negara terfasilitasi tidak langsung

Tabel 15
Capaian Penugasan Pengajar Lokal Tahun 2023

No.	Negara Sasaran	Kawasan	Jumlah Pengajar	Jumlah Penugasan	Jumlah Pemelajar	Jumlah Lembaga
1	Kamboja	Asia Tenggara	1	2	35	1
2	Timor Leste	Asia Tenggara	15	45	5.953	12
3	Korea Selatan	Asia Pasifik	11	21	1.391	1
4	Mesir	Asia Pasifik	16	64	2.161	3
5	Papua Nugini	Asia Pasifik	2	2	8	1
6	Bulgaria	Amerika dan Eropa	1	2	9	1
7	Jerman	Amerika dan Eropa	2	4	94	2
8	Turki	Amerika dan Eropa	1	1	13	
9	Kamboja	Amerika dan Eropa	1	2	35	1
Total			49	141	9.664	21

Keterangan:

- Negara terfasilitasi
- Negara terfasilitasi dengan lebih dari 1 skema
- Negara terfasilitasi melalui pembekalan Darmasiswa
- Negara baru yang terfasilitasi
- Negara baru yang terfasilitasi melalui pembekalan Darmasiswa
- Negara terfasilitasi tidak langsung

Tabel 16
Capaian Penugasan Pengajar melalui PJJ Daring BIPA Tahun 2023

No.	Negara Sasaran	Kawasan	Jumlah Pengajar	Jumlah Penugasan	Jumlah Pemelajar	Jumlah Lembaga
1	Filipina	Asia Tenggara	6	15	257	7
2	Kamboja	Asia Tenggara	1	3	78	3
3	Laos	Asia Tenggara			1	
4	Malaysia	Asia Tenggara			1	1
5	Myanmar	Asia Tenggara			1	1
6	Thailand	Asia Tenggara			15	1
7	Timor Leste	Asia Tenggara			3	
8	Vietnam	Asia Tenggara	1		25	1
9	Afghanistan	Asia Pasifik	1		1	1
10	Afrika Selatan	Asia Pasifik	3	6	26	2
11	Aljazair	Asia Pasifik	1		3	1
12	Australia	Asia Pasifik	2	2	263	1

No.	Negara Sasaran	Kawasan	Jumlah Pengajar	Jumlah Penugasan	Jumlah Pemelajar	Jumlah Lembaga
13	Bangladesh	Asia Pasifik	1		3	1
14	Gambia	Asia Pasifik			2	
15	Ghana	Asia Pasifik			1	
16	India	Asia Pasifik	7	14	299	2
17	Irak	Asia Pasifik	1		2	1
18	Jepang	Asia Pasifik	1		19	
19	Kazakhstan	Asia Pasifik			2	1
20	Kenya	Asia Pasifik			1	1
21	Kepulauan Solomon	Asia Pasifik			1	1
22	Korea Selatan	Asia Pasifik	1		25	
23	Kyrgyzstan	Asia Pasifik			2	1
24	Madagaskar	Asia Pasifik			15	1
25	Mesir	Asia Pasifik	1		9	
26	Nepal	Asia Pasifik			1	
27	Nigeria	Asia Pasifik			6	1
28	Pakistan	Asia Pasifik			24	1
29	Palestina	Asia Pasifik			4	
30	Papua Nugini	Asia Pasifik			1	1
31	Qatar	Asia Pasifik	3	3	73	1
32	Republik Rakyat Tiongkok	Asia Pasifik	1		27	1
33	Rwanda	Asia Pasifik			1	
34	Sierra Leone	Asia Pasifik			1	
35	Somalia	Asia Pasifik			1	
36	Sudan	Asia Pasifik			9	1
37	Sudan Selatan	Asia Pasifik			1	
38	Tajikistan	Asia Pasifik			4	
39	Tanzania	Asia Pasifik			2	1
40	Tunisia	Asia Pasifik			2	1
41	Yaman	Asia Pasifik			1	1
42	Yordania	Asia Pasifik			2	1
43	Zimbabwe	Asia Pasifik			1	1
44	Amerika Serikat	Amerika dan Eropa	6	10	365	1
45	Armenia	Amerika dan Eropa	1		1	
46	Argentina	Amerika dan Eropa	1		1	1
47	Austria	Amerika dan Eropa	4	6	154	2
48	Azerbaijan	Amerika dan Eropa	1		1	1
49	Belanda	Amerika dan Eropa			2	
50	Belarus	Amerika dan Eropa			1	
51	Belgia	Amerika dan Eropa	4	6	47	1
52	Brazil	Amerika dan Eropa			1	1
53	Bulgaria	Amerika dan Eropa			3	1
54	Denmark dan Lithuania	Amerika dan Eropa	5	9	74	1
55	Ekuador	Amerika dan Eropa			2	1
56	Finlandia	Amerika dan Eropa	5	12	37	1
57	Georgia	Amerika dan Eropa			1	
58	Hungaria	Amerika dan Eropa			3	1
59	Inggris	Amerika dan Eropa			3	1
60	Italia	Amerika dan Eropa			3	1
61	Jerman	Amerika dan Eropa			4	
62	Kanada	Amerika dan Eropa	1	1	8	2
63	Kroasia	Amerika dan Eropa	1	1	20	1
64	Meksiko	Amerika dan Eropa			1	1
65	Norwegia dan Islandia	Amerika dan Eropa	3	9	50	1
66	Peru	Amerika dan Eropa			1	
67	Polandia	Amerika dan Eropa			7	1
68	Portugal	Amerika dan Eropa	3	6	27	1
69	Prancis	Amerika dan Eropa	1		1	1
70	Republik Ceko	Amerika dan Eropa			2	1

No.	Negara Sasaran	Kawasan	Jumlah Pengajar	Jumlah Penugasan	Jumlah Pemelajar	Jumlah Lembaga
71	Rumania	Amerika dan Eropa			2	1
72	Rusia	Amerika dan Eropa	15	16	77	1
73	Serbia	Amerika dan Eropa			2	1
74	Slovakia	Amerika dan Eropa			2	1
75	Spanyol	Amerika dan Eropa			1	
76	Swiss	Amerika dan Eropa	3	5	61	1
77	Turki	Amerika dan Eropa	6	12	294	1
78	Ukraina	Amerika dan Eropa			4	1
79	Yunani	Amerika dan Eropa			1	1
	Total		91	136	2.480	70

Keterangan:

- Negara terfasilitasi
- Negara terfasilitasi dengan lebih dari 1 skema
- Negara terfasilitasi melalui pembekalan Darmasiswa
- Negara baru yang terfasilitasi
- Negara baru yang terfasilitasi melalui pembekalan Darmasiswa
- Negara terfasilitasi tidak langsung

Tabel 17

Capaian Fasilitasi Tidak Langsung Tahun 2023

No.	Negara Sasaran	Nama Lembaga	Kawasan	Jumlah Lembaga	Jumlah Pemelajar
1	Filipina	KJRI Davao City	Asia Tenggara	1	291
2	Kamboja	KBRI Phnom Penh	Asia Tenggara		556
3	Vietnam	KJRI Ho Chi Minh City	Asia Tenggara	1	119
4	Australia	KRI Darwin	Asia Pasifik	1	3.456
5	Jepang	KBRI Tokyo	Asia Pasifik	1	4.128
6	Papua Nugini	KBRI Port Moresby	Asia Pasifik		1.279
7	Belanda	KBRI Den Haag	Amerika dan Eropa	1	149
8	Peru	KBRI Lima	Amerika dan Eropa	1	458
9	Prancis	KBRI Paris	Amerika dan Eropa		450
10	Spanyol	KBRI Madrid	Amerika dan Eropa	1	109
	Total			7	10.995

Keterangan:

- Negara terfasilitasi
- Negara terfasilitasi dengan lebih dari 1 skema
- Negara terfasilitasi melalui pembekalan Darmasiswa
- Negara baru yang terfasilitasi
- Negara baru yang terfasilitasi melalui pembekalan Darmasiswa
- Negara terfasilitasi tidak langsung

Fasilitasi Program BIPA juga dilakukan oleh Balai/Kantor Bahasa untuk mendukung pencapaian indikator jumlah pemelajar BIPA di dalam negeri. Capaian kinerja jumlah pemelajar BIPA dan jumlah lembaga yang terfasilitasi program BIPA dari Balai/Kantor Bahasa, tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 18
Capaian Jumlah Pemelajar BIPA dan Jumlah Lembaga Terfasilitasi
Program BIPA di Balai/Kantor Bahasa Tahun 2023

No	UPT	Jumlah Lembaga			Jumlah pemelajar BIPA		
		Target 2023	Capaian 2023	%	Target 2023	Capaian 2023	%
1	Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	5	7	140,00%	45	48	106,67%
2	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	5	5	100,00%	25	25	100,00%
3	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat	5	5	100,00%	25	35	140,00%
4	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	5	7	140,00%	45	64	142,22%
5	Kantor Bahasa Provinsi Banten	5	10	200,00%	60	317	528,33%
6	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan	5	5	100,00%	25	34	136,00%
7	Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu	5	7	140,00%	25	27	108,00%
8	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau	5	7	140,00%	35	45	128,57%
9	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat	5	6	120,00%	55	55	100,00%
10	Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara	5	27	540,00%	25	60	240,00%
11	Kantor Bahasa Provinsi NTT	5	7	140,00%	25	30	120,00%
12	Balai Bahasa Provinsi Riau	5	8	160,00%	25	87	348,00%
13	Balai Bahasa Jawa Tengah	5	5	100,00%	120	171	142,50%
14	Kantor Bahasa Provinsi NTB	5	8	160,00%	25	50	200,00%
15	Balai Bahasa Provinsi Aceh	5	7	140,00%	45	54	120,00%
16	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	5	25	500,00%	185	423	228,65%
17	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah	5	5	100,00%	25	44	176,00%
18	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara	5	6	120,00%	45	54	120,00%
19	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan	5	7	140,00%	55	79	143,64%
20	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	5	6	120,00%	25	27	108,00%
21	Balai Bahasa Provinsi Bali	5	26	520,00%	80	422	527,50%
22	Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	5	12	240,00%	25	29	116,00%
23	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	5	18	360,00%	190	368	193,68%
24	Kantor Bahasa Provinsi Maluku	5	6	120,00%	35	42	120,00%
25	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan	5	10	200,00%	65	160	246,15%
26	Balai Bahasa Provinsi Papua	5	23	460,00%	25	30	120,00%
27	Kantor Bahasa Provinsi Jambi	5	25	500,00%	25	30	120,00%
28	Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	5	7	140,00%	25	25	100,00%
29	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara	5	7	140,00%	45	63	140,00%
30	Balai bahasa Provinsi DIY	5	16	320,00%	125	135	108,00%

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 19
Perbandingan Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2022 dan 2023

Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
IKK 1.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Orang	49016	57418	117,14%	23420	23574	100,66%

Grafik 8
Perbandingan Capaian IKK Jumlah Pemelajar
BIPA Tahun 2022 dan 2023



Target tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 karena target tahun 2022 merupakan kumulatif dari tahun 2021 (Pustanda belum berdiri), yang tercantum di rencana strategis BPP Bahasa. Secara capaian, IKK Jumlah pemelajar BIPA di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut

karena menurunnya minat pemelajar yang mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Tahun 2022 dan 2023, penugasan pengajar BIPA melalui PJJ daring lebih banyak dibandingkan dengan penugasan secara langsung dan penugasan pengajar lokal. Ketersediaan anggaran perjalanan dinas luar negeri merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan dalam penugasan pengajar secara langsung.

Tabel 20
Perbandingan Capaian Jumlah Negara dan Lembaga Tahun 2022 dan 2023

Indikator	Satuan	2022			2023		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	Negara	18	34 negara + 5 negara baru. Total 39 negara	216,67%	19	30 negara + 2 negara baru. Total 32 negara	168,42%
Jumlah Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	100	185	185,00%	100	109	109,00%

Capaian jumlah negara mendukung capaian Indikator Kinerja Program (IKP) BPP Bahasa yaitu Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia. Jumlah negara di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya. Tahun 2022 terdapat 39 negara (34 negara lama dan 5 negara baru yaitu Afrika Selatan, Belanda, Belgia, Kanada dan Spanyol), dan di tahun 2023 capaian jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia sebanyak 32 negara (30 negara lama, dan 2 negara baru yaitu Kroasia dan Peru).

Capaian jumlah lembaga tahun 2023 sebanyak 109 negara, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 185 lembaga. Penurunan tersebut terjadi karena negara dan lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri lebih banyak meminta penugasan pengajar secara langsung, sedangkan mayoritas penugasan pengajar BIPA tahun 2023 adalah PJJ daring.

Perbandingan Capaian Kinerja Sampai dengan Tahun Berjalan dengan Target Renstra serta Penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 21

Perbandingan Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA Tahun 2022 dan 2023 dengan Renstra 2020—2024

Indikator	Satuan	2022		2023		2024		% Kumulatif thd Renstra
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
[IKK 1.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Orang	49016	57418	23420	23574	23420	-	84,49%
					Kumulatif: 80992	Kumulatif: 95856		

Persentase capaian kumulatif tahun 2022—2023 terhadap target Renstra 2020—2024 adalah 84,49 persen dengan capaian kumulatif sebanyak 80.992 orang. Capaian tersebut merupakan capaian Pustanda (tidak termasuk capaian UPT). Target Renstra sebanyak 95.856 orang pemelajar BIPA tersebut merupakan target Pustanda (tidak termasuk target UPT). Untuk mencapai target akhir renstra 2020—2024, upaya yang dilakukan tahun 2024 yaitu menambah jumlah penugasan pengajar secara langsung ke luar negeri dan mengoptimalkan peran fasilitasi tidak langsung.

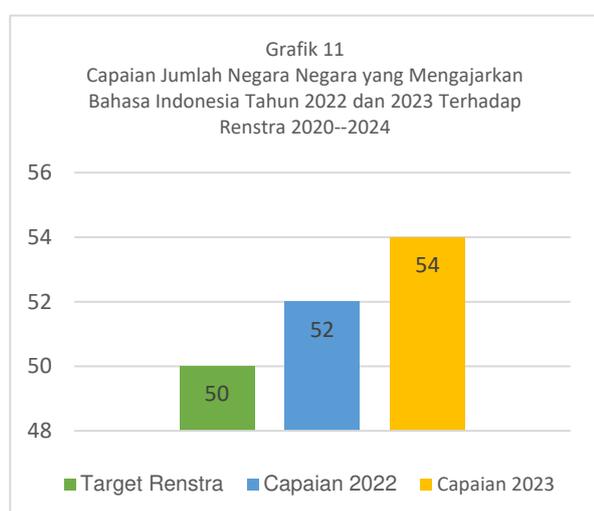


Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun 2023 ditargetkan secara kumulatif sebanyak 49 negara dan target sampai akhir renstra 2020—2024 adalah sebanyak 50 negara. Pada tahun 2022, capaian jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA sebanyak 52 negara dengan capaian lima negara baru yaitu Belanda, Belgia, Kanada, Spanyol, Afrika Selatan. Secara tidak langsung, capaian tahun 2022 sudah melampaui target jumlah negara penyelenggara program BIPA yang tercantum pada renstra 2020—2024 yaitu 50 negara.

Sedangkan pada tahun 2023 ini, terdapat penambahan dua negara baru yang terfasilitasi penyelenggaraan program BIPA yaitu Kroasia dan Peru. Sehingga capaian jumlah negara penyelenggara program BIPA secara kumulatif dari tahun 2020—2023 menjadi 54 negara.

Tabel 22
Rincian Jumlah Negara Terfasilitasi BIPA Tahun 2020—2023 (Kumulatif)

Amerika dan Eropa	Asia Pasifik dan Afrika	Asia Tenggara
Amerika Serikat, Austria, Belgia, Belanda, Bulgaria, Denmark, Finlandia, Hungaria, Islandia, Inggris, Italia, Jerman, Kanada, Lithuania, Norwegia, Polandia, Portugal, Prancis, Rusia, Spanyol, Suriname, Swiss, Turki, Yunani, Kroasia, Peru (negara baru)	Afrika Selatan, Australia, Bahrain, Bangladesh, Fiji, India, Jepang, Kazakhstan, Korea Selatan, Mesir, Pakistan, Papua Nugini, Republik Rakyat Tiongkok, Qatar, Senegal, Sri Lanka, Tunisia, Uni Emirat Arab, Uzbekistan	Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Timor Leste, Vietnam



Jumlah realisasi capaian pada tahun 2023 sudah melampaui target Renstra Tahun 2024. Target Renstra yang mengukur jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia sebanyak 50 negara. Sementara itu, realisasi capaian jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 54 negara. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat empat negara yang terfasilitasi program BIPA di atas target Renstra Tahun 2024. Capaian tersebut menjadi bukti bahwa

penyebaran bahasa negara terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam penginternasionalan bahasa Indonesia.

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) memiliki tugas untuk mengoordinasi peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Upaya penginternasionalan bahasa Indonesia dilakukan dengan menyelenggarakan program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) secara sistemik dan berkelanjutan.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki tiga peran yaitu sebagai regulator, koordinator, dan fasilitator dalam pengembangan program BIPA. Pada ranah regulasi, Badan Bahasa berupaya menyediakan regulasi dan kebijakan sebagai acuan nasional dan internasional terkait

program BIPA. Pada ranah koordinasi, Badan Bahasa melakukan pengembangan jejaring kemitraan nasional dan internasional program BIPA. Pada ranah fasilitasi, Badan Bahasa menyediakan data, informasi, bahan, dan layanan bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA.

Dalam rangka implementasi tiga peran di atas, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa menyelenggarakan program dan kegiatan yang berkaitan program BIPA sebagai berikut.

- A. Bestari BIPA
- B. Apresiasi Ke-BIPA-an
- C. Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA
- D. Diseminasi Program BIPA
- E. Publikasi Program Ke-BIPA-an
- F. Penguatan Regulasi dan Kemitraan Program BIPA

Bestari BIPA

Pada tahun 2023, kegiatan Bestari BIPA dilakukan melalui penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri di 32 negara yaitu Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Filipina, Finlandia, India, Islandia, Italia, Jerman, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Kroasia, Laos, Lithuania, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Peru, Polandia, Portugal, Qatar, Rusia, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, dan Uzbekistan.

Gambar 3 Dokumentasi penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia Tenggara





Pembelajaran Bahasa Indonesia di Laos

Para pelajar BIPA di Laos

Pembelajaran bahasa Indonesia di Filipina

Pembelajaran daring di Filipina

Gambar 4 Dokumentasi penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika.



Pembelajaran bahasa Indonesia di Uzbekistan

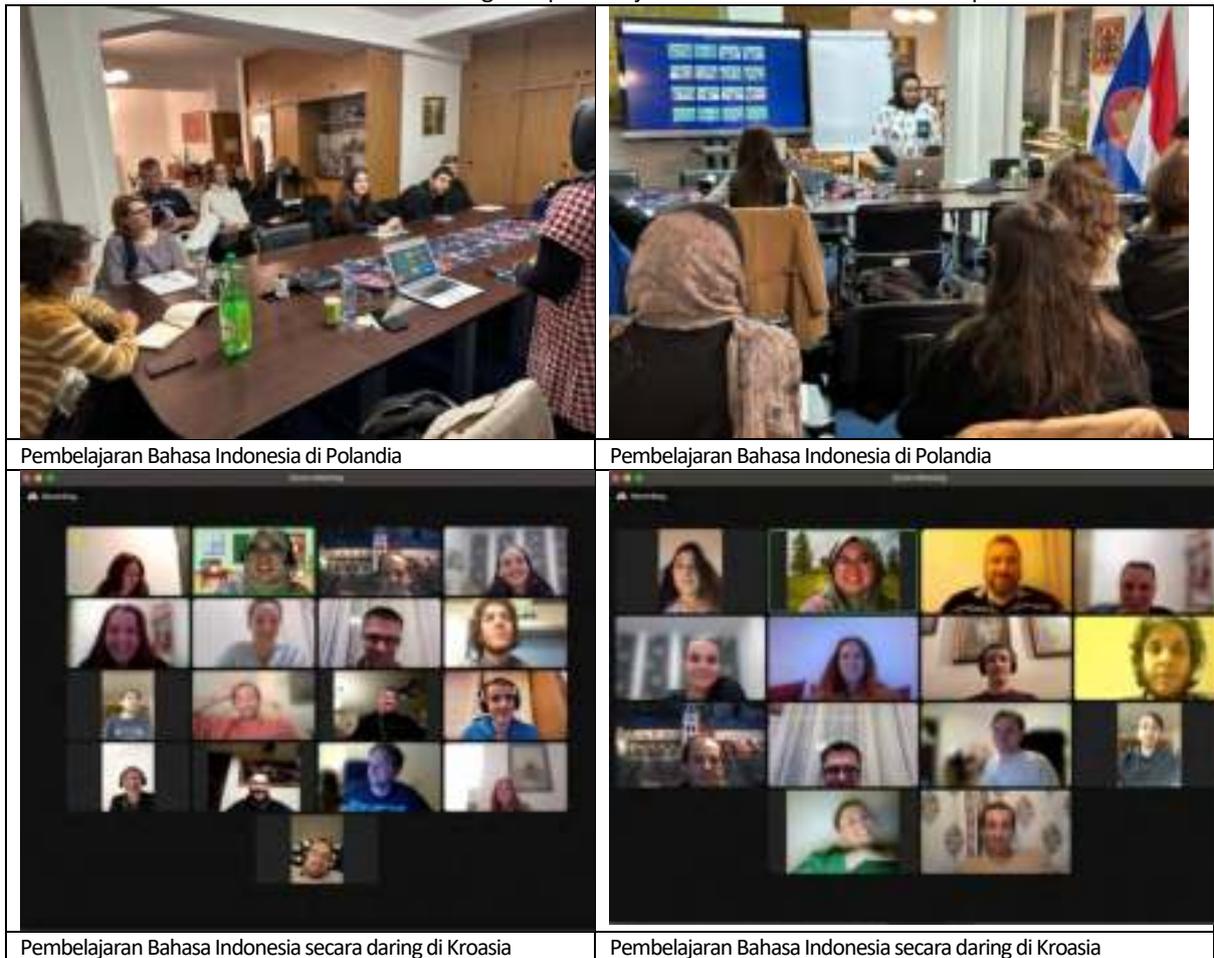
Pembelajaran bahasa Indonesia bagi warga Papua Nugini

Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Korea Selatan

Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Afrika Selatan



Gambar 5 Dokumentasi kegiatan pembelajaran di Kawasan Amerika dan Eropa.



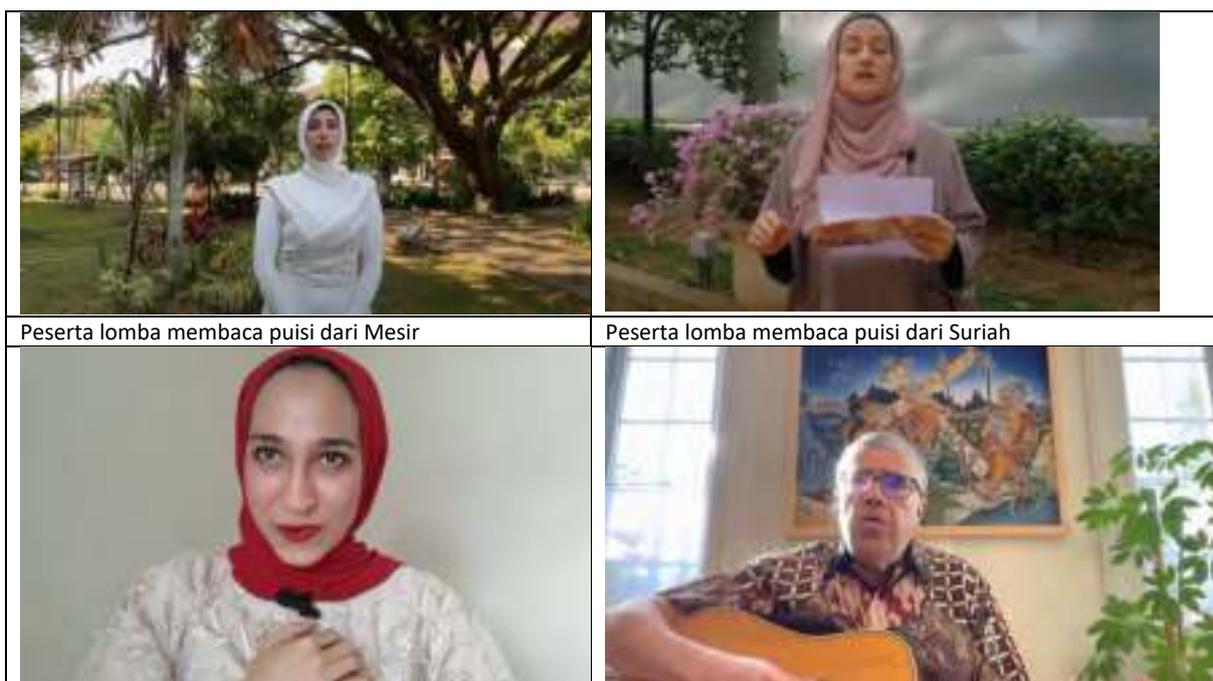


Apresiasi Ke-BIPA-an

Kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an merupakan upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam memberikan penghargaan dan kegiatan kompetisi bagi para pemelajar BIPA. Pada tahun 2023, kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an dilaksanakan dalam bentuk Festival Handai Indonesia (FHI) dan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia (APFHI).

Kegiatan FHI merupakan wahana unjuk bakat para pemelajar BIPA dalam menunjukkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam berbagai mata lomba. Festival ini terdiri atas sembilan jenis lomba di antaranya: lomba bernyanyi, lomba berpidato, lomba bercerita, lomba berkomedit tunggal, lomba bermain peran, lomba bermusikalisasi puisi, lomba berbalas pantun, lomba membacakan puisi dan lomba membawakan reportase. Lomba-lomba ini dilaksanakan secara daring melalui media video yang dipublikasikan pada platform media sosial. Pemelajar BIPA yang mendaftar sebagai peserta FHI tahun 2023 sebanyak 220 orang.

Gambar 6 Dokumentasi peserta Festival Handai Indonesia 2023

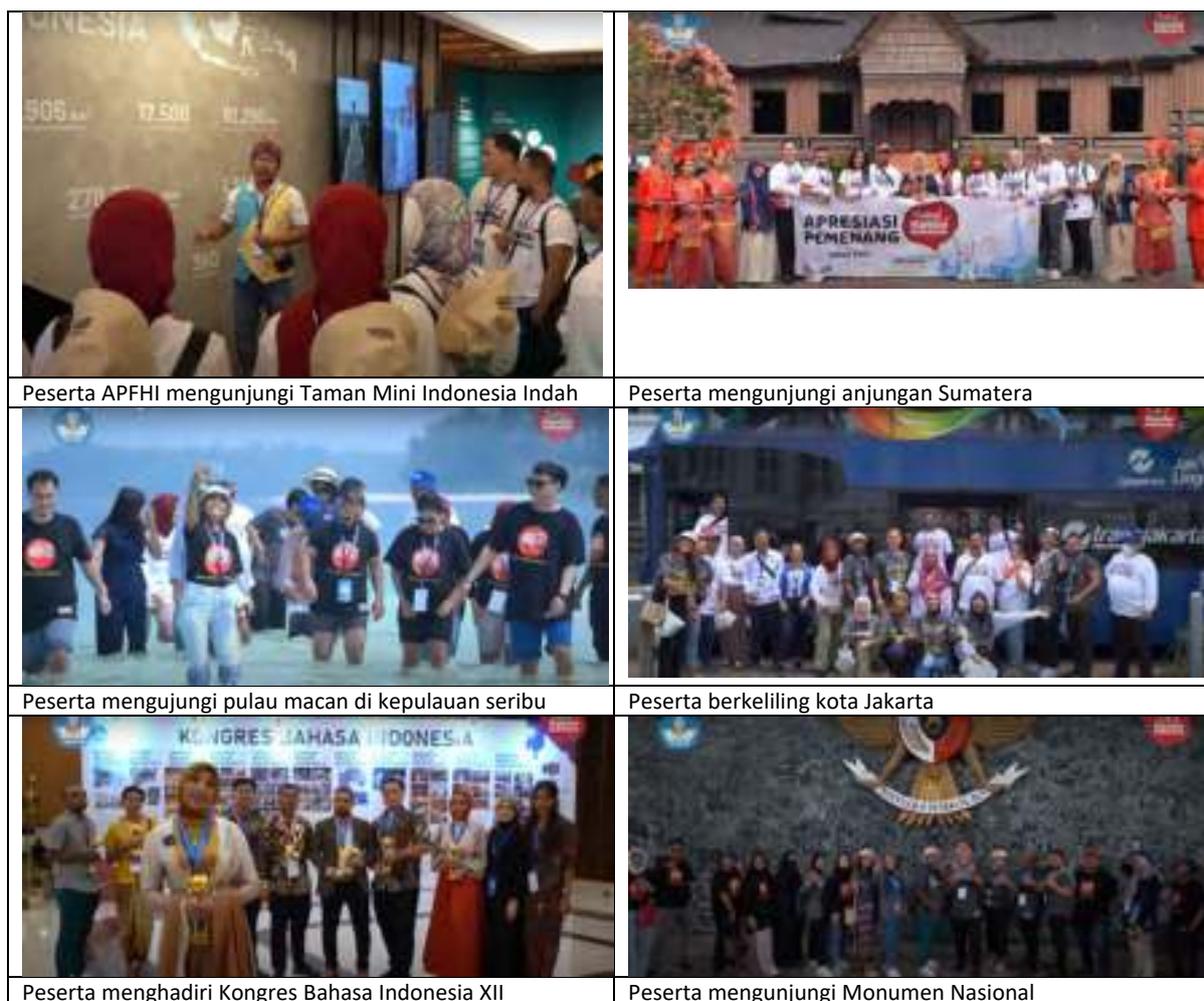


<p>Peserta lomba bercerita dari Mesir</p> 	<p>Peserta Lomba Bernyanyi dari Jerman</p> 
<p>Peserta lomba musikalisasi puisi dari Rusia</p> 	<p>Peserta lomba berbalas pantun dari Rusia</p> 
<p>Peserta lomba berpidato dari Kyrgyztan</p>	<p>Peserta lomba berpidato dari Nigeria</p>

Kegiatan APFHI merupakan kegiatan apresiasi bagi peserta terbaik FHI tahun 2023. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam memberikan sebuah pengalaman baru bagi pemelajar BIPA. Para peserta APFHI diberikan kesempatan untuk belajar tentang keragaman budaya dan kesenian yang ada di Indonesia. Mereka juga diajak untuk mengunjungi tempat bersejarah dan resort wisata alam serta merasakan pengalaman menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII. Peserta kegiatan APFHI terdiri atas para pemenang lomba pada Festival Handai Indonesia dan tim internal KKL P BIPA. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta para pemelajar BIPA terhadap Indonesia.

Gambar 7 Dokumentasi kegiatan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia tahun 2023

	
<p>Kepala Badan Bahasa membuka kegiatan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia tahun 2023</p>	<p>Kepala Badan Bahasa mengapresiasi peserta terbaik FHI</p>



Penyusunan Bahan Fasilitasi Pembelajaran BIPA

Kegiatan Penyusunan Bahan Fasilitasi Pembelajaran BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam menyediakan bahan-bahan pendukung pembelajaran BIPA yang terstandar dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh penerima manfaat program BIPA. Bahan fasilitasi pembelajaran BIPA yang disusun oleh Pustanda adalah sebagai berikut.

- a. Bahan Ajar BIPA (Target 3 jenis produk)
- b. Bahan Tes BIPA (Target 2 jenis produk)
- c. Bahan Siaran BIPA (Target 1 produk berisi 90 episode)
- d. Bahan Alih Wahana (Target 1 produk berisi 8 konten video/audiobook)

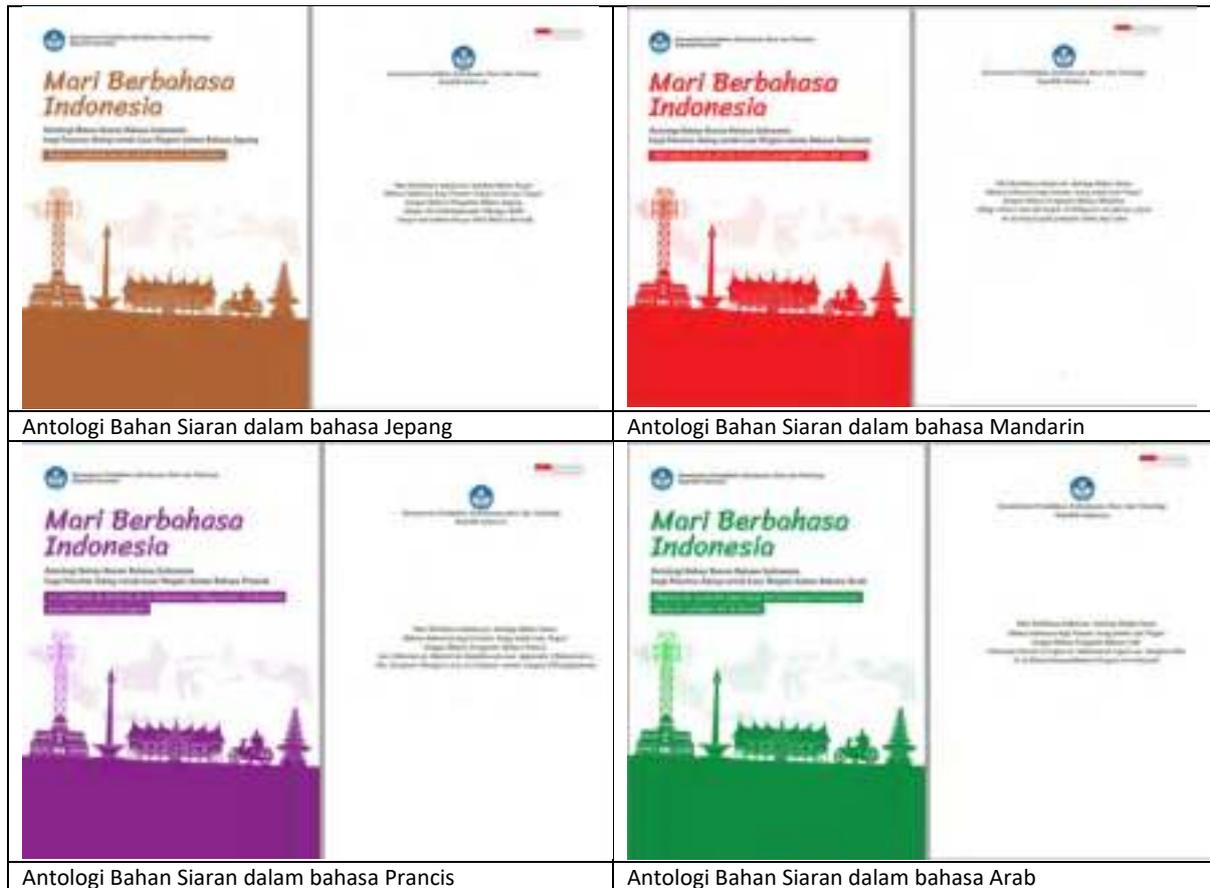
Pada tahun 2023, bahan ajar BIPA yang dapat tersusun adalah 1 jenis produk berupa 7 bahan ajar pengayaan membaca berjenjang. Bahan ini merupakan jenis bahan pengayaan baru yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pemelajar BIPA dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Jumlah bahan ajar pengayaan membaca yang disusun berjumlah 7 bahan. Berikut ini adalah judul bahan ajar pengayaan membaca yang disusun pada tahun 2023.

-
1. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Putri Mandalika.
 2. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Danau Toba.
 3. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Komodo.
 4. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tumatenden.
 5. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tengger.
 6. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Pulau Tomia.
 7. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tujuh Telur.

Bahan tes BIPA merupakan sebuah instrumen terstandar yang dikembangkan oleh Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam mengevaluasi proses pembelajaran BIPA. Pada tahun 2023, Pustanda mengembangkan setidaknya 3 jenis produk yaitu bahan tes penempatan, bahan tes evaluasi belajar BIPA 1, dan bahan tes evaluasi belajar BIPA 2. Bahan-bahan ini selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh para pengajar BIPA dan lembaga BIPA untuk memenuhi aspek evaluasi pembelajaran.

Bahan siaran BIPA merupakan produk kerja sama antara Pustanda dan Radio Republik Indonesia. Pustanda dan RRI sepakat untuk membuat sebuah program siaran Mari Berbahasa Indonesia yang disiarkan dalam delapan bahasa asing. Siaran ini sangat bermanfaat bagi para pendengar radio di seluruh dunia dalam mempelajari bahasa Indonesia. Pada tahun 2023, Pustanda menargetkan 1 jenis produk berisi 90 episode bahan siaran dengan realisasi akhir sebanyak 1 produk berisi 66 episode yang sudah difinalisasi dan disiarkan oleh RRI, sedangkan 24 produk belum difinalisasi dan belum disiarkan oleh RRI. Bahan siaran tersebut selanjutnya dikumpulkan kembali dan dijadikan antologi berdasarkan bahasa pengantarnya. Terdapat hal yang perlu dipertimbangkan dalam Bahan siaran BIPA dengan RRI ini yaitu bagaimana mengetahui dampak serta jumlah pendengar dari siaran tersebut berdasarkan data yang akurat.

Gambar 8 Buku antologi bahan siaran BIPA



Bahan Alih Wahana merupakan bentuk inovasi yang dilakukan Pustanda untuk menghasilkan bahan pendukung pembelajaran yang berbasis video dan buku suara. Target tahun 2023 adalah 1 produk berisi 8 konten, realisasi akhir sebanyak 8 produk berisi 8 konten video dan 5 audiobook. Bahan-bahan ini selanjutnya akan dipublikasikan di media sosial BIPA dan lama BIPA Daring (bipa.kemdikbud.go.id).

Diseminasi Program BIPA

Diseminasi program BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pustanda dalam memfasilitasi para pemangku kepentingan dan penerima manfaat program BIPA informasi terkini tentang produk dan kebijakan ke-BIPA-an. Pada tahun 2023, diseminasi program BIPA memfasilitasi penyelenggaraan forum ilmiah bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan program BIPA. Pustanda juga melakukan kerja sama dalam mendiseminasi produk dan kebijakan program BIPA bersama Komisi X DPRI RI. Kegiatan ini terlaksana di 5 provinsi dari target awal di 7 provinsi, yaitu di Provinsi Maluku, DKI Jakarta, Jawa Tengah (Solo), Jawa Barat (Bekasi), Gorontalo.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kepakaran mitra program BIPA telah dilaksanakan pula dua kegiatan bimbingan teknis bagi pengajar lokal BIPA di Saudi Arabia dan Jerman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan fasilitasi peningkatan kompetensi bagi para pengajar lokal BIPA.

Gambar 9 Dokumentasi kegiatan Diseminasi Program BIPA bersama Komisi X DPR RI



Publikasi program ke-BIPA-an merupakan salah satu upaya untuk menyebarkan informasi dan produk ke-BIPA-an. Pada kegiatan ini terdapat tiga moda publikasi yang dilakukan, yaitu publikasi melalui media sosial, pengembangan portal BIPA Daring, dan publikasi melalui jurnal BIPA.

Gambar 10 Bahan publikasi yang dipublikasikan di media sosial BIPA.



Kegiatan terakhir dalam rangka mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia adalah penyusunan bahan regulasi dan penguatan kemitraan program BIPA. Pada tahun 2023, kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka menyelesaikan naskah akademik peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia. Berdasarkan masukan dari peserta dan narasumber, naskah akademik tersebut perlu ditindaklanjuti oleh pimpinan Eselon I BPP Bahasa dengan melaksanakan audiensi bersama

pimpinan Eselon I di Kementerian/Lembaga terkait, untuk menindaklanjuti komitmen bersama yang telah terbentuk ke dalam program riil di masing-masing Kementerian/lembaga.

Analisis Pendukung Ketercapaian Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja jumlah pemelajar BIPA pada tahun 2022, didukung oleh faktor sebagai berikut.

- a. Memadainya landasan hukum dalam menjalankan mandat peningkatan fungsi bahasa Indonesia.
- b. Adanya lembaga kebahasaan yang berfungsi secara khusus menjalankan amanat peningkatan fungsi bahasa Indonesia.
- c. Keberadaan perwakilan Republik Indonesia di lebih dari 125 negara (melalui fungsi Pensosbud dan Atdikbud) dengan sudut pandang baru tentang penginternasionalan bahasa Indonesia.
- d. Sistem kebahasaan bahasa Indonesia yang relatif mudah dipelajari.

Analisis Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
Lembaga-lembaga penyelenggara program BIPA, khususnya di sekolah dan universitas kembali ke moda pembelajaran luring.	Penugasan pengajar lokal yang ada di negara setempat sebagai pengajar sementara.	Mengirim pengajar pusat pada tahun 2024 dan memberikan pelatihan bagi pengajar lokal agar mereka memiliki kompetensi yang sesuai.
Partisipasi pemelajar BIPA di kelas-kelas daring menurun pada akhir periode pembelajaran.	Melakukan evaluasi kinerja pengajar program PJJ	Memberikan pelatihan kepada pengajar PJJ agar kompetensi terkait metode pembelajarannya meningkat
Sebaran peserta Festival Handai Indonesia tahun 2023 tidak merata	Mendorong para pengajar untuk mempromosikan kegiatan Festival Handai Indonesia kepada pemelajar	Pelibatan Kementerian Luar Negeri melalui kantor perwakilan RI di luar negeri untuk mengirimkan peserta FHI terbaik dari negara masing-masing
Target bahan ajar BIPA perlu disederhanakan jenis dan jumlahnya	Menyederhanakan jenis dan jumlah target bahan ajar BIPA.	Menyederhanakan jenis dan jumlah target bahan ajar BIPA.
Terdapat persediaan Bahan Pengayaan BIPA transfer dari Pusbanglin Tahun 2022, saran dari BPK sebaiknya segera didistribusikan agar buku tidak rusak	Menyampaikan informasi tersebut kepada pimpinan untuk kebijakan selanjutnya.	Menyampaikan informasi tersebut kepada pimpinan untuk kebijakan selanjutnya.
Penyusunan naskah bahan siaran BIPA dengan RRI tidak semua selesai sesuai dengan target.	Percepatan penelaahan naskah bahan siaran dengan memaksimalkan pertemuan-pertemuan di kantor.	Perencanaan penyusunan naskah bahan siaran dilaksanakan pada awal tahun berjalan dan diselesaikan maksimal pada akhir semester pertama.
Dibutuhkan informasi dampak siaran BIPA dengan RRI terhadap penginternasionalan Bahasa Indonesia di kancah internasional.	Meminta data referensi yang valid kepada pihak RRI terkait jumlah pendengar dan cakupan negara yang dapat menangkap siaran tersebut.	Meminta data referensi yang valid kepada pihak RRI terkait jumlah pendengar dan cakupan negara yang dapat menangkap siaran tersebut.

Analisis Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
Pelaksanaan diseminasi program BIPA tidak sesuai jadwal karena koordinasi dan ketersediaan jadwal mitra yang tidak sesuai.	Memperkuat koordinasi dan perencanaan penyelenggaraan kegiatan diseminasi dengan pemangku kepentingan.	Pelaksanaan diseminasi program BIPA bersama mitra di awal tahun anggaran agar tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan lain.
Jumlah publikasi program BIPA melalui media sosial tidak sesuai dengan target.	Kolaborasi bersama pemangku kepentingan program BIPA dalam publikasi program BIPA melalui media sosial.	Pelibatan mitra program BIPA khususnya para pengajar dan pemelajar dalam penyusunan bahan publikasi media sosial.
Penerbitan Jurnal BIPA tidak sesuai dengan jadwal	Penguatan kompetensi pengelola jurnal BIPA di internal Pustanda	Penguatan pengelolaan jurnal di internal Pustanda dan kendali penuh pengelolaan oleh Pustanda.
Penyusunan bahan regulasi terkait peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia belum maksimal.	Pelibatan tim eksternal Badan Bahasa sebagai narasumber dan konsultan.	Perlu tindak lanjut dari Eselon I BPP Bahasa untuk melakukan audiensi dengan pimpinan Eselon I dari Kementerian/Lembaga terkait, agar komitmen yang sudah terbentuk dapat ditindaklanjuti melalui program riil di tiap Kementerian/Lembaga tersebut.

SASARAN KEGIATAN 2

Tersedianya produk diplomasi kebahasaan

Produk penerjemahan merupakan salah satu produk pendukung diplomasi kebahasaan dalam upaya peningkatan peran bahasa Indonesia di kancah internasional. Produk penerjemahan tersebut, diharapkan memberikan dampak positif bagi Indonesia antara lain:

- [a]. mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penajaman Bahasa Indonesia di dunia internasional.
- [b]. memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional.
- [c]. mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia.
- [d]. melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional.
- [e]. meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif.

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1: Jumlah Produk Penerjemahan

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Pustanda tersebut meliputi,
 - [a]. Penerjemahan buku ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta karya sastra dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya.
 - [b]. Penerjemahan dokumen negara dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya.
 - [c]. Penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau sebaliknya.
 - [d]. Penerjemahan dan pengalihaksaraan manuskrip atau prasasti dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Metode Penghitungan Indikator Kinerja

Berdasarkan uraian pada definisi operasional indikator kinerja, untuk mengetahui capaian kinerja jumlah produk penerjemahan dilakukan dengan menghitung hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh BPP Bahasa selama kurun waktu Januari—Desember 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan dan Penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Jumlah produk penerjemahan merupakan indikator yang mengukur capaian jumlah produk penerjemahan berdasarkan hasil kegiatan penerjemahan yang dilaksanakan oleh Pustanda. Berikut perbandingan target dan realisasi tahun 2023.

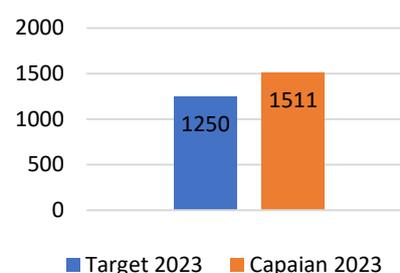
Tabel 23

Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250	1511	120,88%

Jumlah produk penerjemahan sebanyak 1.511 produk tersebut dihasilkan dari kegiatan penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia, penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris,

Grafik 12
Capaian Jumlah Produk
Penerjemahan Tahun 2023



dan Penerjemahan buku cerita dari bahasa Indonesia dan Inggris ke 28 bahasa daerah dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 24
Rincian Produk Penerjemahan Tahun 2023

Uraian	Jumlah	Satuan
Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia (lisensi berbayar)	1250	Produk
Penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	11	Produk
Penerjemahan buku cerita dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ke 28 bahasa daerah	250	Produk
Total	1511	Produk

Adapun rincian hasil penerjemahan buku berlisensi dari penerbit di tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 25
Data Jumlah Buku Hasil Penerjemahan Setiap Penerbit

No	Penerbit	Jumlah Buku
1	Allen & Unwin	8
2	Andersen Press	24
3	Asafeer Education	30
4	Astra Publishing House	1
5	BrambleKids	123
6	Brown Bear Books	9
7	Catmint Books	121
8	Charlesbridge	32
9	Flying Eye Books	30
10	Free Spirit	20
11	Global Digital Library	503
12	Harpercollins Christian	15
13	Imagine That	20
14	Jump	16
15	Nomad Press	17
16	Nosy Crow	8
17	Oxford Education	27
18	Peachtree	57
19	Penguin Random House Australia	4
20	Père Fouettard	22
21	Pratham Books	176
22	Quarto	1
23	Scallywag	15
24	The Asia Foundation - Let's Read	221
Subtotal		1.500
	Buku Antologi cerita anak ASEAN	11
Total		1.511

Capaian indikator kinerja Jumlah produk penerjemahan yang diampu oleh KKL P Penerjemahan Pustanda, juga dilaksanakan oleh KKL P Penerjemahan di Balai Kantor Bahasa Provinsi.

Rincian judul buku produk penerjemahan yang dicapai oleh Pustanda dan Balai/Kantor Bahasa Tahun 2023, tersaji pada tautan <https://ringkas.kemdikbud.go.id/Penerjemahan2023>.

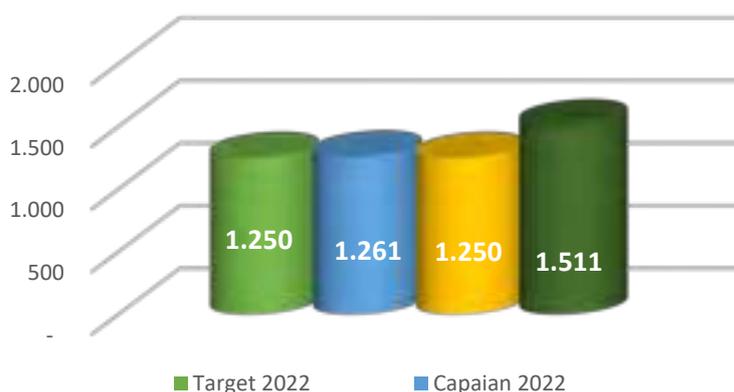
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Capaian produk penerjemahan tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Dengan jumlah target yang sama yakni 1.250 produk, capaian produk penerjemahan pada tahun 2022 sebanyak 1.261 produk atau sebesar 100,88%, sedangkan capaian pada tahun tahun 2023 sebanyak 1.511 produk atau sebesar 120,88% dari target, capain tersebut mengalami kenaikan sebanyak 250 produk (19,83%). Capaian produk penerjemahan yang melebihi batas anomali 120% tersebut berasal dari capaian produk penerjemahan buku cerita dari bahasa Indonesia dan Inggris ke 28 bahasa daerah yang bekerja sama dengan Unesco.

Tabel 26
Perbandingan Target dan Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan tahun 2022 dan 2023

Indikator Kinerja	2022			2023		
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Jumlah produk penerjemahan	1250	1261	100,88%	1250	1511	120,88%

Grafik 13
Perbandingan Target dan Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan tahun 2022 dan 2023



Perbandingan Capaian Kinerja Sampai dengan Tahun Berjalan dengan Target Renstra serta Penjelasan Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah produk penerjemahan tahun 2022 dan 2023 secara kumulatif adalah sebanyak 2.772 produk. Capaian tersebut merupakan capaian Pustanda saja, tidak termasuk capaian Balai/Kantor Bahasa. Apabila dibandingkan dengan target kumulatif Renstra 2022—2024 yaitu sebanyak 3625 produk, maka tingkat ketercapaian sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 76,47%. Masih terdapat sisa target Renstra di tahun 2024 sebanyak 853 produk.

Tabel 27

Perbandingan Target dan Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan tahun 2022 dan 2023 dengan Renstra 2020—2024

Indikator	Satuan	2022		2023		2024		% Kumulatif thd Renstra
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	1261	1250	1511 Kumulatif: 2772	1125 Kumulatif: 3625	-	76,47%

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja

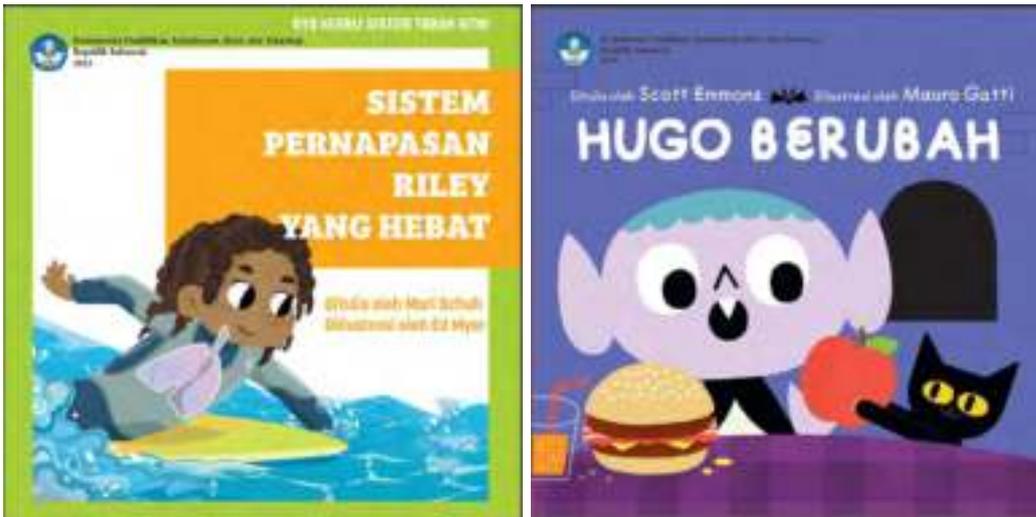
Pelaksanaan Penerjemahan

Pencapaian indikator Jumlah produk penerjemahan pada tahun 2023 ini, dilakukan melalui 3 kegiatan penerjemahan, yaitu

1. Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia (lisensi berbayar) yang menghasilkan sebanyak 1250 produk.
2. Penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang menghasilkan capaian sebanyak 11 produk.
3. Penerjemahan buku cerita dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ke 28 bahasa daerah yang menghasilkan 250 produk.

Kegiatan penerjemahan ini bertujuan untuk menyediakan bahan bacaan bermutu sebagai upaya mendukung program literasi baca-tulis anak PAUD—SD, literasi bahasa daerah, dan pengayaan bahan ajar BIPA untuk penginternasionalan bahasa Indonesia dengan menerjemahkan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia, penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan Penerjemahan buku cerita dari bahasa Indonesia dan Inggris ke 28 bahasa daerah.

Gambar 11
 Contoh Poduk Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia



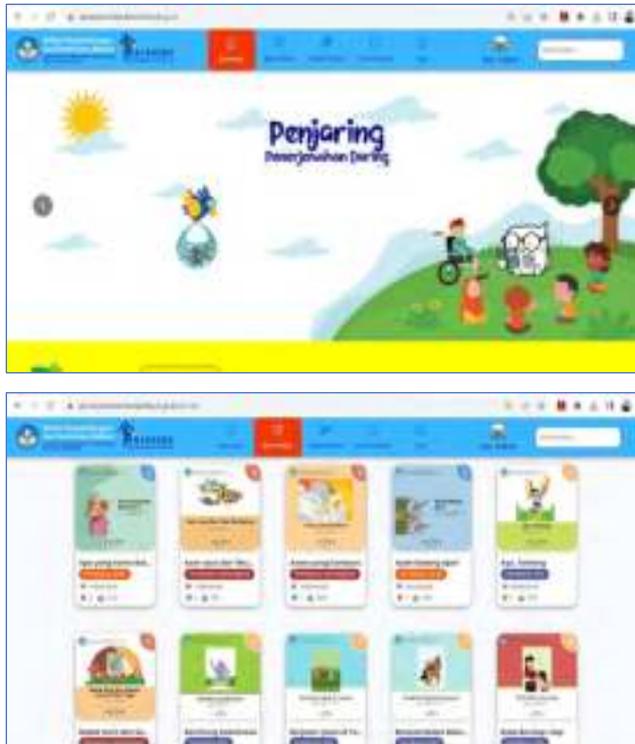
Kegiatan pelaksanaan penerjemahan ini dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari seleksi dan pemerolehan buku bahan terjemahan, pembelian lisensi buku, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, layouting, dan tahap akhir adalah penyelarasan akhir hingga kemudian menghasilkan produk penerjemahan.

Gambar 12
 Proses Bisnis Penerjemahan



Laman Penerjemahan Daring (Penjaring Kemdikbud)

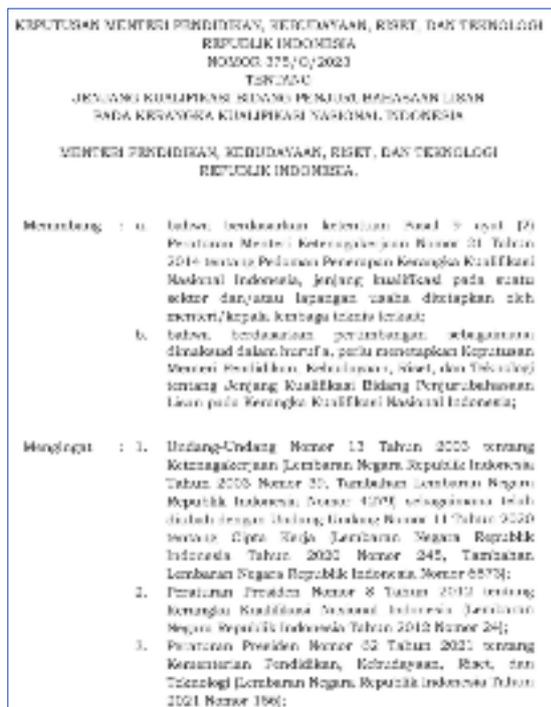
Gambar 13
Pengembangan Fitur Penerjemahan Daring



Pada tahun 2023, telah dilakukan pengembangan laman Penerjemahan Daring (penjaring). Adapun fitur yang telah dikembangkan sebagai berikut.

1. Penambahan fitur aksara baik aksara bahasa daerah dan aksara bahasa asing.
2. Pengembangan fitur proteksi fail buku dengan *Digital Rights Management*.
3. 10 buku audio video berbahasa isyarat.
4. Penambahan kamar untuk publikasi buku audio video berbahasa isyarat.
5. Fungsi *multilingual* (penerjemahan laman ke bahasa Inggris, Prancis, Arab, dan Korea).

Penyusunan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Penerjemah dan Juru Bahasa



Gambar 16
KKNI Penerjemah dan Juru Bahasa

Selain melaksanakan penerjemahan buku, Pustanda juga melaksanakan penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia penerjemah, Juru Bahasa Isyarat (SKKNI JBI), serta SKKNI Juru Bahasa Lisan (JBL). Naskah KKNI Juru Bahasa Lisan telah ditetapkan menjadi Kepmendikbudristek No 375/O/2023 tentang Jenjang Kualifikasi Bidang Penjurubahasaan Lisan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Adapun SKKNI Penerjemah, SKKNI JBI dan SKKNI JBL yang telah disusun pada

tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. SKKNI Penerjemah Teks Umum.
- b. SKKNI Juru Bahasa Lisan Kemasyarakatan.
- c. SKKNI Juru Bahasa Lisan Konferensi.
- d. SKKNI Juru Bahasa Isyarat Dengar.
- e. SKKNI Juru Bahasa Isyarat Dengar.

Diseminasi Bidang Penerjemahan

Diseminasi bidang penerjemahan pada tahun 2023 dilaksanakan di 6 wilayah, yaitu Jawa Timur (Surabaya), Jawa Barat (Bandung), DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Timur (Jember), dan Jawa Barat (Bandung II). Kegiatan ini bertujuan menyebarkan informasi dan produk layanan Pustanda berupa laman penerjemahan daring, produk capaian penerjemahan Pustanda, dan program umum Badan Bahasa kepada masyarakat, agar produk tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan literasi khususnya pada anak usia PAUD—SD, juga SKKNI penerjemah dan JBI (Juru Bahasa Isyarat), serta KKNi JBL (Juru Bahasa Lisan). Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan uji penggunaan laman Penjaring sebagai bahan masukan pengembangan laman.

Gambar 15
Diseminasi Produk Penerjemahan ke Sekolah



Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing (PKBA) untuk Tujuan Misi Perdamaian

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing ini merupakan bentuk fasilitasi yang diberikan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan

Pemberdayaan Bahasa. Fasilitas ini berupa fasilitas pengajar dari Pustanda dan juga penyediaan bahan ajar untuk:

- a. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris dan Arab bagi Personel Satgas Maritime Task Force (MTF) TNI Kontingen Garuda XXVIII-O UNIFIL Lebanon
- b. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris dan Prancis bagi Personel Satgas Komi Zeni TNI Kontingen Garuda XXXVII-J MINUSCA CAR
- c. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing (Bahasa Inggris, Prancis dan Arab) bagi personel *Standby Military Observer dan Military Staff* TNI Tahun 2023 yang akan mengemban misi perdamaian ke berbagai daerah konflik, antara lain di Republik Lebanon, Republik Mali, Republik Demokratik Kongo, dan Republik Afrika Tengah

dengan total capaian tahun 2023 adalah 1.235 orang peserta dari target 1.750 orang peserta.

Gambar 16

Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian TNI



Bimbingan Teknis Penjurubahasaan



Gambar 17

Bimbingan Teknis Penjurubahasaan

Pada saat ini, perkembangan minat untuk mendalami bidang penerjemahan dan penjurubahasaan masyarakat, terutama di bidang hukum, cukup tinggi. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa memberikan wadah fasilitasi forum umumnya kepada masyarakat luas khususnya kepada para praktisi penerjemah dan

jujur bahasa yang berminat untuk meningkatkan kompetensinya di bidang penerjemahan atau penjurubahasaan.

Kegiatan Bimbingan Teknis Penjurubahasaan 2023 dilaksanakan dalam bentuk bimtek penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan di ranah peradilan. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat luas yang ingin mendalami dan menekuni dunia penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan terutama di ranah peradilan, khususnya para praktisi penerjemahan dan juru bahasa yang hendak meningkatkan kompetensinya di bidang ini melalui pemberian materi, diskusi, dan pembimbingan praktik penerjemahan teks lisan dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan di ranah peradilan.

Ketercapaian indikator kinerja jumlah produk penerjemahan pada tahun 2023, didukung oleh faktor sebagai berikut.

- a. Adanya koordinasi dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri untuk memperoleh buku sumber.
- b. Adanya kerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing dan berlisensi *creative common* untuk mendapatkan buku koleksi baru.
- c. Adanya komitmen yang kuat di dalam setiap tahap penerjemahan mulai dari seleksi dan pemerolehan buku sumber, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, layouting, hingga penyesuaian akhir.
- d. Adanya monitoring yang dilakukan secara berkala dalam setiap proses penerjemahan di dalam setiap tahap penerjemahan.

Analisis Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
<p>a. Pemerolehan buku sumber untuk diterjemahkan membutuhkan waktu yang lama, baik pencarian dari lembaga nonprofit dan penerbit komersial.</p> <p>b. Jumlah target yang harus dicapai tidak diimbangi dengan ketersediaan buku sumber yang terbatas.</p> <p>c. Proses pelaksanaan penerjemahan membutuhkan tahapan yang banyak, mulai dari seleksi dan pemerolehan buku sumber, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, layouting, hingga penyesuaian akhir.</p>	<p>a. Penerjemah diberikan pembekalan materi terkait penerjemahan buku anak.</p> <p>b. Monitoring yang dilakukan secara berkala dalam setiap proses penerjemahan.</p>	<p>a. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri untuk memperoleh buku sumber.</p> <p>b. Bekerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing dan berlisensi <i>creative common</i> untuk mendapatkan buku koleksi baru.</p> <p>c. Terkait proses bisnis penerjemahan dan terbatasnya SDM, kami berupaya menyusun linimasa, membagi tugas kepada seluruh anggota KKLK Penerjemahan Pustaka, serta melakukan pengawasan dan pengendalian mutu di setiap prosesnya.</p>

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Tata Kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Meningkatnya tata kelola organisasi mencerminkan upaya untuk memperbaiki dan memperkuat sistem pengelolaan organisasi yang meliputi peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pelaksanaan program dan anggaran serta kebijakan yang berdampak positif bagi masyarakat. Meningkatnya tata kelola organisasi bertujuan pula untuk menilai dan mengevaluasi akuntabilitas atau pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran terhadap hasil kinerja yang dicapai dan dampak positif yang dihasilkan (*outcome*), serta perbaikan yang dilakukan di periode selanjutnya. Adanya peningkatan tata kelola di satuan kerja diharapkan mendorong meningkatnya reformasi birokrasi dan implementasi ZI-WBK di lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kemendikbudristek.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 : Predikat SAKIP Pustanda

Definisi Operasional Indikator Kinerja

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah atas pelaksanaan anggaran.

Penerapan SAKIP merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governanc*). SAKIP merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran, dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas pengelolaan dan pelaporan keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Metode Penghitungan Indikator Kinerja

Penilaian atas pelaksanaan evaluasi SAKIP satker berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Gambar 18
Tahapan SAKIP

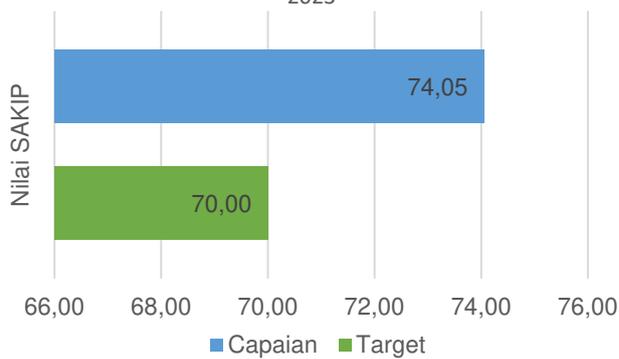


Gambar 19
Komponen Penilaian SAKIP

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Kebiasaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
Perencanaan Kinerja	20%	30%	50%	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	13,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	30	30	50	100

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan dan Penjelasan Indikator Kinerja

Grafik 13
Target dan Capaian Nilai SAKIP Pustanda Tahun 2023



Berdasarkan penilaian SAKIP satker tahun 2023, Pustanda mendapatkan nilai 74,05 (BB) dari target nilai minimal 70,00 (BB). Hasil tersebut diperoleh dari penilaian pada komponen Perencanaan Kinerja (bobot 30%) sebesar 24 poin, Pengukuran Kinerja (bobot 30%) sebesar 22,5, Pelaporan Kinerja (bobot 15%) sebesar 10,8, dan komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) sebesar 16,75.

Tabel 28
Hasil Penilaian SAKIP Pustanda Tahun 2023

**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
PUSAT Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Pengukuran Kinerja	30%	22,5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10,8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	16,75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	74,05

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya dan Target Renstra beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 29
Perbandingan Capaian IKK Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Nilai SAKIP Pustanda	-	-	0,00%	70,00 (BB)	74,03 (BB)	92,54%	70,00 (BB)	-	92,54%-

Penilaian implementasi SAKIP Pustanda di tahun 2022 belum dilakukan karena

- Pustanda baru memiliki DIPA pada tahun 2022.
- Belum memiliki laporan kinerja tahun 2021 yang merupakan salah satu unsur penilaian dalam evaluasi SAKIP.
- Kebijakan dari Kemendikbudristek terhadap semua satker yang baru berdiri tahun 2022.

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja

Indikator kinerja kegiatan Nilai SAKIP Pustanda Tahun 2023 dengan nilai 74,05 (BB) dapat tercapai didukung oleh kegiatan yaitu,

- Penyusunan laporan kinerja tahun anggaran 2022.
- Penyusunan rencana kinerja tahun 2023.
- Penyusunan perjanjian kinerja serta perjanjian kinerja individu tahun 2023.
- Penyusunan rencana aksi atas perjanjian kinerja tahun 2023.
- Pemutakhiran POS mekanisme pengumpulan data kinerja tahun 2023.
- Pengumpulan data kinerja tahun 2023 secara berkala.
- Penyelenggaraan rapat evaluasi capaian kinerja tahun 2023 secara berkala.

Analisis Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
<ol style="list-style-type: none"> Masih sebagian informasi pada laporan kinerja tahun 2022 yg digunakan sebagai referensi revisi/perbaikan rencana kerja dan anggaran. Sebagian besar anggota Tim Pengelola Sakip, Tim Penyusun Laporan Kinerja, 	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi pada laporan kinerja tahun 2022 kepada pimpinan agar digunakan sebagai referensi dalam melakukan perbaikan rencana kerja dan anggaran. Menginformasikan informasi diklat Sakip dari Pusdiklat kepada pimpinan. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan ulang informasi pada laporan kinerja tahun 2022 pada rapat evaluasi berkala. Menyampaikan informasi manfaat diklat Sakip bagi perbaikan kinerja satker kepada pimpinan.

Analisis Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
<p>Tim Reviu Laporan Kinerja, belum mengikuti diklat Sakip.</p> <p>3. Pemahaman pegawai terhadap manfaat implementasi Sakip masih perlu ditingkatkan.</p> <p>4. Dukungan seluruh pegawai dalam memenuhi tindak lanjut penilaian LHE Sakip 2023.</p>	<p>3. Menginformasikan kepada pimpinan dan pegawai tentang manfaat implementasi Sakip satker.</p> <p>4. Menyampaikan kepada pimpinan dan pegawai tentang tindak lanjut LHE Sakip 2023.</p>	<p>3. Menginformasikan kepada pegawai secara berkala tentang manfaat implementasi Sakip bagi satker.</p> <p>4. Menyampaikan kepada pimpinan dan pegawai tentang tindak lanjut LHE Sakip 2023.</p>

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1: Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai kinerja anggaran diperoleh dari penjumlahan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
- Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan instrumen pemantauan dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb).
- Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA).

Metode Penghitungan Indikator Kinerja

Mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, penghitungan NKA dirumuskan sebagai berikut.

$$NKA = IKPA (\text{bobot } 50\%) + EKA (\text{bobot } 50\%)$$

Tabel 30
Komponen Penilaian IKPA

Nilai IKPA	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
	Revisi DIPA	Deviasi Hal III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output	
Bobot	10%	10%	20%	10%	10%	10%	5%	20%	100%

Tabel 31
Komponen Penilaian EKA

Nilai EKA	Penyerapan	Konsistensi	Capaian RO	Efisiensi	Nilai Akhir
Bobot	9,7%	18,2%	43,5%	28,6%	100,00%
				$\text{Nilai Efisiensi} = ((50/100 \times 100)) + ((\text{Efisiensi}/20) \times 50)$	

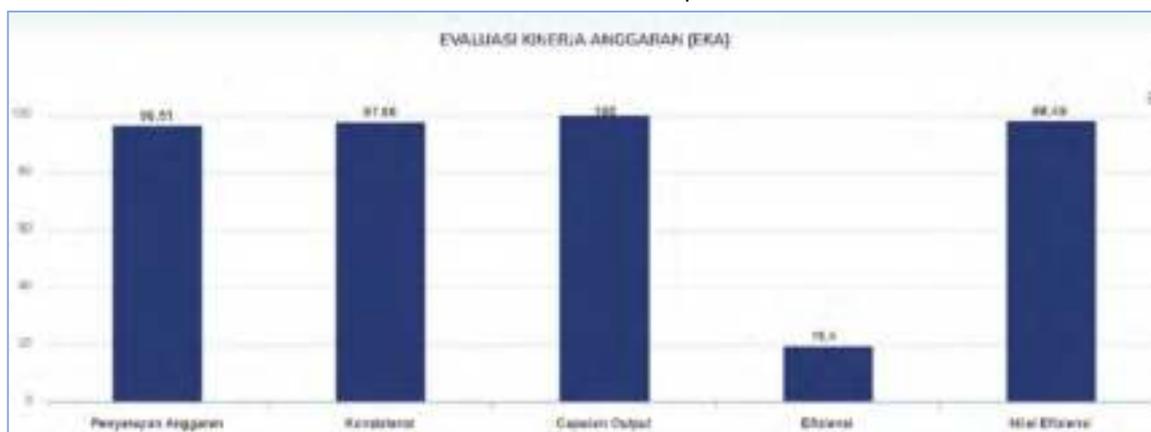
Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Capaian NKA Pustanda pada tahun 2023 dapat memenuhi target, yaitu sebesar 93,04 dari target 91,00. Nilai 94,45 tersebut berasal dari perhitungan nilai IKPA (bobot 50%) ditambah nilai EKA (bobot 50%).

Tabel 32
Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL

Indikator Kinerja	Target 2023	Capaian 2023	% Capaian
IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pustanda	91,00	93,04 IKPA: 90,14 EKA: 95,94	102,24%

Gambar 20
Nilai EKA Pustanda Tahun 2023 dari Spasikita Kemdikbud



Sumber: <https://spasikita.kemdikbud.go.id/2023/>

Gambar 21
Nilai IKA Pustanda Tahun 2023 dari Spanint Kemenkeu

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
No	Kode KPPB	Kode BA	Kode Subter	Uraian Subter	Kategori	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Sektoral	Nilai Akhir/Nilai Total (Konversi Sektoral)
						Revisi DPA	Deviasi Anggaran di DPA	Penyerapan Anggaran	Salanja Kontraktual	Penggunaan Tagihan	Pengalokasian IP dan TUP	Disponansi SPM				
1	023	023	600345	PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA	Nilai	100,00	72,13	74,93	67,06	100,00	40,20	100,00	100,00	90,19	100%	90,19
					Subter	10	18	29	19	13	10	5	35			
					Nilai Akhir	10,00	7,09	14,06	3,00	10,00	0,02	0,00	20,00			
					Nilai Aspek	80,07				91,46			100,00			

Sumber: <https://monev.kemenkeu.go.id/>

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya dan Target Renstra beserta Penjelasan Indikator Kinerja

Tabel 33
Perbandingan Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pustanda	91,00	90,10	99,01%	91,00	93,04	102,24%	91,00	-	102,24%
		IKPA: 86,82 EKA: 92,29			IKPA: 90,19 EKA: 95,94				

Pada tahun 2022 capaian NKA Pustanda adalah 90,10 atau tidak mencapai target yaitu 91,00. Dibandingkan dengan capaian tahun 2022, NKA Pustanda tahun 2023 mengalami peningkatan 4,35 poin menjadi 94,45.

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Capaian Kinerja

Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Pustanda Tahun 2023 sebesar 94,45 didukung oleh aktivitas yaitu,

1. Akurasi penetapan proyeksi target di tiap Rincian Output (RO) per bulan pada aplikasi Sakti.
2. Penyampaian data capaian Rincian Output (RO) di aplikasi Sakti secara tepat waktu.
3. Akurasi penetapan target Rincian Output (RO) dan komponen per bulan pada aplikasi Spasikita.
4. Pengajuan revisi anggaran kewenangan DJA dan Kanwil sesuai jadwal revisi.

5. Penyelesaian tagihan sesuai jadwal dan tidak adanya dispensasi SPM.
6. Capaian yang melampaui target RO, yaitu capaian pada RO Produk Penerjemahan, RO Fasilitas dan Pembinaan Lembaga, RO Layanan Umum, dan RO Layanan Sarana dan Prasarana Internal.
7. Pendampingan berkala yang dilaksanakan oleh pihak KPPN Bogor dan Sekretariat BPP Bahasa kepada satker.

Analisis Permasalahan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian Target
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya, sehingga deviasi RPD halaman III masih tinggi. 2. Pola pelaksanaan kegiatan yang menumpuk di akhir tahun menyulitkan identifikasi dan realokasi anggaran yang tidak teresap. 3. Pelaksanaan belanja modal untuk sarana dan prasarana internal baru terlaksana di triwulan III dan IV. 4. Kegiatan di layanan umum belum terselenggara dengan maksimal sehingga serapan pada layanan umum belum optimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelaraskan jadwal kegiatan sesuai rencana dan RPD. 2. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan yang terdistribusi dengan baik. 3. Menyusun jadwal pelaksanaan belanja modal untuk sarana dan prasarana internal dengan baik. 4. Menyusun jadwal kegiatan di layanan umum dengan baik sehingga dapat terlaksana sesuai rencana. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan menyelaraskan jadwal kegiatan serta RPD dengan baik. 2. Menyusun dan menyelaraskan jadwal pelaksanaan kegiatan antar KKLP dan Ketatausahaan dengan baik. 3. Menyusun dan menyelaraskan jadwal pelaksanaan belanja modal dengan baik. 4. Menyusun dan menyelaraskan jadwal kegiatan di layanan umum agar terlaksana dengan baik.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2023 (DIPA awal) adalah sebesar Rp37.184.835.000 dengan distribusi alokasi anggaran menurut jenis belanja adalah sebagai berikut.

Tabel 34
Rincian Distribusi Alokasi Anggaran per Jenis Belanja TA 2023 (DIPA awal)

Jenis Belanja	Alokasi	% Alokasi
Belanja Pegawai	Rp3.690.840.000,00	9,93
Belanja Barang	Rp31.434.513.000,00	84,54
Belanja Modal	Rp2.059.462.000,00	5,54
Total	Rp37184815.000,00	100,00

Selama kurun waktu tahun 2023, pagu anggaran Pustanda mengalami tujuh kali penyesuaian pagu anggaran yang disebabkan oleh adanya Kebijakan Pemerintah: Blokir *Automatic Adjustment*,

Revisi Halaman III DIPA Rencana Penarikan Dana dengan kewenangan Kanwil DJPB Prov Jawa Barat serta pengalihan anggaran yang bersifat internal (pergeseran anggaran dari 52 ke 51). Berikut gambaran umum penyesuaian pagu anggaran Pustanda selama kurun waktu tahun 2023.

Gambar 22 Penyesuaian (Revisi) Pagu Anggaran Pustanda 2023



Adapun penjelasan lebih lanjut dari setiap revisi pagu anggaran Pustanda disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 35
Rincian Revisi DIPA tahun 2023

DIPA ke	Uraian	Tanggal	Peruntukan	Nominal, Pagu Awal, Pagu Akhir
0	DIPA awal	30 November 2022	Kebijakan Blokir <i>Automatic Adjustment</i> (AA)	- Pagu awal: Rp Rp37.184.835.000,00 - Blokir AA pada Belanja Modal: Rp661.678.000,00
1	Revisi DJA	28 Desember 2022	Kebijakan Blokir <i>Automatic Adjustment</i> (AA)	- Blokir pada Belanja Pegawai: Rp131.810.000,00 - Blokir pada Belanja Barang: Rp4.491.082.000,00 - Blokir pada Belanja Modal: Rp1.039.073.000,00 (bertambah Rp377.395.000,00) - Total Blokir: Rp5.661.965.000,00 - Jumlah pagu tetap: Rp37.184.835.000,00
2	Revisi Kanwil DJPb Jawa Barat	14 April 2023	Revisi Halaman III DIPA Rencana Penarikan Dana	- Total Blokir tetap: Rp5.661.965.000,00 - Jumlah pagu tetap: Rp37.184.835.000,00
3	Revisi DJA	20 Juli 2023	Pengembalian blokir AA ke BA BUN	- Pengembalian Blokir Belanja Pegawai ke BA BUN: Rp131.810.000,00 - Pagu awal: Rp37.184.835.000,00 - Pagu akhir: Rp37.053.025.000,00
4	Revisi DJA	18 Agustus 2023	Buka blokir AA	- Blokir semula: Rp5.661.965.000,00 menjadi Rp2.288.205.000,00 - Buka Blokir Belanja Barang: Rp3.241.950.000,00 - Jumlah pagu tetap: Rp37.053.025.000,00
5	Revisi DJA	09 Oktober 2023	Pengembalian blokir AA ke BA BUN	- Pengembalian blokir AA ke BA BUN: Rp2.288.205.000,00 - Pagu awal: Rp37.053.025.000,00 - Pagu akhir: Rp34.764.820.000,00
6	Revisi Kanwil DJPb Jawa Barat	16 Oktober 2023	Revisi Halaman III DIPA	- Pagu tetap: Rp34.764.820.000,00
7	Revisi Kanwil DJPb Jawa Barat	22 Desember 2023	Realokasi antar jenis belanja	- Realokasi dari Belanja Barang ke Belanja Pegawai: Rp94.784.000,00 - Pagu tetap: Rp34.764.820.000,00

Sasaran	Indikator	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa			
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa			



2. Efisiensi

Rp5.118.937.974,00



Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, penghitungan efisiensi anggaran sampai dengan akhir tahun 203 masih menggunakan acuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL. Berdasarkan rumusan penghitungan, nominal efisiensi anggaran yang dilakukan oleh Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa pada tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp5.118.937.974,00. Rincian penghitungan efisiensi tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 38
Penghitungan Efisiensi 2023

Rincian Output (RO)	TCRO	RVRO	PCRO	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran RO (RARO)	AARO x PCRO	(AARO x PCRO) - RARO
A	B	C	D	E	F	G	H
Produk Penerjemahan	1250	1511	120,88%	14.262.601.000	13.688.554.845	17.240.632.089	3.552.077.244
Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	100	109	109,00%	12.780.282.000	12.701.721.194	13.930.507.380	1.228.786.186
Layanan Umum	1	1	100,00%	1.464.500.000	1.400.255.056	1.464.500.000	64.244.944
Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	5.237.048.000	5.100.799.266	5.237.048.000	136.248.734
Layanan Sarana Internal	90	102	113,33%	1.020.389.000	1.018.860.000	1.156.440.867	137.580.867
Jumlah				34.764.820.000	33.910.190.361	39.029.128.335	5.118.937.974

Efisiensi : (Rp5.118.937.974,00 / Rp34.765.820.000) = 14,72

Nilai Efisiensi = 50% + (14,72/20) x 50 = 86,81

$$E_{\text{Ef}} = \frac{\sum_i (AARO_i \times PCRO_i) - RARO_i}{\sum_i AARO_i} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{Ef} : Efisiensi RO tingkat satuan kerja

AARO : alokasi anggaran RO

RARO : realisasi anggaran RO

PCRO : capaian RO

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi

C. INOVASI

Dalam rangka melaksanakan penguatan diplomasi kebahasaan, Pustanda melakukan inovasi produk layanan yang mendukung peningkatan peran dan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Inovasi yang dilaksanakan Pustanda pada tahun 2023, tersaji pada infografis di bawah ini.

Penambahan Fitur Laman Penerjemahan Daring



Inovasi yang dilakukan dalam bentuk pengembangan fitur pada laman penerjemahan daring

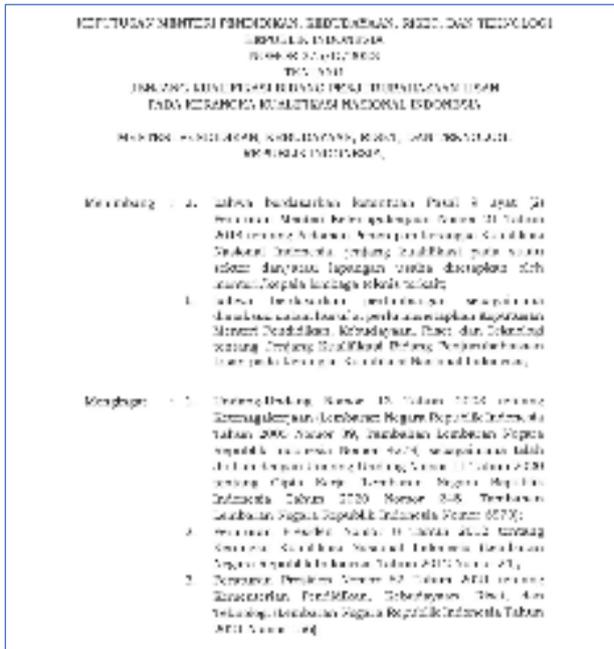
<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>.

Fitur yang telah dikembangkan yaitu

- Penambahan fitur aksara baik aksara bahasa daerah dan aksara bahasa asing.
- Pengembangan fitur proteksi fail buku dengan *Digital Rights Management*.
- Penambahan 10 buku audio video berbahasa isyarat.

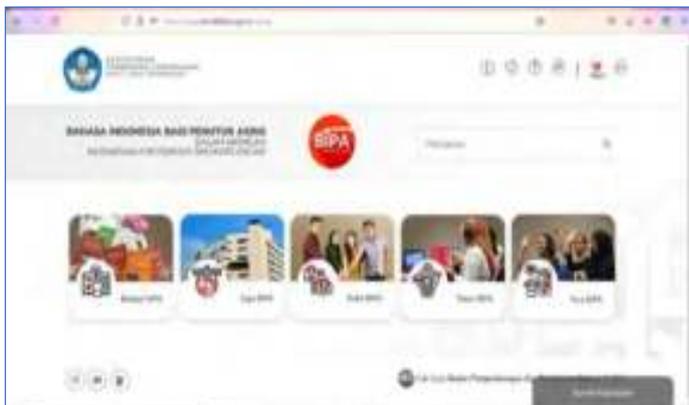
- d. Penambahan kamar untuk publikasi buku audio video berbahasa isyarat.
- e. Fungsi multilingual (penerjemahan laman ke bahasa Inggris, Prancis, Arab, dan Korea).

Produk Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)



Inovasi lainnya yang dilaksanakan oleh Pustanda yaitu, penyusunan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Penerjemah dan Juru Bahasa yang disusun oleh KKLK Penerjemahan. Inovasi tersebut menghasilkan produk berupa Kepmendikbudristek nomor 375/O/2023 tentang Jenjang Kualifikasi Bidang Penjurubahasaan Lisan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Penambahan Fitur Tera BIPA dan Tebar BIPA pada laman BIPA Daring



Laman BIPA daring saat ini telah ditambahkan fitur tes penempatan dan tes evaluasi (Tera BIPA) dan fitur Tebar BIPA pada laman BIPA daring yang dapat dimanfaatkan oleh pemelajar BIPA dan pengajar BIPA.

D. PENGHARGAAN



Penghargaan berupa surat ucapan terima kasih dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, Kementerian Pertanian atas layanan penerjemahan dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kementerian Pertanian dengan perusahaan asal Jepang. Ucapan terima kasih tersebut sebagai bentuk apresiasi atas layanan yang diberikan Pustanda melalui KKLK Penerjemahan pada tahun 2023.



Penghargaan juga diberikan oleh KBRI Oslo kepada Pustanda atas dukungan promosi dan peningkatan kecintaan budaya dan bahasa Indonesia di Norwegia dan Islandia melalui layanan fasilitasi program Bipa pada tahun 2023.

E. PROGRAM KOLABORASI

Program kolaborasi lintas instansi/lembaga yang dilaksanakan oleh Pustanda pada tahun 2023, yaitu:

1. Kolaborasi antar Pustaka dengan Unesco dalam Penerjemahan Buku



Kerja Sama antara Pustaka dengan Unesco dalam rangka Penerjemahan Buku Cerita dari Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ke 28 Bahasa Daerah yang menghasilkan produk terjemahan sebanyak 250 produk.

2. Kolaborasi antara Pustaka dengan RRI dalam rangka Siaran Mari Berbahasa Indonesia



Badan Bahasa bekerja sama dengan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) dalam penyiaran pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing melalui program siaran radio Mari Berbahasa Indonesia. Mari Berbahasa Indonesia merupakan program pembelajaran BIPA yang disiarkan oleh Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI). Sejak tahun 2018, RRI bekerja sama dengan Badan Bahasa dalam penyusunan naskah untuk bahan siaran tersebut. Peran Badan Bahasa dalam kerja sama tersebut adalah sebagai penyedia naskah siaran yang

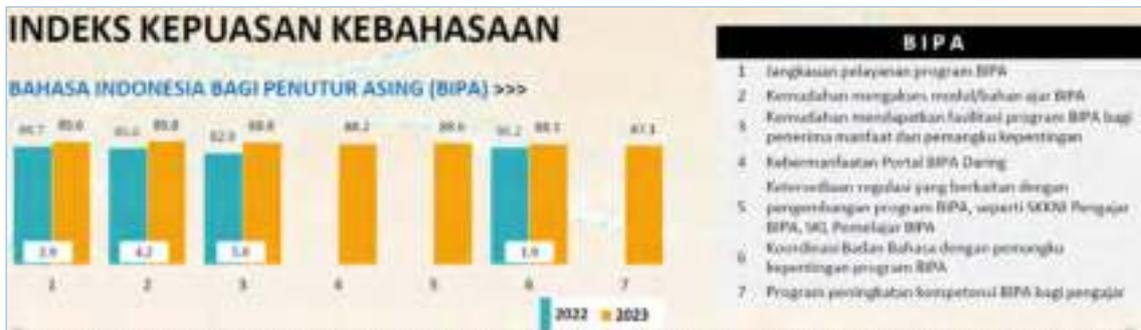
selanjutnya diserahkan kepada RRI untuk diterjemahkan dan disiarkan ke seluruh dunia dalam 8 bahasa asing, yaitu Arab, Belanda, Inggris, Jerman, Jepang, Mandarin, Prancis, dan Spanyol. Siaran tersebut dilaksanakan 3 kali seminggu selama setahun.

F. Perubahan Budaya Organisasi

Perubahan budaya organisasi yang dilakukan oleh Pustanda di tahun 2023 dan dampaknya yaitu

1. Perbaiki pelayanan ke-BIPA-an kepada publik secara bertahap sehingga berdampak peningkatan penilaian positif dari publik.

Gambar 22
Dampak perubahan budaya organisasi di KKL P Bipa



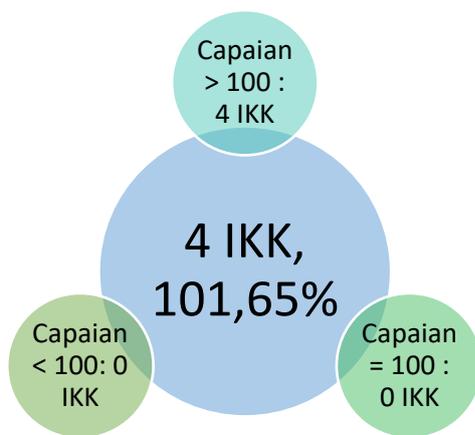
2. Perbaiki kualitas layanan penerjemahan oleh KKL P Penerjemahan sehingga berdampak mendapatkan kepercayaan menerjemahkan dokumen kerja sama lintas lembaga, salah satunya dari Kementerian Pertanian.



Gambar 24
Dampak perubahan budaya organisasi di KKL P Penerjemahan

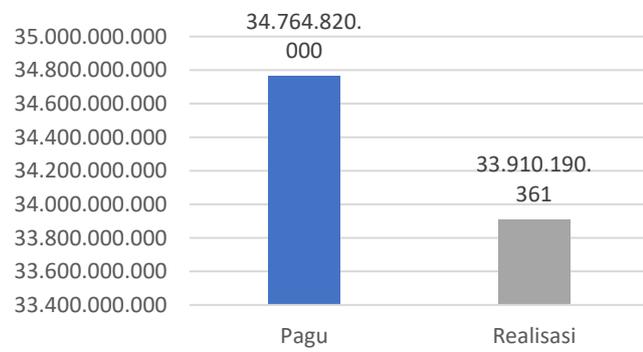
BAB IV PENUTUP

Pada tahun 2023 Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa berhasil memenuhi target empat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk mendukung pencapaian tiga Sasaran Kegiatan (SK). Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan Pustanda di tahun 2023.

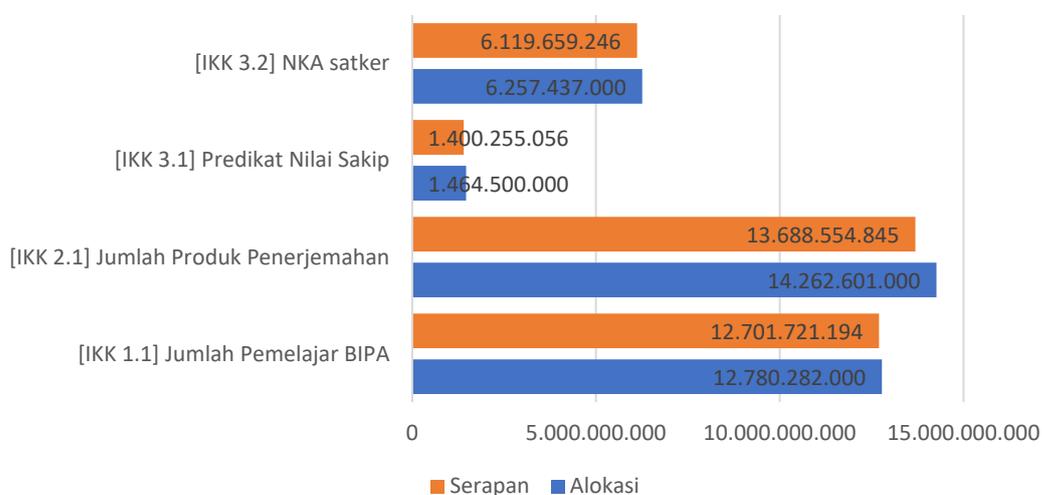


Gambar 25
Capaian Kinerja Pustanda 2023

Grafik 17
Kinerja Keuangan TA 2023



Grafik 18
Alokasi dan Realisasi Per IKK TA 2023



Kinerja Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa secara umum dinyatakan berhasil karena capaian kinerja rata-rata sebesar 101,65% dari 4 indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2023. Pencapaian kinerja tahun 2023 tersebut didukung oleh pencapaian pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Pemelajar BIPA dengan capaian 23574 orang pemelajar atau 100,66% dari target 23420 orang pemelajar, IKK Jumlah Produk Penerjemahan dengan capaian 1511 produk atau 120,88% dari target 1250 produk, IKK Predikat Nilai Sakip Pustanda dengan capaian 74,05 (BB) dari target minimal BB (70-80), dan IKK Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAKL Pustanda dengan capaian 93,04 atau 103,38% dari target minimal 90.

Capaian kinerja pada 3 sasaran kinerja dengan 4 indikator kinerja pada tahun 2023 tersebut, turut didukung oleh kinerja keuangan dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp33.910.190.361,00 atau 97,54% dari pagu anggaran sebesar Rp34.764.820.000,00.

Berkaitan dengan penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja (SAKIP) Tahun 2023, nilai Pustanda adalah 74,05 dengan predikat BB. Nilai tersebut diperoleh dari penilaian pada komponen Perencanaan Kinerja (bobot 30%) sebesar 24 poin, Pengukuran Kinerja (bobot 30%) sebesar 22,5, Pelaporan Kinerja (bobot 15%) sebesar 10,8, dan komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) sebesar 16,75. Sebagai upaya perbaikan Akuntabilitas Kinerja Pustanda di tahun berikutnya, tim penilai AKIP catatan dan rekomendasi perbaikan pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) AKIP, serta perlu dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan tersebut oleh Pustanda.

1. Perencanaan Kinerja

Catatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Rencana capaian kinerja dalam dokumen Renstra BPP Bahasa (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa) belum mencantumkan secara detail tentang strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain.	Menjelaskan secara detail dalam dokumen Renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa terkait strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain.	Menyusun penjelasan Renstra BPP Bahasa 2020—2024 yang memuat strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain.

2. Pengukuran Kinerja

Catatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Belum ada analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja	Melengkapi analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja.	Menyusun analisis pemetaan pegawai berdasar pengukuran kinerja.

3. Pelaporan

Catatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Belum terdapat berita acara/catatan hasil revidi LAKIN Tahun 2022.	Melengkapi berita acara/catatan hasil revidi LAKIN Tahun 2022 dan/atau LAKIN Tahun 2023 mendatang.	Menyusun lembar catatan hasil revidi Laporan Kinerja 2023.
Dokumen Lakin Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2022 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra) dalam Renstra namun belum memuat rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh.	Menjelaskan dalam dokumen perencanaan 2023 dan/atau LAKIN 2023 mendatang rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh.	Menyampaikan di dokumen KAK 2024 tentang rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra.
Permasalahan dan rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, ditindaklanjuti dengan dokumen perencanaan tahun 2023 dan dievaluasi setiap triwulan, namun tidak dicantumkan secara tersurat upaya tindaklanjutnya dalam dokumen renstra/dokumen perencanaan kinerja dan laporan capaian kinerja triwulan.	Menjelaskan upaya tindaklanjut rekomendasi yang tertuang di dalam LAKIN 2022 ke dalam dokumen renstra/perencanaan kinerja tahun 2023 dan/atau laporan capaian kinerja triwulan.	Menguraikan upaya tindak lanjut rekomendasi Laporan Kinerja 2022 ke dalam dokumen Laporan Kinerja 2023.
Belum ada penjelasan/data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Menjelaskan/melengkapi data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.	Menguraikan upaya perubahan budaya organisasi di Laporan Kinerja tahun 2023.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Catatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa telah memiliki pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dari Biro Perencanaan, namun belum menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri.	Menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri.	Menyusun POS evaluasi akuntabilitas kinerja internal mengacu pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja dari Biro Perencanaan.
Berdasarkan wawancara pegawai secara sampling diperoleh informasi bahwa Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan oleh perwakilan/kapokja dari masing-masing KKLP, perwakilan penatausahaan dan bagian pelaporan dan direviu oleh pimpinan. Namun proses evaluasi ini belum disertai dengan data dukung yang menjelaskan proses evaluasi tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan adanya reviu berjenjang.	Menjelaskan proses Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan bukti dukung adanya reviu berjenjang.	Menguraikan proses evaluasi akuntabilitas internal di POS mengacu pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja dari Biro Perencanaan.

Berkaitan dengan rekomendasi pada Laporan Kinerja Tahun 2022, upaya yang dilakukan oleh Pustanda yaitu,

- a. Mencari referensi penyedia lisensi buku sumber terjemahan untuk tahun 2023.
- b. Membahas mekanisme dan persyaratan pelaporan bulanan dari pengajar BIPA untuk mempercepat pencairan anggaran.
- c. Menyelenggarakan pertemuan/rapat berkala untuk pembahasan program, anggaran dan capaian kinerja.
- d. Mendistribusikan target kinerja ke penanggung jawab kegiatan sesuai subtransi.

Berdasarkan uraian upaya pencapaian kinerja dan realisasi anggaran pada 3 sasaran kinerja dengan 4 indikator kinerja yang telah dilakukan oleh Pustanda di tahun 2023, terdapat permasalahan-permasalahan yang perlu dicermati yaitu,

- a. Pemerolehan buku sumber untuk diterjemahkan membutuhkan waktu yang lama, baik pencarian dari lembaga nonprofit dan penerbit komersial.

-
- b. Proses pelaksanaan penerjemahan membutuhkan tahapan yang banyak, mulai dari seleksi dan pemerolehan buku sumber, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, layouting, hingga penyelarasan akhir.
 - c. Belum sepenuhnya informasi dan rekomendasi pada laporan kinerja tahun 2022 sebagai acuan revisi/perbaiki rencana kerja dan anggaran tahun 2023.
 - d. Sebagian besar anggota Tim Pengelola Sakip, Tim Penyusun Laporan Kinerja, Tim Reviu Laporan Kinerja, belum mengikuti diklat Sakip.
 - e. Pemahaman pegawai terhadap manfaat implementasi Sakip masih perlu ditingkatkan.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dalam upaya pencapaian target kinerja dan realisasi anggaran tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh pimpinan dan pegawai Pustanda yaitu,

- a. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri untuk memperoleh buku sumber terjemahan.
- b. Proses bisnis penerjemahan akan ditambahkan linimasa, membagi tugas kepada seluruh anggota KKLK Penerjemahan Pustanda, serta melakukan pengawasan dan pengendalian mutu di setiap prosesnya.
- c. Menambah jumlah penugasan pengajar secara langsung ke luar negeri dan mengoptimalkan peran fasilitasi pembelajaran BIPA secara tidak langsung untuk mencapai target IKK pada renstra.
- d. Penyusunan peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia, revisi SKL BIPA, penyusunan KKNi Pengajar BIPA.
- e. Menyampaikan ulang informasi dan rekomendasi kinerja tahun 2022 pada rapat evaluasi berkala.
- f. Menyampaikan informasi manfaat diklat Sakip bagi perbaikan kinerja satker kepada pegawai.
- g. Sebagai upaya standarisasi kompetensi penerjemah dan juru bahasa di Indonesia, Pustanda menyusun KKNi Penerjemah dan Juru Bahasa.
- h. Pada tahun 2024, akan disusun KKNi Penerjemah Teks Umum dan KKNi Penerjemah Teks Sastra.
- i. Penyebarluasan informasi terkait dengan produk KKLK Penerjemahan Badan Bahasa kepada masyarakat, antara lain buku terjemahan, SKKNi Penerjemah dan Juru Bahasa, dan laman Penerjemahan Daring dengan target di Provinsi NTT, Lampung, Kalimantan Barat.
- j. Pembuatan video profil Penjaring, Pemutakhiran tampilan laman Penjaring dan Pengunggahan semua produk penerjemahan.
- k. Buku terjemahan cerita anak dari bahasa asing/bahasa daerah ke bahasa Indonesia dimanfaatkan sebagai buku bacaan untuk meningkatkan literasi anak Indonesia usia PAUD--SD. Buku-buku tersebut dapat diakses melalui laman Penjaring (<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>).

Demikian uraian laporan kinerja yang memuat capaian kinerja dan realisasi anggaran pada tiga sasaran kegiatan dan empat indikator kinerja pada tahun 2023, serta permasalahan yang dihadapi dan upaya penanganan permasalahan tersebut, dalam rangka untuk meningkatkan kinerja satker pada tahun berikutnya.

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Awal).
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Akhir).
- c. Rencana Aksi Tahun 2023.
- d. Pengukuran Kinerja Tahun 2023 Triwulanan.
- e. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.
- f. Lembar Hasil Reviu.
- g. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja.
- h. SK Tim Reviu Laporan Kinerja
- i. Sertifikat Penghargaan dari Lembaga/Instansi lain.
- j. Perjanjian Kerja Sama antar Instansi/Lembaga
- k. Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023.



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iwa Lukmana

Jabatan : Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bogor, 27 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa,**



Iwa Lukmana

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	23420
2	[SK 2] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 9.164.150.000
2	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 28.020.685.000
		TOTAL	Rp. 37.184.835.000

Bogor, 27 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa,**



Iwa Lukmana



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iwa Lukmana

Jabatan : Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bogor, 18 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

**Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa,**



E. Aminudin Aziz



Iwa Lukmana

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	23420
2	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 7.721.937.000
2	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 27.042.883.000
		TOTAL	Rp. 34.764.820.000

Bogor, 18 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa,**



Iwa Lukmana



Rencana Aksi
PUSAT PenguATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Tahun 2023

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	23420	5000	10000	15000	23420
2	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1250	0	550	955	1250
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB	-	-	-	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	91	-	-	-	91

Rencana Aksi Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Layanan Umum	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 1.735.830.000
2	[051] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 342.744.000
3	[053] Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 276.260.000
4	[054] Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 339.566.000
5	[055] Pelayanan Barang Milik Negara	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 47.400.000
6	[056] Pelayanan SDM	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 346.310.000
7	[058] Pelayanan Kehumasan dan Publikasi	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 156.350.000
8	[059] Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 227.200.000
9	Layanan Perkantoran	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 5.368.858.000
10	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 3.690.840.000
11	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 1.678.018.000
12	Layanan Sarana Internal	110	Unit	0	110	110	110	Rp. 2.059.462.000
13	[995] Pengadaan Kendaraan	0	Unit	0	0	0	0	Rp. 661.678.000
14	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	68	Unit	0	68	68	68	Rp. 1.018.400.000
15	[997] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	42	Unit	0	42	42	42	Rp. 379.384.000
16	Produk Penerjemahan	1250	Produk	0	550	955	1250	Rp. 14.654.729.000
17	[052] Pelaksanaan Penerjemahan	1250	Produk	0	550	955	1250	Rp. 13.395.096.000
18	[053] Diseminasi Bidang Penerjemahan	4	Provinsi	1	3	3	4	Rp. 573.574.000
19	[054] Bintek Penjurubahasaan	1800	Orang	600	775	1400	1800	Rp. 686.059.000
20	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	100	Lembaga	10	40	70	100	Rp. 13.365.956.000
21	[052] Penyusunan Bahan Fasilitas Program BIPA	6	Produk	0	0	0	6	Rp. 1.297.294.000
22	[053] Diseminasi Program BIPA	7	Provinsi	1	5	7	7	Rp. 616.405.000
23	[054] Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA	100	Lembaga	10	40	70	100	Rp. 11.452.257.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 37.184.835.000



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

Bogor,14 Maret 2023

**Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa**



Iwa Lukmana



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
PUSAT PenguATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PenguATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	23420	TW1 : 5000	TW1 : 2238
1	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
2	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Nilai	91	TW1 : -	TW1 : 62.32

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.37.184.835.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 3.281.669.015** atau **8.83%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 33.903.165.985**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada triwulan I (Januari--Maret) ini yaitu 34 lembaga, 2.238 orang pemelajar, 76 penugasa (penugasan langsung, pengajar lokal, PJJ daring) di 22 negara (Timor Leste, Kamboja, Mesir, Bulgaria, Jerman, Filipina, Afrika Selatan, Australia, India, Korea Selatan, Amerika Serikat, Austria, Belgia, Denmark, Lithuania, Finlandia, Kanada, Norwegia, Islandia, Portugal, Rusia, Swiss, dan Turki).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi di triwulan I ini yaitu (a)Terdapat pemelajar yang mengikuti pembelajaran BIPA secara daring yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran BIPA secara penuh/sampai akhir karena merupakan karyawan/pekerja. (b)Capaian pemelajar dari Fasilitasi BIPA secara tidak langsung masih dalam proses penghitungan oleh perwakilan RI di luar negeri.

Strategi / Tindak Lanjut :

(a)Tim pelaksana Bestari BIPA/Penugasan pengajar BIPA memutakhirkan instrumen/juknis sebagai syarat kepada pemelajar untuk dapat memenuhi minimal jam pembeajaran BIPA. (b)Pengumpulan data capaian pemelajar dari Fasilitasi BIPA secara tidak langsung dari perwakilan RI di luar negeri, mulai di Triwulan III.

B . SK 2.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan I (Januari--Maret) ini masih 0, karena pada triwulan I masih dilakukan tahap seleksi penerjemah yang diselenggarakan pada tanggal 14--17 Maret 2023 dengan hasil seleksi 17 penerjemah bahasa Inggris dari UPT Badan Bahasa, 12 penerjemah bahasa Inggris dari umum, 1 penerjemah bahasa Prancis dari umum, 2 penerjemah bahasa Korea dari umum, dan 1 penerjemah bahasa Arab dari umum. Pelaksanaan penerjemahan tahap I dilaksanakan mulai 3 April--2 Juni 2023 dengan jumlah 279 buku.

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam pencapaian IKK Jumlah produk penerjemahan yaitu (a)Kebijakan izin impor atas produk luar negeri yang dikeluarkan oleh Kemendag. (b)Kebijakan pelibatan tim pokja pengadaan barang dan jasa Biro Umum Kemendikbudristek sehingga membutuhkan tahapan dan waktu lebih lama. (c)Kuota izin impor produk luar negeri untuk Badan Bahasa secara akumulatif hanya sebesar 15m untuk

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

semua satker di Badan Bahasa.

Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya penanganan yang dilakukan yaitu (a) Pengajuan izin impor berupa lisensi buku sumber terjemahan dari luar negeri melalui pimpinan Badan Bahasa kepada Kemendag. (b) Permohonan kepada pimpinan Biro Umum Kemendikbudristek untuk pelibatan tim pokja pengadaan barang dan jasa. (c) Permohonan pimpinan Pustanda kepada pimpinan Badan Bahasa terkait peluang penambahan kuota impor lisensi buku sumber terjemahan dari luar negeri oleh Pustanda.

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Tahun 2023 ini merupakan tahun pertama bagi satker Pustanda dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Berkaitan dengan hal tersebut, Pustanda berupaya menyiapkan kelengkapan dokumen/berkas penilaian SAKIP sesuai dengan arahan dari Sekretariat Badan Bahasa. Meskipun demikian, masih terdapat dokumen/berkas yang perlu dimutakhirkan dan dilengkapi, terutama dokumen notula terkait dengan rapat berkala bulanan dan triwulanan, rencana strategis, dokumen kepegawaian, dokumen penghargaan serta dokumen kegiatan kolaborasi (cross cutting).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target predikat SAKIP adalah kurangnya kepedulian pegawai untuk mendukung penilaian SAKIP khususnya terkait kelengkapan dokumen rapat, dan dokumen kepegawaian.

Strategi / Tindak Lanjut :

(a) Pimpinan Pustanda berupaya meningkatkan pemahaman seluruh pegawai tentang pentingnya penilaian SAKIP dengan menyelenggarakan kegiatan persiapan penilaian SAKIP pada tanggal 3-6 April 2023 dengan menghadirkan tim evaluasi dan pelaporan Sekretariat Badan Bahasa serta tim Itjen Kemendikbudristek. (b) Pimpinan Pustanda berupaya menyelenggarakan rapat evaluasi berkala bulanan untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja satker dan hal apa saja yang perlu diperbaiki pada bulan berikutnya.

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan I (Januari--Maret) ini, nilai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAK/L Pustanda adalah sebesar 62, 32 poin. Nilai tersebut berasal dari 60% x nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ditambah 40% x nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai IKPA pada triwulan I sebesar 82, 94 dengan rincian Revisi DIPA: 100, Deviasi halaman III DIPA: 65,10, Penyerapan Anggaran 42,82, Belanja kontraktual: 100, Penyelesaian tagihan: 100, Pengelolaan UP dan TUP: 78,68, Dispensasi SPM: 100, dan Capaian output: 100. Sedangkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran adalah sebesar 48,58 dengan rincian nilai Penyerapan anggaran: 11,16, Konsistensi: 77,28, Capaian output: 12,46, Efisiensi: 19,17, dan nilai efisiensi 97,93

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK pada triwulan I (Januari--Maret) yaitu belum selarasnya rencana penyerapan anggaran yang telah disusun berdasarkan jadwal pelaksanaan kegiatan dari tiap penanggung jawab kegiatan dengan pelaksanaan riil kegiatan pada bulan berjalan, serta revisi anggaran karena adanya perubahan detil kegiatan berdasarkan usulan dari koordinator substansi KKLK Penerjemahan dan KKLK Bipa. Sehingga berimbas pada deviasi pada realisasi anggaran dan capaian output pada triwulan I ini.

Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya perbaikan untuk meningkatkan nilai IKK pada triwulan II yaitu: (a) Menyelenggarakan evaluasi kinerja bulanan yang melibatkan penanggung jawab kegiatan. (b) Memutakhirkan jadwal kegiatan berdasarkan data dari penanggung jawab tiap kegiatan agar realisasi anggaran dapat terlaksana lebih akurat sesuai jadwal. (c) Memutakhirkan data revisi POK sesuai dengan jadwal revisi dari DJA dan DJPb (KPPN Bogor).

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Harap bekerja lebih cermat dan disiplin agar dapat mencapai target serapan anggaran dan capaian output Pustanda sesuai dengan jadwal.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bogor, 15 Mei 2023

**Kepala Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa**



Iwa Lukmana



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	23420	TW2 : 5000	TW2 : 9771
1	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	TW2 : 550	TW2 : 555
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB	TW2 : -	TW2 : -
1	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Nilai	91	TW2 : -	TW2 : 70.06

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.37.184.835.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Juli 2023 sebesar **Rp. 13.370.251.473** atau **35.96%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Juli 2023 **Rp. 23.814.583.527**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan II ini, Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memperoleh capaian sebanyak 9.771 orang pemelajar. Capaian kumulatif Januari—Juni (semester II) sebanyak 12.009 orang pemelajar dengan rincian 5.077 orang pemelajar BIPA dari hasil fasilitasi langsung dan 6.932 orang pemelajar dari hasil fasilitasi tidak langsung. Fasilitasi langsung tersebut dilakukan melalui 151 penugasan pengajar BIPA dengan rincian 69 penugasan PJJ daring, 4 penugasan langsung, dan 78 pengajar lokal. Capaian jumlah lembaga penyelenggara BIPA yang terfasilitasi adalah sebanyak 54 lembaga dengan rincian dari fasilitasi langsung sebanyak 48 lembaga dan dari fasilitasi tidak langsung sebanyak 6 lembaga. Sedangkan capaian jumlah negara sebanyak 28 negara dengan rincian dari fasilitasi langsung sebanyak 24 negara dan fasilitasi tidak langsung sebanyak 4 negara. Rincian negara tersebut adalah Laos, Timor Leste, Kamboja, Korea Selatan, Mesir, Bulgaria, Jerman, Filipina, Afrika Selatan, Australia, India, Amerika Serikat, Austria, Belgia, Denmark, Lithuania, Finlandia, Kanada, Norwegia, Islandia, Portugal, Rusia, Swiss, Turki, Jepang, Belanda, Peru, dan Spanyol. Negara baru yang terfasilitasi pembelajaran BIPA di tahun 2023 ini sebanyak 1 negara yaitu Peru. Pencapaian IKK Jumlah pemelajar BIPA pada triwulan II tersebut, didukung oleh komponen (a) Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA dengan kegiatan Pengembangan Bahan Ajar BIPA: draf sampul bahan ajar BIPA dan draf silabus, Pengembangan Tes Ke-BIPA-an: draf silabus bahan tes BIPA level BIPA 1 dan level BIPA 2 serta bahan tes penempatan, Pengembangan Bahan Siar Bahasa Indonesia untuk Luar Negeri: tersusunnya silabus dan naskah bahan siaran Mari Berbahasa Indonesia level BIPA 2, Alih Wahana Bahan Diplomasi Kebahasaan: draf video pembelajaran BIPA. (b) Diseminasi Program BIPA melalui kegiatan Forum Peningkatan Kepakaran Mitra Program BIPA: Pelatihan Pengajar BIPA untuk Arab Saudi dan Suriah, Diseminasi Produk dan Layanan Ke-BIPA-an: Diseminasi ke-BIPA-an program kemitraan dengan Komisi X DPR RI di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang melibatkan pegiat literasi, guru SMP, guru SMK, Kepala Sekolah, PKBM, dan komunitas taman bacaan Masyarakat. (c) Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA melalui kegiatan Bestari BIPA: penugasan pengajar BIPA ke luar negeri, Apresiasi Ke-BIPA-an: rapat koordinasi FHI, Publikasi Program Ke-BIPA-an: Pengembangan Portal BIPA Daring: pemutakhiran fitur laporan pengajar dan modul ruang cakap, Publikasi Program BIPA Melalui Jurnal BIPA: penerbitan Jurnal BIPA volume 5 nomor 1 tahun 2023, Publikasi Program BIPA Melalui Media Massa dan Media Sosial: Publikasi melalui Instagram, Facebook, dan YouTube, Penguatan Regulasi dan Kemitraan Pengembangan Program BIPA: Rapat pembahasan peta jalan internasionalisasi bahasa Indonesia dan permohonan penetapan SKKNI Pengajar BIPA ke Kemenaker.

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

pelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yaitu keterlambatan pengajar BIPA dari penguasaan PJJ daring dan pengajar lokal dalam mengumpulkan laporan bulanan. Hal tersebut menyebabkan proses pengajuan pencairan honorarium pengajar terhambat. Dampaknya yaitu serapan anggaran belanja jasa profesi untuk pengajar BIPA hingga triwulan II ini masih rendah.

Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya yang dilakukan oleh Tim KKL BIPA yaitu dengan mengingatkan secara berkala kepada pengajar BIPA untuk menyampaikan laporan bulanan secara tepat waktu, memberikan teguran kepada pengajar yang terlambat menyampaikan laporan bulanan, serta tidak memperpanjang penugasan pengajar BIPA yang tidak berkomitmen/tidak disiplin dalam menyampaikan laporan bulanan.

B . SK 2.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) Tersedianya produk diplomasi Bahasa dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah produk penerjemahan pada triwulan II ini adalah sebanyak 555 produk dengan rincian 276 produk hasil penerjemahan tahap I dan 279 produk hasil penerjemahan tahap II (kerja sama dengan Unesco). Pencapaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan II ini, didukung pula oleh komponen (a)Pelaksanaan penerjemahan melalui kegiatan penerjemahan tahap I, penerjemahan tahap II dan lokakarya penerjemahan kerja sama dengan Unesco, pengembangan platform penerjemahan daring, Penyusunan KKNl Penerjemah dan Juru Bahasa. (b) Diseminasi Bidang Penerjemahan: Diseminasi kemitraan program penerjemahan dengan Komisi X DPR RI di Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Yogyakarta. (c) Bintek Penjurubahasa: pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasa lisan kemasyarakatan di ranah peradilan, serta pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi bahasa asing bagi misi perdamaian.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKK jumlah produk penerjemahan yaitu terbatasnya anggaran untuk pembelian buku sumber terjemahan dengan lisensi berbayar, adanya kebijakan kuota impor yang alokasinya digunakan bagi seluruh satker di BPP Bahasa, serta proses pembelian/pengadaan lisensi yang membutuhkan waktu lama karena melibatkan tim pokja pengadaan daeri Biro Umum.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang diambil oleh tim pelaksana dari KKL P Penerjemahan yaitu dengan melakukan eksplorasi dan menggali peluang kerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing yang berlisensi creative common untuk mendapatkan buku koleksi baru, mengajukan permohonan kepada pimpinan unit eselon I terkait peluang menambah kuota impor pembelian lisensi buku sumber terjemahan, serta koordinasi dengan tim pokja Biro Umum untuk percepatan proses pembelian lisensi.

C . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa minimal BB, hingga bulan Juni (triwulan II/semester I) ini berada pada tahap pengumpulan dan unggah data dukung ke aplikasi Spasikita Kemdikbud untuk penilaian awal/penilaian mandiri SAKIP satker tahun 2023. Berkaitan dengan data dukung satker, masih banyak dokumen yang belum lengkap dan belum diperoleh dari pelaksana substansi. Dokumen tersebut yaitu Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rincian Anggaran dan Biaya (RAB) DIPA awal dan DIPA revisi, surat pengajuan revisi, Rencana Strategis (Renstra) satker tahun 2022—2024, administrasi persuratan rapat evaluasi kinerja bulan, sertifikat penghargaan dari lintas K/L, sertifikat penghargaan pegawai berprestasi, dan dokumen pendukung lainnya.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam Upaya pencapaian target Nilai SAKIP satker minimal BB adalah masih kurangnya perhatian, komitmen dan pemahaman pegawai dalam memaknai pentingnya penilaian Sakip sehingga partisipasi dalam membantu menyiapkan dokumen pendukung penilaian SAKIP masih kurang.

Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target nilai SAKIP satker minimal BB yaitu mengidentifikasi dokumen pendukung penilaian yang belum lengkap dan belum diperoleh, menentukan penanggung jawab dokumen pendukung yang belum tersedia, menyediakan tautan daring untuk unggah dokumen pendukung oleh pegawai, serta menyampaikan progress laporan secara berkala kepada pimpinan dan seluruh pegawai terkait progress data pendukung yang belum dan yang sudah terkumpul agar ada tindak lanjut/arahan dari pimpinan satker.

D . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA/L satker pada bulan Juni (Triwulan II/semester II) adalah sebesar 77,60 dengan rincian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 71,41 (60%) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 86,88 (40%). Rincian nilai EKA dihitung dari komponen penyerapan anggaran sebesar 35,11, konsistensi sebesar 77,06, capaian output sebesar 58,34, efisiensi sebesar 20,00, dan nilai efisiensi sebesar 100,00. Rincian nilai IKPA dihitung dari komponen revisi DIPA sebesar 100, deviasi halaman III DIPA sebesar 69,40, penyerapan anggaran sebesar 60,96, belanja kontraktual sebesar 95,61, penyelesaian tagihan sebesar 100, pengelolaan UP dan TUP sebesar 81,85, dispensasi SPM sebesar 100, dan capaian output sebesar 100.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam Upaya pencapaian target NKA satker minimal 91,00 adalah belum sinkronnya pelaksanaan riil kegiatan dengan jadwal yang telah disusun/jadwal penarikan dana sehingga deviasi halaman III DIPA masih tinggi. Terhambatnya pengajuan pencairan honor pengajar BIPA karena keterlambatan pengajar BIPA dalam menyampaikan laporan bulanan sebagai dokumen pendukung pencairan, tahapan panjang kegiatan di komponen Bahan Fasilitas BIPA, proses pembelian lisensi buku sumber terjemahan

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

yang membutuhkan tahapan dan waktu lama, penjadwalan ulang proses pembelian/pemesanan belanja modal tahap II (perangkat pengolah data dan komunikasi serta peralatan dan fasilitas kantor) dari rencana sebelumnya di akhir Mei ke akhir Juli oleh karena kendala akun LPSE Pejabat Pengadaan, belum terealisasinya kegiatan di layanan umum, menyebabkan komponen serapan anggaran menjadi rendah. Belum adanya akselerasi percepatan belanja modal juga menyebabkan nilai belanja kontraktual tidak mencapai 100. Selain itu, pengelolaan UP dan TUP yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan menyebabkan nilai komponen pengelolaan UP dan TUP belum mencapai 100.

Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu memutakhirkan lembar halaman III DIPA sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan dan akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV, berkoordinasi dengan admin LPSE Kemdikbudristek terkait kendala akun LPSE Pejabat Pengadaan, serta mengupayakan pengelolaan UP dan TUP secara tepat waktu sesuai jadwal dari KPPN.

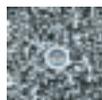
3. REKOMENDASI PIMPINAN

Capaian kinerja satker pada Triwulan II/Semester I Tahun 2023 ini mengalami peningkatan dari triwulan I. Capaian produk penerjemahan tercapai sebanyak 555 produk atau 44,40% dari target 1.250 produk merupakan hasil bagus tim KKLK Penerjemahan yang telah berupaya keras mencari buku sumber terjemahan, melaksanakan pengadaan pembelian lisensi dan melaksanakan penerjemahan buku tahap I. Masih ada waktu yang cukup untuk merealisasikan sisa target yang belum tercapai, dengan cara disiplin pada jadwal pelaksanaan tahapan penerjemahan dan tetap mengedepankan aspek kualitas hasil produk. Kekurangan 70 buku sumber terjemahan sudah disampaikan kepada pimpinan Unit Eselon I Badan Bahasa dan mendapatkan solusi dengan cara memperluas eksplorasi sumber bahan terjemahan dengan lisensi non berbayar dari penyedia buku. Capaian Lembaga Terfasilitasi Program BIPA dengan capaian 54 lembaga dan 12.009 orang pemelajar dari target 100 lembaga dan 23.240 orang pemelajar, merupakan capaian yang baik dari tim KKLK BIPA yang perlu diapresiasi. Sisa target yang belum tercapai diharapkan dapat terpenuhi di akhir triwulan IV dengan cara mengoptimalkan peran pengajar BIPA yang ditugaskan dan koordinasi intensif dengan pihak perwakilan RI di luar negeri. Berkaitan dengan serapan anggaran yang masih rendah, tim KKLK Penerjemahan dapat melakukan evaluasi kedisiplinan pengajar BIPA dalam menyampaikan laporan bulanan. Realisasi anggaran di Layanan Umum dan Layanan Perkantoran pada triwulan II/semester I ini masih rendah karena kegiatan yang belum terlaksana dengan jadwal yang tentatif. Perumusan ulang format kegiatan dan jadwal dapat menjadi solusinya. Sedangkan capaian di Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada triwulan II/semester I ini masih rendah karena mundurnya jadwal pengadaan belanja modal tahap II dan kendala akun Pejabat Pengadaan (PP) di aplikasi LPSE Kemdikbud, mohon segera ditindaklanjuti dengan koordinasi ke LPSE Kemdikbud. Diharapkan pada triwulan III seluruh tahapan belanja modal dapat terpenuhi dengan produk yang diperoleh memenuhi ketentuan TKDN. Berkaitan penilaian SAKIP, seluruh pegawai harus berkomitmen dan membantu melengkapi dokumen penilaian. Sedangkan untuk peningkatan Nilai Kinerja Anggaran, pelaksana kegiatan harus berkomitmen terhadap jadwal yang telah disusun agar poin deviasi halaman III DIPA dapat meningkat dan target realisasi anggaran dapat tercapai.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bogor, 17 Juli 2023

**Kepala Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa**



Iwa Lukmana



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	23420	TW3 : 15000	TW3 : 13444
2	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	TW3 : 955	TW3 : 555
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Nilai	91	TW3 : -	TW3 : -

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.34.764.820.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 20.365.053.881** atau **58.58%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 14.399.766.119**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan III (Juni—September 2023), capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah sebanyak 1.435 orang pemelajar atau 28,70 persen dari target triwulan III sebesar 5.000 orang pemelajar. Secara kumulatif, capaian IKK Jumlah pemelajar BIPA periode Januari—September triwulan III belum memenuhi target karena baru tercapai sebanyak 13.444 orang pemelajar atau 89,63 persen dari target Januari—September sebanyak 15.000 orang pemelajar, serta sebesar 57,40 persen dari target keseluruhan di tahun 2023 sebanyak 23.420 orang pemelajar. Capaian kumulatif sebanyak 13.444 orang tersebut terdiri dari 6.512 orang dari fasilitasi langsung dan 6.932 orang dari fasilitasi tidak langsung.

Fasilitasi langsung tersebut dilaksanakan melalui 226 penugasan pengajar BIPA (102 penugasan pengajar BIPA PJJ daring, 7 penugasan pengajar BIPA secara langsung dan 109 penugasan pengajar BIPA lokal). Sedangkan fasilitasi tidak langsung dilaksanakan oleh universitas/lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri dengan pendampingan dari Badan Bahasa dan KBRI.

Capaian jumlah lembaga penyelenggara BIPA yang terfasilitasi sampai dengan triwulan III adalah sebanyak 96 lembaga dengan rincian dari fasilitasi langsung sebanyak 91 lembaga dan dari fasilitasi tidak langsung sebanyak 5 lembaga. Sedangkan capaian jumlah negara yang mengajarkan Bahasa Indonesia adalah sebanyak 53 negara. Negara tersebut yaitu Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Timor Leste, Vietnam, Afrika Selatan, Australia, Bahrain, Bangladesh, Fiji, India, Jepang, Kazakhstan, Korea Selatan, Mesir, Pakistan, Papua Nugini, Qatar, Senegal, Sri Lanka, Tiongkok, Tunisia, Uni Emirat Arab, Uzbekistan, Amerika Serikat, Austria, Belanda, Belgia, Bulgaria, Denmark, Finlandia, Hungaria, Inggris, Islandia, Italia, Jerman, Kanada, Lithuania, Norwegia, Polandia, Portugal, Prancis, Rusia, Suriname, Spanyol, Swiss, Turki, Yunani, dan Kroasia. Terdapat 1 tambahan negara baru yang terfasilitasi pembelajaran BIPA yaitu Kroasia.

Ditinjau dari aspek realisasi anggaran, IKK Jumlah pemelajar yang didukung oleh KRO Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga sampai dengan triwulan III menyerap anggaran sebesar Rp6.783.027.367,00 atau 53,07 persen dari alokasi sebesar Rp12.780.282.000,00.

Serapan anggaran tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada komponen yaitu

(a)Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA.

Kegiatan Pengembangan Bahan Ajar BIPA: tahap Penentuan tim redaksi setiap buku. Kegiatan Pengembangan Tes Ke-BIPA-an: 2 produk

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

berupa 1 baterai tes penempatan dan 2 baterai tes evaluasi belajar sudah tersusun dan tervalidasi serta terunggah di Tera BIPA. Kegiatan Pengembangan Bahan Siar Bahasa Indonesia untuk Luar Negeri: 50 episode bahan siaran (akumulasi dengan bulan-bulan sebelumnya) sudah tersusun, tervalidasi, dan disiarkan melalui Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI. Kegiatan Alih Wahana Bahan Diplomasi Kebahasaan: 3 silabus dan story line video pembelajaran BIPA sudah tersusun dan akan divalidasi

(b) Diseminasi Program BIPA.

Melalui kegiatan Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, kegiatan Forum Peningkatan Kepakaran Mitra Program BIPA dan kegiatan Diseminasi Produk dan Layanan Ke-BIPA-an.

(c) Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA.

Melalui kegiatan Bestari BIPA: Penugasan pengajar BIPA (PJJ daring, pengajar lokal, penugasan langsung), Apresiasi Ke-BIPA-an: Penjurian Festival Handai Indonesia pada 2--6 Oktober 2023, Publikasi Program Ke-BIPA-an (Pengembangan Portal BIPA Daring, Publikasi Program BIPA Melalui Jurnal BIPA, Publikasi Program BIPA Melalui Media Massa dan Media Sosial), kegiatan Penguatan Regulasi dan Kemitraan Pengembangan Program BIPA: tahap Penyelarasan dan revisi draf naskah peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia pada aspek rencana aksi dan lini masa rencana aksi dari tim penyusun.

Kendala / Permasalahan :

Capaian IKK jumlah pemelajar BIPA pada triwulan III belum memenuhi target sebanyak 15.000 orang pemelajar serta belum optimal dari aspek realisasi anggaran dipengaruhi oleh

(1) Menurunnya minat pemelajar untuk mengikuti proses pembelajaran BIPA secara daring dari awal hingga akhir periode pembelajaran, dan ingin mengikuti pembelajaran BIPA secara tatap muka.

(2) Meningkatnya permintaan lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri terhadap penugasan pengajar BIPA secara langsung (tatap muka), namun adanya keterbatasan alokasi pendanaan satker untuk merealisasikan penugasan pengajar BIPA secara langsung ke luar negeri pada triwulan III - IV ini.

(3) Berkaitan dengan realisasi anggaran, tahapan kegiatan di komponen Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA, komponen Diseminasi BIPA, dan kegiatan di komponen Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA masih berlangsung/dilaksanakan hingga triwulan IV.

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkaitan dengan kendala tersebut, upaya yang dilakukan oleh Pustanda untuk mengatasi kendala dalam rangka pencapaian IKK Jumlah pemelajar BIPA yaitu:

(1) Menindaklanjuti rekomendasi/strategi pada Triwulan II melalui informasi secara berkala kepada pengajar BIPA untuk menyampaikan laporan bulanan secara tepat waktu, memberikan teguran kepada pengajar yang terlambat menyampaikan laporan bulanan, serta tidak memperpanjang penugasan pengajar BIPA yang tidak berkomitmen/tidak disiplin dalam menyampaikan laporan bulanan. Hal tersebut bertujuan agar rencana penarikan dana dapat terealisasi sesuai jadwal.

(2) Mengoptimalkan peran Fasilitasi BIPA secara tidak langsung yang dilaksanakan oleh universitas/lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri, serta melakukan pendataan dan verifikasi jumlah pemelajar yang diperoleh dari Fasilitasi BIPA secara tidak langsung melalui pihak KBRI, untuk mendorong jumlah capaian pemelajar BIPA.

(3) Mengoptimalkan peran penugasan pengajar BIPA melalui PJJ daring agar pemelajar dapat mengikuti proses pembelajaran BIPA dari awal hingga akhir kegiatan.

(4) Mengoptimalkan alokasi pendanaan perjalanan dinas luar negeri melalui revisi anggaran untuk penugasan pengajar BIPA secara langsung dengan prioritas negara yang memiliki potensi jumlah pemelajar banyak.

B . SK 2.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan III ini adalah 0 produk dari target triwulan III 405 produk. Secara kumulatif capaian Januari--September capaian masih sebanyak 555 produk atau 44,40 persen dari target 2023 sebanyak 1.250 produk. Ketidaktercapaian IKK jumlah produk penerjemahan pada triwulan III ini disebabkan oleh mundurnya pembelian lisensi buku bahan terjemahan tahap III dan IV. Perubahan jadwal tersebut karena dibutuhkannya tahapan izin impor dari Eselon I, sinkronisasi jadwal luang dengan pokja pengadaan Biro Umum, dan penyiapan dokumen pembelian lisensi. Mundurnya jadwal pembelian lisensi tersebut berdampak pada peyesuaian tahapan penerjemahan tahap III dan IV menyesuaikan dengan jadwal ketersediaan buku bahan terjemahan dari pembelian lisensi.

Dari aspek realisasi anggaran, IKK Jumlah produk penerjemahan yang didukung oleh RO Produk Penerjemahan menyerap Rp6.814.606.692,00 atau sebesar 47,78 persen dari anggaran sebesar Rp14.262.601.000,00.

Serapan anggaran tersebut didukung oleh kegiatan pada komponen

(a) Produk penerjemahan. Kegiatan pelaksanaan penerjemahan: proses penerjemahan tahap II, penyusunan Buku Pendukung Diplomasi Kebahasaan dalam rangka Indonesia sebagai keketuaan ASEAN sudah memasuki tahap cetak dumi. Pada tanggal 4--8 September di Hotel Le Meridien Jakarta, dilaksanakan finalisasi buku pra cetak. Kegiatan ini dihadiri oleh 32 peserta yang terdiri atas tim penerjemah dari KKLK Penerjemahan, tim ilustrator buku dari ITB, dan penelaah dari Universitas Indonesia. Pengembangan Platform Penerjemahan Daring: Uji kerentanan laman oleh Pusdatin. Penyusunan KKNi Penerjemah dan Juru Bahasa: Konvensi Nasional RKKNI Juru Bahasa Lisan telah dilaksanakan pada 13--15 September di Hotel Harris Sentul. Kegiatan ini dihadiri oleh 46 peserta yang terdiri atas para penyusun naskah, praktisi juru bahasa lisan, dan para pemangku kepentingan, yaitu HPI, AICI, IPPI, Politeknik Negeri Jakarta Biro Hukum Kemendikbud, Sekretariat Kabinet, LBI UI, dan POLRI. Hasil dari kegiatan ini adalah naskah final RKKNI Juru Bahasa Lisan yang selanjutnya akan disahkan menjadi Kepmendikbudristek.

(b) Diseminasi Bidang Penerjemahan: kegiatan Diseminasi kemitraan program penerjemahan dengan Komisi X DPR RI di Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Yogyakarta. Bintek penjurubahasaan: pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan di ranah peradilan, serta pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi bahasa asing bagi misi perdamaian.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan III ini yaitu

(1) Pelaksanaan penerjemahan: Perubahan jadwal tersebut karena dibutuhkannya tahapan izin impor dari Eselon I, sinkronisasi jadwal

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

luang dengan pokja pengadaan Biro Umum, dan penyiapan dokumen pembelian lisensi. Mundurnya jadwal pembelian lisensi tersebut berdampak pada peyesuaian tahapan penerjemahan tahap III dan IV menyesuaikan dengan jadwal ketersediaan buku bahan terjemahan dari pembelian lisensi.

(2) Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian: Agenda dan jadwal pemusatan pelatihan Pasukan Garuda TNI di Kawasan IPSC yang bergantung/mengacu pada kebijakan pimpinan TNI.

(3) Berkaitan dengan realisasi anggaran, terdapat tahapan pelaksanaan kegiatan di RO Produk Penerjemahan masih berlangsung/dilaksanakan pada triwulan IV.

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkaitan dengan kendala tersebut, upaya yang dilakukan oleh Pustanda untuk mengatasi kendala dalam rangka pencapaian IKK Jumlah produk penerjemahan yaitu

(1) Menindaklanjuti strategi di triwulan II yaitu menggali peluang kerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing yang berlisensi creative common untuk mendapatkan buku koleksi baru, mengajukan permohonan kepada pimpinan unit eselon I untuk penambahan kuota impor pembelian lisensi buku sumber terjemahan, serta koordinasi dengan tim pokja Biro Umum untuk percepatan proses pembelian lisensi.

(2) Mengajukan izin impor kepada pimpinan Eselon I (telah disetujui), koordinasi berkala dengan pokja pengadaan Biro Umum, verifikasi data penyedia lisensi secara cermat untuk kelancaran proses pembelian lisensi.

(3) Disiplin terhadap jadwal pembelian lisensi yang telah disusun agar tidak mengalami perubahan jadwal kembali serta koordinasi berkala dengan pihak KPPN Bogor untuk kelancaran proses pencairan anggaran.

(4) Koordinasi berkala dengan pimpinan PMPP TNI terkait jadwal dan jumlah personil yang mengikuti pemusatan pelatihan Pasukan Garuda TNI di Kawasan IPSC.

(5) Berkaitan dengan realisasi anggaran, satker melakukan optimalisasi anggaran sisa kegiatan yang sudah terpenuhi/tercapai untuk direalokasikan ke kegiatan prioritas lainnya di RO Produk Penerjemahan.

C . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Predikat SAKIP Pustanda minimal BB:

Berdasarkan hasil Lembar Kerja Evaluasi (LKE) mandiri AKIP pada aplikasi Spasikita tanggal 16 Agustus 2023, nilai mandiri AKIP Pustanda tahun 2022 adalah 84,25 (kategori A) dengan rincian nilai Perencanaan Kinerja (bobot 30%) adalah 27 poin, nilai Pengukuran Kinerja (bobot 30%) adalah 27 poin, nilai Pelaporan Kinerja (bobot 15%) adalah 12,75, nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) adalah 17,25 poin.

Setelah dilaksanakan penilaian, telaah dan wawancara (pimpinan, pegawai, tim Sakip) oleh tim dari Itjen pada tanggal 16--20 Oktober 2023, nilai sementara AKIP Pustanda tahun 2023 adalah 73,15 (kategori BB) atau mengalami penurunan dari nilai mandiri sebesar 11,10 poin. Nilai 73,15 dari Itjen tersebut terdiri dari nilai Perencanaan Kinerja (bobot 30%) adalah 23,1 poin, nilai Pengukuran Kinerja (bobot 30%) adalah 22,5 poin, nilai Pelaporan Kinerja (bobot 15%) adalah 10,08, nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) adalah 16,75 poin.

Kendala / Permasalahan :

Permasalahan dalam pencapaian IKK Predikat SAKIP Pustanda berdasarkan hasil penilaian tim Itjen yaitu

(1) Aspek Perencanaan Kinerja.

(a) IKK dalam renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa merupakan turunan dari Renstra Kemendikbudristek namun IKK yang telah disusun masih belum memenuhi unsur SMART dari masing-masing indikatornya, misal terkait produk sebaiknya langsung dijelaskan berupa produk apa.

(b) Target kinerja Tahun 2023 Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa telah memenuhi unsur dapat dicapai (achievable) dan realistis. Namun tidak menantang karena tidak ada peningkatan target dibandingkan tahun lalu bahkan ada penurunan target pada target Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

(c) Rencana capaian kinerja dalam dokumen Renstra BPP Bahasa (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa) belum mencantumkan secara detail tentang strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain.

(2) Aspek Pengukuran Kinerja.

(a) Sudah terdapat pedoman mekanisme pemberian reward pegawai namun belum dilengkapi pedoman/POS pemberian sanksi/punishment.

(b) Belum ada analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja.

(3) Aspek Pelaporan Kinerja.

(a) Belum terdapat berita acara/catatan hasil revidi LAKIN Tahun 2022.

(b) Dokumen Lakin Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2022 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra) dalam Renstra namun belum memuat rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh.

(c) Permasalahan dan rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, ditindaklanjuti dengan dokumen perencanaan tahun 2023 dan dievaluasi setiap triwulan, namun tidak dicantumkan secara tersurat upaya tindaklanjutnya dalam dokumen renstra/dokumen perencanaan kinerja dan laporan capaian kinerja triwulan.

(d) Belum ada penjelasan/data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

(4) Aspek Evaluasi Kinerja.

(a) Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa telah memiliki pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dari Biro Perencanaan, namun belum menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri.

(b) Berdasarkan wawancara pegawai secara sampling diperoleh informasi bahwa Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

dilaksanakan oleh perwakilan/kapokja dari masing-masing KKL, perwakilan penatausahaan dan bagian pelaporan dan direviu oleh pimpinan. Namun proses evaluasi ini belum disertai dengan data dukung yang menjelaskan proses evaluasi tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan adanya reviu berjenjang

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dalam upaya pencapaian IKK Nilai Sakip Pustanda:

(a) Pimpinan dan tim Sakip berupaya melaksanakan klarifikasi/sanggahan terkait hasil penilaian AKIP dari Tim Itjen berdasarkan dokumen yang telah diunggah dan penguatan informasi dari pimpinan Pustanda.

Rekomendasi yang perlu dilakukan oleh Pustanda berdasarkan LKE AKIP Tim Itjen yaitu

(1) Aspek Perencanaan Kinerja.

(a) Melengkapi IKK dalam renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa agar memenuhi unsur SMART dari masing-masing indikatornya. Misal terkait produk, sebaiknya langsung spesifik produknya berupa apa.

(b) Mempertimbangkan target capaian kinerja yang menantang misal dengan adanya peningkatan target tiap tahunnya.

(c) Menjelaskan secara detail dalam dokumen Renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa terkait strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain.

(2) Aspek Pengukuran Kinerja.

(a) Melengkapi pedoman/POS pemberian sanksi/punishment.

(b) Melengkapi analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja.

(3) Aspek Pelaporan Kinerja.

(a) Melengkapi berita acara/catatan hasil reviu LAKIN Tahun 2022 dan/atau LAKIN Tahun 2023 mendatang.

(b) Menjelaskan dalam dokumen perencanaan 2023 dan/atau LAKIN 2023 mendatang rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh.

(c) Menjelaskan upaya tindak lanjut rekomendasi yang tertuang di dalam LAKIN 2022 ke dalam dokumen renstra/perencanaan kinerja tahun 2023 dan/atau laporan capaian kinerja triwulan.

(d) Menjelaskan/melengkapi data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

(4) Aspek Evaluasi Kinerja.

(a) Menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri.

(b) Menjelaskan proses Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan bukti dukung adanya reviu berjenjang.

D . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAK/L Pustanda tahun 2023 pada triwulan III adalah sebesar 85,06 poin. Nilai tersebut bersumber dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 83,80 (bobot 60 persen) + nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 86,95 (bobot 40 persen).

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari nilai Penyerapan Anggaran sebesar 57,79 poin, nilai Konsistensi sebesar 99,4 poin, nilai Capaian RO sebesar 77,49 poin, Efisiensi sebesar 16,92 poin, dan nilai Efisiensi sebesar 92,3 poin.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terdiri dari nilai Revisi DIPA (bobot 10 persen) sebesar 100 poin, nilai Deviasi Halaman III DIPA (bobot 10 persen) sebesar 71,80 poin, nilai Penyerapan Anggaran (bobot 20 persen) sebesar 65,73 poin, nilai Belanja Kontraktual (bobot 10 persen) sebesar 96,82 poin, nilai Penyelesaian Tagihan (bobot 10 persen) sebesar 100 poin, nilai Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10 persen) sebesar 82,52 poin, nilai Dispensasi SPM (bobot 5 persen) sebesar 100 poin, nilai Capaian Output (bobot 25 persen) sebesar 94,75 poin.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAKL sebesar 91,00 yaitu

(1) Aspek Nilai EKA.

(a) Penambahan Capaian RO di bulan triwulan III yang tidak mencapai target triwulan III. (b) Serapan anggaran yang belum memenuhi target di triwulan III. (c) Nilai efisiensi capaian RO terhadap serapan yang belum optimal.

(2) Aspek nilai IKPA.

(a) Deviasi halaman III yang masih tinggi karena perbedaan antara jadwal RPD dengan pelaksanaan kegiatan.

(b) Penyerapan anggaran yang tidak memenuhi target triwulan III karena belum sinkrinnnya RPD dengan pelaksanaan kegiatan.

(c) Pengelolaan UP bulan Agustus yang mengalami keterlambatan LPJ.

(d) Capaian RO di triwulan III yang tidak memenuhi target triwulan III.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dan rekomendasi atas kendala yang dihadapi yaitu

(1) Menindaklanjuti rekomendasi Triwulan II yaitu Pemutakhiran lembar halaman III DIPA melalui revisi 5 DJA, Perbaikan akun LPSE ke Biro Umum.

(2) Menyelaraskan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan RPD Halaman III DIPA.

(3) Memperbaiki pengelolaan UP/TUP agar tidak terjadi keterlambatan LPJ.

(4) Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai jadwal agar pencapaian target terpenuhi sesuai jadwal yang disusun.

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3. REKOMENDASI PIMPINAN

(a)IKK Jumlah Pemelajar BIPA: Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA hingga triwulan III ini baru mencapai 13.444 orang pemelajar atau 57,40 persen dari target keseluruhan di tahun 2023 sebanyak 23.420 orang pemelajar. Faktor yang memengaruhi belum tercapainya IKK ini adalah beralihnya minat pemelajar BIPA dari metode pembelajaran BIPA secara daring ke tatap muka. Meskipun demikian, capaian negara yang terfasilitasi program BIPA hingga triwulan III bertambah sebanyak satu negara yaitu Kroasia. Tambahan satu negara tersebut menunjukkan bertambahnya minat negara asing memelajari Bahasa Indonesia. Sebagai upaya mengejar ketercapaian indikator jumlah pemelajar BIPA, maka perlu mengoptimalkan peran penugasan pengajar secara langsung, pengajar lokal, dan PJJ daring. (b) IKK Jumlah Produk Penerjemahan: Capaian KK Jumlah Produk Penerjemahan hingga triwulan III masih sebanyak 555 produk atau 44,40 persen dari target 2023 sebanyak 1.250 produk. Faktor yang memengaruhi belum tercapainya IKK ini adalah pembelian lisensi yang membutuhkan banyak tahapan dan perlu melibatkan pokja dari Biro Umum. Upaya yang perlu dilakukan untuk memenuhi capaian indikator pada triwulan IV adalah memastikan pembayaran lisensi terlaksana sesuai jadwal dan kontrak, memastikan tahapan penerjemahan terlaksana sesuai jadwal, dan mengoptimalkan peran penerjemahan kerja sama dengan Unesco serta penerjemahan cerita anak dari negara Asean. (c)IKK Nilai Sakip Satker minimal BB: upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai target nilai Sakip Pustaka adalah dengan memenuhi dokumen penilaian serta melaksanakan tahapan Sakip sesuai pedoman pelaksanaan Sakip dengan pelibatan seluruh pegawai. (d)IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL 91,00: upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan NKA adalah segera menyelesaikan kegiatan yang belum terlaksana di triwulan IV, memutakhirkan lembar III Dipa, meningkatkan serapan anggaran satker dengan mempercepat proses pengajuan pencairan anggaran.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bogor, 30 Oktober 2023

**Kepala Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa**



Iwa Lukmana



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	23420	TW4 : 23420	TW4 : 23574
2	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	TW4 : 1250	TW4 : 1511
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : BB
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Nilai	91	TW4 : 91	TW4 : 93.04

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.34.764.820.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Januari 2024 sebesar **Rp. 33.910.190.361** atau **97,54%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Januari 2024 **Rp. 854.629.639**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada triwulan IV adalah sebanyak 10130 orang pemelajar atau sebesar 120,31% dari target triwulan IV sebesar 8420 orang pemelajar. Sehingga secara kumulatif, capaian tahun 2023 adalah 23574 orang pemelajar atau sebesar 100,66% dari target tahun 2023 sebanyak 23420 orang pemelajar. Capaian sebanyak 23574 orang pemelajar tersebut diperoleh dari fasilitasi tidak langsung sebanyak 10995 orang pemelajar dan fasilitasi langsung sebanyak 12579 orang pemelajar (penugasan langsung dari pusat sebanyak 435 orang pemelajar, penugasan pengajar lokal sebanyak 9664 orang pemelajar, dan penugasan pengajar PJJ daring sebanyak 2480 orang pemelajar). Fasilitasi langsung tersebut dilaksanakan melalui penugasan pengajar BIPA sebanyak 291 penugasan dengan rincian pengajar dari pusat sebanyak 14 penugasan, pengajar PJJ daring sebanyak 136 penugasan, pengajar lokal sebanyak 141 penugasan. Sedangkan fasilitasi tidak langsung dilaksanakan oleh universitas/lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri dengan pendampingan dari Pustanda (Badan Bahasa) dan KBRI. Jumlah lembaga penyelenggara BIPA yang terfasilitasi pada tahun 2023 adalah sebanyak 109 lembaga dengan rincian dari fasilitasi tidak langsung sebanyak 7 lembaga dan dari fasilitasi langsung sebanyak 102 lembaga (penugasan dari pusat sebanyak 11 lembaga, penugasan PJJ daring 70 lembaga, penugasan pengajar lokal 21 lembaga). Jumlah negara yang mengajarkan Bahasa Indonesia pada tahun 2023 adalah sebanyak 32 negara. Negara tersebut adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Filipina, Finlandia, India, Islandia, Italia, Jerman, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Laos, Lithuania, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Polandia, Portugal, Qatar, Rusia, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, Uzbekistan, Kroasia, Peru. Dari 32 negara tersebut, terdapat 2 negara baru yang mengajarkan Bahasa Indonesia di tahun 2023 ini yaitu Kroasia dan Peru. Serapan anggaran IKK Jumlah pemelajar BIPA yang didukung oleh KRO/RO Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga/Lembaga Terfasilitasi Program BIPA di tahun 2023 ini adalah sebesar Rp12.701.721.194 atau sebesar 99,39% dari pagu sebesar Rp12.780.282.000. Capain volume dan serapan anggaran pada IKK Jumlah pemelajar BIPA pada tahun 2023 ini, didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada KRO/RO Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga/Lembaga Terfasilitasi Program BIPA yaitu (A)Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA. Pengembangan Bahan Ajar BIPA dengan target 3 produk realisasi 1 produk Bahan Ajar BIPA pengayaan membaca berjenjang. Pengembangan Bahan Tes BIPA dengan target 2 produk realisasi 3 produk berupa bahan tes penempatan, bahan tes evaluasi belajar BIPA 1, bahan tes evaluasi belajar BIPA 2. Pengembangan Bahan Siaran BIPA dengan target 1 produk realisasi 1 produk berisi 60 episode bahan siar. Alih Wahana Bahan Diplomasi Kebahasaan dengan target 1 produk realisasi 1 produk berisi 8 konten video dan 5 audiobook hasil alih wahana. (B)Diseminasi Program BIPA Forum Ilmiah Ke BIPA an dengan target 100 orang peserta realisasi 256 orang peserta. Forum Peningkatan Kepakaran Mitra Program BIPA dengan target 100 orang peserta realisasi 36 orang peserta. Diseminasi Produk dan Layanan Ke BIPA an

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

dengan target 7 Provinsi/Wilayah realisasi 5 Provinsi/Wilayah yaitu di Maluku, Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Gorontalo. (C) Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA Bestari BIPA dengan target 100 lembaga dan 23420 orang pengajar BIPA realisasi 109 lembaga dengan rincian penugasan dari Pusat 11 lembaga, penugasan pengajar daring 70 lembaga, penugasan pengajar lokal 21 lembaga, dan fasilitasi tidak langsung 7 lembaga. Capaian akhir pemelajar adalah 23574 orang pemelajar dengan rincian penugasan dari Pusat 435 orang, penugasan PJJ daring 2480 orang, penugasan pengajar lokal 9664, fasilitasi tidak langsung 10995. Jumlah penugasan pengajar BIPA adalah sebanyak 291 penugasan yang terdiri atas 14 penugasan dari pusat, 141 penugasan pengajar lokal, dan 136 penugasan melalui pembelajaran jarak jauh secara daring. Jumlah negara yang terfasilitasi program BIPA adalah sebanyak 32 negara. 32 negara tersebut adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Filipina, Finlandia, India, Islandia, Italia, Jerman, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Kroasia, Laos, Lithuania, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Peru, Polandia, Portugal, Qatar, Rusia, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, dan Uzbekistan. Negara baru yang terfasilitasi program BIPA pada tahun anggaran 2023 adalah sebanyak 2 negara, yaitu Kroasia dan Peru. Apresiasi Ke BIPA an dengan target 150 orang peserta realisasi 220 orang peserta dari LN yang berpartisipasi. Sebanyak 10 orang Peserta Terbaik I mendapatkan hadiah penghargaan berupa kunjungan ke Indonesia dan hadiah penghargaan lainnya. Sebanyak dua orang Peserta Terbaik I tidak dapat berkunjung ke Indonesia karena kendala teknis. Sementara itu, Peserta Terfavorit mendapatkan hadiah penghargaan berupa cendera mata. Publikasi Program Ke BIPA an melalui Portal BIPA daring dengan target 2 fitur baru realisasi 2 fitur baru yaitu fitur tes penempatan dan tes evaluasi (Tera BIPA), dan fitur bincang BIPA (tebar BIPA). Publikasi Program BIPA Melalui Jurnal BIPA dengan target 2 terbitan realisasi 2 terbitan. Publikasi Program BIPA Melalui Media Massa dan Media Sosial dengan target 230 produk konten realisasi 330 postingan di IG dengan rincian 228 IG story dan 102 IG feed. Penguatan Regulasi dan Kemitraan Pengembangan Program BIPA dengan target 1 produk kebijakan realisasi 1 naskah Peta Jalan Penginternasionalan Bahasa Indonesia.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA di tahun 2023 yaitu: (1) Menurunnya minat pemelajar untuk mengikuti proses pembelajaran BIPA secara daring dari awal hingga akhir periode pembelajaran, dan ingin mengikuti pembelajaran BIPA secara tatap muka. (2) Meningkatnya permintaan lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri terhadap penugasan pengajar BIPA secara langsung (tatap muka), namun adanya keterbatasan alokasi pendanaan satker untuk merealisasikan penugasan pengajar BIPA secara langsung ke luar negeri. (3) Naskah peta jalan internasionalisasi Bahasa Indonesia yang belum selesai disusun. (4) Pengajuan honorarium pengajar yang masih terkendala kedisiplinan pengajar BIPA dalam mengirimkan dokumen pendukung pengajuan secara tepat waktu.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan dalam pencapaian IKK Jumlah pemelajar BIPA yaitu: (1) Menindaklanjuti strategi/rekomendasi di triwulan III untuk mengoptimalkan peran pengajar BIPA PJJ daring dan mengemas proses pembelajaran BIPA lebih menarik agar pemelajar BIPA mau mengikuti proses pembelajaran hingga akhir. (2) Menindaklanjuti strategi/rekomendasi di triwulan III dengan cara mengingatkan dan menyampaikan informasi secara berkala kepada pengajar BIPA agar mengirimkan dokumen pendukung dan laporan bulanan secara tepat waktu, memberikan teguran kepada pengajar yang terlambat menyampaikan laporan bulanan, serta tidak memperpanjang penugasan pengajar BIPA yang tidak berkomitmen/tidak disiplin dalam menyampaikan laporan bulanan. Hal tersebut bertujuan agar proses pencairan honorarium pengajar dapat dilakukan tepat waktu/sesuai jadwal. (3) Mengoptimalkan peran Fasilitasi BIPA secara tidak langsung yang dilaksanakan oleh universitas/lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri, serta melakukan pendataan dan verifikasi jumlah pemelajar yang diperoleh dari Fasilitasi BIPA secara tidak langsung melalui pihak KBRI, untuk mendorong jumlah capaian pemelajar BIPA. (4) Mengoptimalkan alokasi pendanaan perjalanan dinas luar negeri melalui revisi anggaran untuk penugasan pengajar BIPA secara langsung dengan prioritas negara yang memiliki potensi jumlah pemelajar banyak. (5) Menyelesaikan penyusunan peta jalan internasionalisasi Bahasa Indonesia di bulan Desember agar dapat dilanjutkan ke proses permintaan tanggapan/respon/umpan balik dari lintas kementerian oleh Unit Eselon I.

B . SK 2.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Produk Penerjemahan pada triwulan IV adalah sebanyak 956 produk. Total capaian tahun 2023 adalah sebanyak 1511 produk atau 120,88% dari target tahun 2023 sebanyak 1250 produk. Capaian 1511 produk tersebut diperoleh dari penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia sebanyak 1250 produk, penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebanyak 11 produk, dan penerjemahan buku cerita dari Inggris ke 28 bahasa daerah sebanyak 250 produk. Serapan anggaran pada IKK Jumlah Produk Penerjemahan yang didukung oleh KRO/RO Data dan Informasi Publik/Produk Penerjemahan adalah sebesar Rp13.688.554.845 atau 95,98% dari pagu sebesar Rp14.262.601.000. Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan pada tahun 2023 didukung oleh pelaksanaan kegiatan yaitu: (A) Pelaksanaan penerjemahan Penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke bahasa Indonesia sebanyak 1250 produk, penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebanyak 11 produk, dan penerjemahan buku cerita dari bahasa Inggris ke 28 bahasa daerah sebanyak 250 produk. Pengembangan Platform Penerjemahan Daring: Penambahan fitur aksara baik aksara bahasa daerah dan aksara bahasa asing. Pengembangan fitur proteksi fail buku dengan Digital Rights Management. Tambahan konten berupa 10 buku audio video berbahasa isyarat. Penambahan kamar untuk publikasi buku audio video berbahasa isyarat. Tambahan fungsi multilingual (penerjemahan laman ke bahasa Inggris, Prancis, Arab, dan Korea). Penyusunan KKNi Penerjemah dan Juru Bahasa: Telah terbitnya Kepmendikbudristek nomor 375/O/2023 tentang Jenjang Kualifikasi Bidang Penjurubahasaan Lisan. (B) Diseminasi Penerjemahan Pelaksanaan diseminasi penerjemahan di 6 provinsi yaitu Jawa Timur (Surabaya), Jawa Barat (Bandung), DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Timur (Jember), dan Jawa Barat (Bandung II). (C) Bintek Penjurubahasaan Bimbingan Teknis Penjurubahasaan realiasi 60 orang dari target 50 orang peserta. Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian realisasi 1235 orang target 1750 orang peserta.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan yaitu: (1) Proses pengadaan lisensi buku sumber terjemahan yang membutuhkan tahapan dan waktu yang cukup lama. (2) Pelibatan pokja pengadaan dari Biro Umum dalam proses pengadaan yang membutuhkan waktu untuk koordinasi berkala. (3) Pembayaran antar negara yang membutuhkan tahapan dan validasi di KPPN dan perbankan dalam negeri dan perbankan dari negara penyedia. (4) Jadwal dan jumlah peserta Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing untuk Misi Perdamaian, bergantung pada kebijakan pimpinan TNI.

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

Strategi/tindak lanjut dalam upaya pencapaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan yaitu: (1) Menindaklanjuti strategi dan rekomendasi di triwulan III yaitu percepatan proses pembelian/pengadaan lisensi buku sumber terjemahan, terus berkoordinasi dengan pokja pengadaan Biro Umum, dan koordinasi dengan pihak PMPP TNI terkait jadwal Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing untuk Misi Perdamaian. (2) Penjadwalan pengadaan lisensi buku sumber terjemahan dari awal tahun. (3) Koordinasi intensif dengan pokja pengadaan untuk percepatan proses pengadaan lisensi. (4) Koordinasi intensif dengan KPPN dan pihak perbankan untuk percepatan proses pembayaran antar negara. (5) Koordinasi intensif dengan pihak PMPP TNI di awal tahun agar jadwal dan jumlah personil Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing untuk Misi Perdamaian dapat diketahui lebih awal. penjadwalan pengadaan lisensi buku sumber terjemahan dari awal tahun, koordinasi intensif dengan pokja pengadaan untuk percepatan proses pengadaan lisensi, koordinasi intensif dengan KPPN dan pihak perbankan untuk percepatan proses pembayaran antar negara

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Nilai SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa tahun 2023 berdasarkan LHE AKIP Tim Itjen adalah BB dengan nilai 74,05. Nilai sebesar 74,05 tersebut diperoleh dari komponen Perencanaan Kinerja (bobot 30%) sebesar 24. Pengukuran Kinerja (bobot 30%) sebesar 22,5. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) sebesar 10,8. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) sebesar 16,75.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan pencapaian IKK Nilai SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa berdasarkan catatan LHE dari Tim Itjen yaitu: (A) Perencanaan (1) Rencana capaian kinerja dalam dokumen Renstra BPP Bahasa (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa) belum mencantumkan secara detail tentang strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain. (B) Pengukuran (1) Belum ada analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja. (C) Pelaporan (1) Belum terdapat berita acara/catatan hasil reuviu LAKIN Tahun 2022. (2) Dokumen Lakin Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2022 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra) dalam Renstra namun belum memuat rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh. (3) Permasalahan dan rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, ditindaklanjuti dengan dokumen perencanaan tahun 2023 dan dievaluasi setiap triwulan, namun tidak dicantumkan secara tersurat upaya tindak lanjutnya dalam dokumen renstra/dokumen perencanaan kinerja dan laporan capaian kinerja triwulan. (4) Belum ada penjelasan/data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. (D) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (1) Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa telah memiliki pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dari Biro Perencanaan, namun belum menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri. (2) Berdasarkan wawancara pegawai secara sampling diperoleh informasi bahwa Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan oleh perwakilan/kapokja dari masing-masing KKL, perwakilan penatausahaan dan bagian pelaporan dan direviu oleh pimpinan. Namun proses evaluasi ini belum disertai dengan data dukung yang menjelaskan proses evaluasi tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan adanya reuviu berjenjang.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk pencapaian IKK Nilai SAKIP Pustanda berdasarkan LHE dari Tim Itjen yaitu (A) Perencanaan (1) Menjelaskan secara detail dalam dokumen Renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa terkait strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain. (B) Pengukuran (1) Melengkapi analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja. (C) Pelaporan (1) Melengkapi berita acara/catatan hasil reuviu LAKIN Tahun 2022 dan/atau LAKIN Tahun 2023 mendatang. (2) Menjelaskan dalam dokumen perencanaan 2023 dan/atau LAKIN 2023 mendatang rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh. (3) Menjelaskan upaya tindak lanjut rekomendasi yang tertuang di dalam LAKIN 2022 ke dalam dokumen renstra/perencanaan kinerja tahun 2023 dan/atau laporan capaian kinerja triwulan. (4) Menjelaskan/melengkapi data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. (D) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal (1) Menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri. (2) Menjelaskan proses Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan bukti dukung adanya reuviu berjenjang.

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa pada triwulan IV adalah sebesar 93,04. NKA tersebut diperoleh dari $50\% \times \text{Nilai IKPA} + 50\% \times \text{Nilai EKA}$. $NKA = (50\% \times 90,14) + (50\% \times 95,94)$. $NKA = 45,07 + 47,97$. $NKA = 93,04$

Nilai IKPA berasal dari komponen Revisi DIPA sebesar 100 (bobot 10 persen), Deviasi Halaman III DIPA sebesar 70,13 (bobot 10 persen), Penyerapan Anggaran sebesar 74,30 (bobot 20 persen), Belanja Kontraktual sebesar 97,96 (bobot 10 persen), penyelesaian tagihan sebesar 100 (bobot 10 persen), pengelolaan UP dan TUP sebesar 84,71 (bobot 10 persen), dispensasi SPM sebesar 100 (bobot 5 persen), capaian output sebesar 100 (bobot 25 persen)

Nilai EKA berasal dari komponen penyerapan anggaran sebesar 96,51 konsistensi sebesar 97,66 Capaian RO sebesar 100 Efisiensi sebesar 15,4 dan Nilai Efisiensi sebesar 88,49

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa yaitu: (1) Deviasi Halaman III DIPA yang masih besar karena antara Rencana Penarikan Dana bulanan dengan pelaksanaan

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

kegiatan riil masih belum selaras. (2)Penyerapan anggaran masih belum optimal pada RO Produk Penerjemahan, RO Layanan Umum. (3)Pengelolaan UP/TUP masih terdapat keterlambatan dan belum terdapat adanya akselerasi dalam pengelolaan UP/TUP.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut dalam upaya pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa yaitu: (1)Menindaklanjuti strategi dan rekomendasi di triwulan III dengan cara pemutakhiran halaman III DIPA, mengajukan revisi ke Kanwil/DJA. (2)Menyelaraskan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan RPD Halaman III DIPA. (3)Memperbaiki pengelolaan UP/TUP agar tidak terjadi keterlambatan LPJ. (4)Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai jadwal agar pencapaian target terpenuhi sesuai jadwal yang disusun.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Memperhatikan pencapaian target pada TA 2023, semua target IKK telah tercapai. Tiga dari pencapaian IKK tersebut bahkan melampaui target, yaitu IKK 1.1, IKK 2.1, dan IKK 3.2. Berikut rekomendasi untuk tim-tim kerja di Pustanda: 1. Pencapaian target output maupun realisasi anggaran TA 2023 perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan pada TA 2024. 2. Pencapaian pada TA 2024 harap dapat melampaui target yang sudah ditetapkan pada semua IKK.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bogor, 15 Januari 2024

**Kepala Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa**



Iwa Lukmana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245, 29099247
Pos-el: pustanda@kemdikbud.go.id, Laman: badanbahasa.kemdikbud.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bogor, 23 Januari 2024

Ketua Tim Reviu,

Prima Jayatri

NIP198601192015041002

No	Pernyataan		Ceklis	
I	Format	1	Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	√
		2	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	√
		4	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II	Mekanisme Penyusunan	1	Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	√
		2	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	√
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	√
		4	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	√
		5	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	√
III	Substansi	1	Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja.	√
		2	Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	√
		3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		4	IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	√
		5	Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		6	Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	√
		7	Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	√
		8	Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	√
		9	IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	√
		10	IKSS/IKP/IKK telah SMART	√

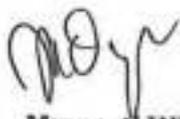
**LAPORAN CATATAN HASIL PENDAMPINGAN ATAS PENYUSUNAN LAKIN OLEH APIP
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah melakukan pendampingan laporan kinerja Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa untuk tahun anggaran 2023. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab tim reviu LAKIN Satker.

Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil pendampingan, terdapat beberapa catatan perbaikan yang harus ditindaklanjuti oleh satker yang tertuang dalam kertas kerja untuk meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tim Pelaporan,



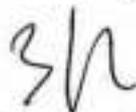
Murwati Widiastuti
NIP 198009282006042001

Bali, 24 Januari 2024
Tim APIP,



Ferry Hasan
NIP 196902091989011001

Pendamping,



Yiyang Yuningsih
NIP 197911072005012001



Awalul Ikhwan
NIP 199311242018011001

Kertas Kerja Penyusunan Lakin 2023
di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
23--26 Januari 2024
Satker: Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
1	Sampul		Sampul berisi judul, tahun terbit, nama lembaga, dan didesain menarik dengan warna dominan Ungu Tua.	Dipertajam, ikon dari strategis Pustanda, contoh BIPA Daring
2	Kata Pengantar		Pada bagian ini diuraikan pengantar dari kepala unit kerja dengan dilengkapi tanda tangan dan cap satker oleh kepala unit kerja sebagai bentuk pengesahan dokumen. Tanggal kata pengantar 30 Januari 2024.	
3	Daftar Isi		Pada bagian ini sajikan daftar isi dan penomoran halaman laporan kinerja.	Belum ada daftar isi
4	Daftar Gambar		Pada bagian ini sajikan daftar gambar dan penomoran halaman laporan kinerja.	Belum ada daftar gambar
5	Daftar Tabel		Pada bagian ini sajikan daftar tabel dan penomoran halaman laporan kinerja.	Belum ada daftar tabel
6	Daftar Grafik		Pada bagian ini sajikan daftar grafik dan penomoran halaman laporan kinerja.	Belum ada daftar grafik
7	Ikhtisar Eksekutif		Pada bagian ini disajikan: 1 Ringkasan tingkat pencapaian SS/SP/SK atau IKSS/IKP/IKK; dan tren capaian tahun sebelumnya 2 Pergeseran anggaran dari awal sampai dengan akhir tahun serta ringkasan total daya serap anggaran; 3 Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja; 4 Uraian langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.	Ikhtisar eksekutif belum dikompilasi
8	BAB I Pendahuluan			
	A Gambaran Umum		Pada subbab ini diuraikan gambaran umum organisasi, seperti kapan berdirinya organisasi, siapa pimpinannya, jumlah SDM, wilayah kerjanya, siapa unit kerja atasannya, foto kantor dan pegawai, dll.	Setiap foto tambahkan narasinya
	B Dasar Hukum		Pada subbab ini diuraikan: 1 dasar hukum dibentuknya organisasi; 2 dasar hukum penyusunan laporan kinerja.	Dasar hukum sama dengan eselon 2 lainnya
	C Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi		Pada subbab ini diuraikan tugas dan fungsi organisasi dan digambarkan struktur organisasi sesuai peraturan yang berlaku dengan tabel yang menarik.	Diperinci jenis jabatan
	D Isu-Isu Strategis/Permasalahan		Pada subbab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi organisasi.	Ditambahkan narasi singkat dan infografis
	E Peran Strategis		Pada subbab ini diuraikan peran strategis unit kerja.	Ditambahkan narasi singkat dan infografis
9	BAB II Perencanaan Kinerja			
	A Visi		Uraikan rumusan Visi sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Sesuai
	B Misi		Uraikan rumusan Misi sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Sesuai

C Matriks Kinerja Jangka Menengah/Matriks Rencana Strategis	Uraikan rumusan rencana kinerja jangka menengah sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT (matriks renstra/IHK Satker 2022-2024)	Ditambahkan narasi singkat dan infografis
D Tujuan Strategis	Uraikan rumusan tujuan sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT (matriks renstra/IKP Badan Bahasa 2023)	Sesuai
E Perjanjian Kinerja	Berisi perjanjian kinerja awal dan akhir (revisi) serta alokasi anggaran satker. Serta informasi yang menyebabkan perubahan Perjanjian Kinerja.	1. Sasaran pastikan dg spasikita 2. Tambahkan narasi dari tabel pencapaian target
F Program Prioritas	Berisi program prioritas yang mengacu pada dokumen renstra Eselon I dan kegiatan pendukung dilaksanakan oleh masing-masing satker (berupa narasi dilengkapi dengan tabel/matriks serta target dan capaian program prioritas).	1. Tambahkan narasi dari gambar agar ada penjelasan karena yang baca publik. 2. Menjelaskan narasi, di renstra menyebutkan (dicuplik renstranya)

10 BAB III Akuntabilitas Kinerja

A Capaian Kinerja Organisasi	<p>Pada Subbab ini menyajikan:</p> <p>1 Capaian SS/SP/SK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja. Buat analisis capaian SK dan analisis dampak pelaksanaan kegiatan.</p> <p>2 Capaian IKSS/IKP/IKR dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja. Buat narasi capaian target PK 2020-2021 secara singkat dan informasi target serta capaian dalam bentuk tabel 2022-2023 dan target 2024.</p> <p>Uraian analisis masing-masing:</p> <p>1 Uraian SS/SP/SK mencakup dampak kinerja yang diharapkan serta perubahan budaya kerja setiap satker.</p> <p>2 Penjelasan singkat Definisi Operasional</p> <p>3 Cara perhitungan Indikator Kinerja</p> <p>4 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.</p> <p>5 Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya. Buat narasi capaian target PK 2020-2021 secara singkat dan informasi target serta capaian dalam bentuk tabel 2022-2023.</p> <p>6 Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan target akhir periode renstra.</p> <p>7 Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator kinerja.</p> <p>8 Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan, hambatan/permasalahan dalam mencapai target Indikator Kinerja.</p>	<p>1. Tambahkan data KNB, Darmasiswa</p> <p>2. Tambahkan narasi, melebihi target karena apa, kurang maksimal promosinya (Contoh bisa menemukan guru yg bs ngumpulin banyak org)</p> <p>3. Hindari tabel yg double dg menambahkan narasi</p> <p>4. Tambahkan mekanisme penugasan (SP) sebelum fasilitas langsung dan tidak langsung</p> <p>1. data sudah sesuai dengan spasikita.</p> <p>Menampilkan data tentang penggunaan sosial media terkait dg proam BIPA, sosmed pustanda</p> <p>sudah sesuai renstra. Bisa disesuaikan/ditambahkan sesuai keadaan pada tahun berjalan</p> <p>tambahkan formula cara memperolehnya. Cara memperolehnya ini berhubungan erat dengan cara pembahasan pada saat realisasi. jadi misal tertulis di metode bahwa sumber data: darmasiswa, maka harus dituliskan secara eksplisit jumlah pemelajar yg dicapai dari darmasiswa, dab.</p> <p>Sesuai</p> <p>Diberikan keterangan pendirian Pustanda</p> <p>Sesuai</p> <p>Ditambahkan narasi singkat dan infografis</p> <p>Sesuai</p>
------------------------------	---	---

		9 Analisis Langkah Antisipasi (2024) dan strategi (2023) dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan dalam perealisasi target kinerja.	Tambahkan narasi terkait kelanjutan/relevan no.8
B	Realisasi Anggaran	1 Pagu anggaran dan realisasi anggaran (Keseluruhan, jenis belanja) secara total dari anggaran unit kerja sesuai dengan Laporan Keuangan;	Format mengikuti eselon 2 lain
		2 Anggaran per sasaran strategis/Indikator kinerja sesuai dokumen perjanjian kinerja unit kerja;	Sesuai
		3 Uraian efisiensi anggaran (jumlah anggaran yang diefisiensi, sumber anggaran, peruntukan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas) buat dalam bentuk tabel dan analisis per IKK.	Dilengkapi dengan besar efisiensi (Monsakti)
C	Inovasi, Penghargaan, dan Crosscutting/Collaborative Program	Pada subbab ini diuraikan:	
		1 Inovasi yang dilakukan oleh satker selama tahun 2023, dapat berupa aplikasi, instrumen, budaya kerja, pelaksanaan kegiatan, dll serta dampak inovasi tersebut, sebaham dan sesudah inovasi.	Perbaiki grafis dan tambahkan narasi
		2 Penghargaan yang diperoleh selama tahun 2023 (Internal dan Eksternal) berisi info maksud/tujuan penghargaan, waktu pemberian dan dokumentasi.	Sesuai
		3 Crosscutting/Collaborative Program berisi tentang pihak yang berkaitan, peran tiap pihak, dampak pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, MoU, dll	Sesuai
11	BAB IV Penutup	Bab ini menyajikan:	
		1 Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi baik target maupun keuangan.	Sesuai, pastikan kesesuaian dg pengantar narasi
		2 Informasi tajuk kendala LAKIN tahun 2022	Menindaklanjuti sesuai catatan lakin 2022
		3 Hal yang perlu mendapat perhatian (permasalahan dalam pencapaian target PK)	Sesuai, pastikan kesesuaian dg pengantar narasi
		4 Langkah yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja.	Sesuai, pastikan kesesuaian dg pengantar narasi
12	Lampiran	1 Perjanjian Kinerja (awal dan akhir)	Lengkapi
		2 Pengukuran Kinerja TW IV	Lengkapi
		3 SK Tim Penyusun Lakin	Lengkapi
		4 SK Tim Reviu LAKIP	Lengkapi
		5 Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja	Lengkapi
		6 Pernyataan telah direviu	Lengkapi
		7 lain-lain	Lengkapi

Pendamping Satker,

Vyng Yuningsih



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245, 29099247
Pos-el: pustanda@kemdikbud.go.id; Laman: badanbahasa.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
Nomor: 0423/14/BS.02.06/2023

TENTANG
TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaporan akuntabilitas kinerja sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perlu dukungan dari setiap satuan kerja di lingkungan Kemendikbudristek;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a tersebut, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa tentang Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Tahun 2023.
- Mengingat : 1) Undang – Undang Negara Republik Indonesia:
- a. Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 - b. Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - c. Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 - d. Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.
- 2) Peraturan Pemerintah:
- a. Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - b. Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia:
- a. Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- b. Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - c. Nomor 108 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023.
- 4) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional:
- a. Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi:
- a. Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - b. Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - c. Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:
- a. Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - b. Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - c. Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:
- a. Nomor 388/0/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- 8) Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa:
- a. Nomor 0368/I/PR.07.00/2022 tentang Petugas Penyusun Program dan Anggaran dan Petugas Evaluasi dan Pelaporan Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP), PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA, TAHUN 2023

- Pertama : Menetapkan mereka yang namanya tercantum pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Tahun 2023;
- Kedua : Tim LAKIP sebagaimana dimaksud pada diktum pertama bertugas menyusun laporan akuntabilitas kinerja satker dan menyampaikan laporan kepada pimpinan satker;
- Ketiga : Biaya yang timbul terkait kegiatan LAKIP lingkup satuan kerja, dibebankan pada DIPA satker Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Tahun Anggaran 2023;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan.

Ditetapkan di Bogor
Pada tanggal 15 Maret 2023

Kepala Pusat,

Iwa Lukmana
NIP. 196611271993031002



Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
2. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 0423/14/BS.02.06/2023
Tanggal: 15 Maret 2023

TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023

No.	Nama	Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1.	Iwa Lukmana	Kepala Pusat	Penanggung jawab
2.	Ganjar	Kepala Subbagian Tata Usaha	Koordinator
3.	Mohammad Yudi Ananto	Penyusun Program, Anggaran, dan Pelaporan	Anggota substansi Ketatausahaan
4.	Heru Budi Wijayanto	Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran	Anggota substansi Ketatausahaan
5.	Susani Muhamad Hatta	Penerjemah Ahli Pertama	Anggota substansi Penerjemahan
6.	Dyah Retno Murti	Penerjemah Ahli Pertama	Anggota substansi Penerjemahan
7.	Nida Fauziah	Analisis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa	Anggota substansi BIPA
8.	Suardi Eka Cipta	Widyabasa Ahli Pertama	Anggota substansi BIPA

Ditetapkan di Bogor
Pada tanggal 15 Maret 2023

Kepala Pusat,

Iwa Lukmana
NIP. 196611271993031002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245, 29099247
Pos-el: pustanda@kemdikbud.go.id; Laman: badanbahasa.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
Nomor: 0424/14/BS.02.06/2023

TENTANG
TIM REVIU
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyajian laporan akuntabilitas kinerja yang akurat, andal dan valid sebagaimana tercantum dalam Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, perlu dilakukan reviu atas laporan kinerja satker;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a tersebut, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa tentang Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Tahun 2023.
- Mengingat : 1) Undang – Undang Negara Republik Indonesia:
- a. Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 - b. Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - c. Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 - d. Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.
- 2) Peraturan Pemerintah:
- a. Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - b. Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia:
 - a. Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - b. Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - c. Nomor 108 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023.
- 4) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional:
 - a. Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi:
 - a. Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - b. Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - c. Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:
 - a. Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - b. Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - c. Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- 6) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:
 - a. Nomor 388/0/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA TENTANG TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP), PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA, TAHUN 2023

- Pertama : Menetapkan mereka yang namanya tercantum pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Tahun 2023;
- Kedua : Tim Reviu LAKIP sebagaimana dimaksud pada diktum pertama bertugas mereviu/menelaah laporan akuntabilitas kinerja satker dan menyampaikan laporan kepada pimpinan satker;
- Ketiga : Biaya yang timbul terkait kegiatan reviu LAKIP lingkup satuan kerja, dibebankan pada DIPA satker Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Tahun Anggaran 2023;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan.

Ditetapkan di Bogor
Pada tanggal 15 Maret 2023

Kepala Pusat,

Iwa Lukmana
NIP 196611271993031002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
2. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 0424/I4/BS.02.06/2023
Tanggal: 15 Maret 2023

TIM REVIU
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023

No.	Nama	Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1.	Prima Jayatri	Pengelola Data Tata Organisasi dan Tata Laksana	Koordinator
2.	Ni Putu Ayu Widari	Penerjemah Ahli Muda	Anggota substansi Penerjemahan
3.	Ferry Yun Kurniawan	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	Anggota substansi BIPA

Ditetapkan di Bogor
Pada tanggal 15 Maret 2023

Kepala Pusat,

Iwa Lukmana
NIP 196611271993031002





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7804257
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

Nomor : B-13372/SM.210/I.3/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ucapan Terima Kasih

Jakarta, 22 Mei 2023

Yth.

Iwa Lukmana, M.A., Ph.D.

Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
di
tempat

Sehubungan dengan telah diselesaikannya layanan penerjemahan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pusat Pendidikan Pertanian dengan Perusahaan asal Jepang, J.A. Hokkaido Chuokai, untuk itu kami bermaksud untuk mengucapkan terimakasih atas layanan yang telah kami terima dengan baik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pendidikan Pertanian,



Dr. Idha Widi Arsanti, S.P., M.P.
NIP. 19730114 199903 2 002

Tembusan:

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
2. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7804257
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

Nomor : B-12857/SM.210/I.3/05/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan Layanan Penerjemahan

Jakarta, 15 Mei 2023

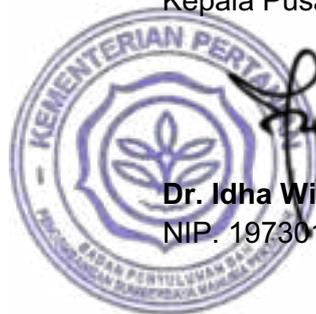
Yth.
Iwa Lukmana, M.A., Ph.D.
Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
di
tempat

Sehubungan dengan akan dilakukannya penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pusat Pendidikan Pertanian dengan Perusahaan asal Jepang, J.A. Hokkaido Chuokai, untuk itu kami bermaksud untuk meminta bantuan penerjemahan MoU (terlampir) dari Bahasa Inggris menjadi Bahasa Indonesia.

Berkenaan dengan hal tersebut, mohon perkenan Saudara untuk dapat menindaklanjuti permohonan tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pendidikan Pertanian,



[Handwritten Signature]
Dr. Idha Widi Arsanti, S.P., M.P.
NIP. 19730114 199903 2 002

Tembusan:

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
2. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245; Pos-el pustanda@kemdikbud.go.id

SURAT TUGAS
Nomor 0791/I4/BS.02.01/2023

Berdasarkan (1) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/0/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dan (3) Surat Permohonan Penerjemahan dari Kepala Pusat Pendidikan Pertanian, Nomor B-12857/SM.210/I.3/05/2023, Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa menugasi nama-nama yang tercantum pada lampiran surat ini untuk melaksanakan penerjemahan, penyuntingan, dan penyeliaan naskah *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pusat Pendidikan Pertanian dengan Perusahaan J.A. Hokkaido Chuokai pada hari Senin, tanggal 29 Mei 2023.

Surat tugas ini dibuat sebagai dasar penugasan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Pelaksana tugas membuat laporan setelah tugas dilaksanakan.

28 Mei 2023
Kepala,



Iwa Lukmana
NIP 196611271993031002

Tembusan:
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 0791/I4/BS.02.01/2023

Tanggal : 28 Mei 2023

**Pelaksana Penerjemahan, Penyuntingan, dan Penyeliaan
Naskah MoU antara Pusat Pendidikan Pertanian dengan J.A. Hokkaido Chuokai**

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Marike Ivone Onsu	Penerjemah Ahli Madya	Penyelia
2.	Dyah Retno Murti	Penerjemah Ahli Pertama	Penyunting
3.	Larasati	Penerjemah Ahli Pertama	Penerjemah
4.	Vianinda Pratamasari	Analisis Bahasa dan Sastra	Penerjemah

28 Mei 2023
Kepala,



Iwa Lukmana
NIP 196611271993031002



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
OSLO

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

SEBAGAI FASILITATOR PROGRAM BIPA DARING

Atas jasa membantu promosi dan meningkatkan kecintaan
budaya dan bahasa Indonesia di Norwegia dan Islandia

20 Juli 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yudi Fitriandi', written over a horizontal line.

Yudi Fitriandi
Kepala Perwakilan
Kedutaan Besar Republik Indonesia di Oslo



30512

KILAT

**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
OSLO**

Fritzners Gate 12, 0264 Oslo, Norway

Po Box 4057 AMB, 0244 Oslo, Norway

Tel : +47 22125130; Fax : +47 22 125131

Email : oslo.kbri@kemlu.go.id; Website : www.kemlu.go.id/oslo

Kepala Perwakilan R.I.

Yudi Fitriandi
KUAI

BERITA BIASA

- Nomor : B-00134/Oslo/230724
Kepada : Yth. Menteri Luar Negeri; Yth. Mendikbud Ristek (VK)
Up : Yth. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud Ristek (VK), Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Kemdikbud Ristek (VK), Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemdikbud Ristek (VK)
Info : Yth. Sekjen, Wamenlu, Dirjen Amerop, Dirjen IDP, Dir. Eropa II, Dir. Diplk
Dari : Kepala Perwakilan RI Oslo
Jumlah : 4 (Empat) Halaman
Perihal : Ucapan Terima kasih atas Penyelenggaraan Kelas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Norwegia dan Islandia Musim Semi 2023 dan Permohonan Koordinasi untuk Perencanaan Kelas BIPA Musim Gugur 2023

Ringkasan Berita

1. Program Kelas Bahasa bagi Penutur Asing (BIPA) di Norwegia dan Islandia yang dilakukan sejak tanggal 4 Maret hingga 20 Juli 2023 telah selesai dilakukan dan disambut baik oleh para peserta. Program Bahasa tersebut diselenggarakan dalam enam kelas oleh tiga pengajar. Total peserta yang dinyatakan lulus dan selesai mengikuti kelas adalah 29 peserta dari total peserta awal 48 orang. Terlampir kami juga sampaikan sertifikat ucapan terima kasih dari KBRI Oslo kepada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Kemdikbud Ristek RI.
2. Sehubungan dengan besarnya minat baik dari peserta baru maupun yang telah mengikuti untuk kelas bahasa Indonesia di Norwegia dan Islandia, KBRI Oslo memohon bantuan dan kerja sama dengan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa untuk dapat menyelenggarakan kelas Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Norwegia dan Islandia yang diharapkan dapat dimulai pada akhir Agustus / Awal September 2023

Merujuk perihal pada pokok berita, dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. KBRI Oslo menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dari Kemdikbudristek khususnya Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa serta para pengajar kelas bahasa yang telah berkoordinasi erat dengan KBRI Oslo untuk menyelenggarakan kelas bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) bagi Masyarakat di Norwegia dan Islandia periode musim semi (Spring) yang telah dilakukan sejak tanggal 4 Maret – 21 Juni 2023.
2. Terlampir kami sampaikan sertifikat penghargaan kami kepada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa yang telah menjadi mitra KBRI Oslo untuk mempromosikan dan meningkatkan kecintaan budaya dan bahasa Indonesia bagi diaspora Indonesia dan masyarakat setempat di Norwegia dan Islandia.
3. BIPA OSLO Spring Semester 2023 telah diikuti oleh 48 orang yang akan terbagi menjadi tujuh kelas oleh tiga pengajar yaitu Sdri. Agusin Retnaningsih, Rika Rianawati dan Frederikson Horo. Kelas bahasa diikuti dengan antusias oleh peserta kelas bahasa yang aktif dalam kegiatan kelas.
4. Pada akhir Juli 2023, keenam kelas tersebut telah menempuh seluruh pertemuan serta telah melakukan ujian tengah semester dan ujian akhir. Total peserta yang lulus ada 29 dari total 30 orang. Data peserta yang lulus dari masing-masing kelas adalah:

NAMA PENGAJAR	KELAS	JUMLAH SISWA	LULUS	TIDAK LULUS
Frederikson Horo	BIPA 1	4	4	0
	BIPA 2	6	6	0
Rika Rianawati	BIPA 3	4	4	0
	BIPA ANAK PEMULA	5	5	0
Agustin R	BIPA 5 ANAK	5	5	0
	BIPA 5 UMUM	6	5	1

5. Para peserta yang lulus akan diberikan sertifikat telah menyelesaikan pembelajaran kelas bahasa. Sertifikat ini akan menjadi bukti telah mengikuti kelas bahasa Indonesia dalam tingkat tertentu sehingga tidak perlu mengikuti *placement test* dalam kelas bahasa berikutnya.
6. Untuk tetap memupuk kecintaan para peserta dengan bahasa Indonesia, KBRI Oslo juga terus melibatkan peserta kelas bahasa dalam berbagai kegiatan sosial budaya dan kompetisi untuk mengasah kemampuan berbahasa Indonesia para peserta
7. Mengingat antusiasme yang tinggi dari para peserta untuk mengikuti lebih lanjut kelas bahasa Indonesia, kami mengharapkan kelas Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing di Norwegia dan Islandia dapat dilanjutkan kembali pada bulan Agustus/September 2023 atau semester musim gugur (Fall semester).
8. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kerja sama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan c.q. Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa untuk

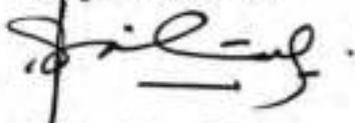
dapat berkoordinasi lebih lanjut guna mempersiapkan kelas Bahasa Indonesia bagi penutur asing di Norwegia dan Islandia fall semester tahun 2023.

9. Terkait dengan hal diatas, narahubung KBRI Oslo yang dapat dihubungi untuk koordinasi lebih lanjut terkait dengan persiapan kelas Bahasa Indonesia adalah Sdr. Hendra Oktavianus (+4741286899 atau Pensosbud@indonesia-oslo.no) dan Sdr. Leo (stafpensos2@indonesia-oslo.no).

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Oslo, 21 Juli 2023

Petugas Komunikasi



Pembuat Berita



Hendra Oktavianus
PF Pensosbud



**COOPERATION AGREEMENT
BETWEEN
CENTER FOR LANGUAGE STRENGTHENING AND EMPOWERMENT
(PUSTANDA)
AND
THE UNITED NATIONS EDUCATIONAL, SCIENTIFIC AND CULTURAL
ORGANIZATION (UNESCO)
CONCERNING
THE EXECUTION OF TRANSLATION WORKSHOP IN JAKARTA, INDONESIA
NUMBER: 0712/I4/BS.02.01/2023**

On this day Friday, Twelfth (12th) of May, year two thousand and twenty three (2023), we, the undersigned,

1. Iwa Lukmana : Head of the Center for Language Strengthening and Empowerment, the Agency for Language Development and Cultivation, Ministry of Education, Culture, Research and Technology who acts for and on behalf of the the Center for Language Strengthening and Empowerment of which official address is Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java, Indonesia, hereinafter referred to as the **FIRST PARTY**

2. Mee Young Choi : Officer in Charge for UNESCO Jakarta who acts for and on behalf of The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization of which official address is 7 place Fontenoy, 75007 Paris, France, hereinafter referred to as the **SECOND PARTY**

of which **THE FIRST PARTY** and **THE SECOND PARTY** are collectively referred to as **THE PARTIES**,

mutually agree to enter and sign the Cooperation Agreement about the Execution of Translation Workshop in Jakarta, Indonesia. **THE PARTIES** fully understand, agree, and within the limits of

The Parties have read this page	
1 st Party 	2 nd Party 



their competence and authority, will uphold and carry out their respective obligations in accordance with the provisions set forth in the following articles.

Article 1

OBJECTIVE

This Cooperation Agreement is intended to be a guideline for **THE PARTIES** in carrying out coordination and cooperation in accordance with their respective duties, functions, and capacities.

Article 2

SCOPE OF WORK

THE PARTIES shall cooperate to organize the Translation Workshop that will be held for five (5) days from May 29th through June 2nd, 2023 in Jakarta, Indonesia. The participants of this Translation Workshop are forty two (42) translators and four (4) trainers.

Article 3

IMPLEMENTATION

The implementation of this cooperation is coordinated by **Larasati**, a staff of Pustanda, and **Samuel Grimonprez**, Communication Officers for UNESCO via e-mail correspondence.

Article 4

OBLIGATIONS OF THE PARTIES

1. **THE FIRST PARTY** shall
 - a. work together with UNESCO Jakarta to organize the Translation Workshop;
 - b. obtain the forty two (42) translators who will participate in the Translation Workshop;
 - c. publish one (1) or more news articles regarding the Translation Workshop on the Agency for Language Development and Cultivation official website; and
 - d. submit a report of the implementation of the collaboration between Pustanda and UNESCO regulated in this Cooperation Agreement in writing to Pustanda.
2. **THE SECOND PARTY** shall
 - a. delegate one (1) or more staff members from UNESCO Jakarta to work together with Pustanda to organize the Translation Workshop;
 - b. mediate the communication between Pustanda and Global Digital Library (GDL) as the organization that shall provide the books to translate;

The Parties have read this page	
1 st Party 	2 nd Party



- c. agree that the translation in Indonesian of the books provided by GDL shall be licensed under CC-by-NC 4.0 by the Agency for Language Development and Cultivation and published on its platform;
- d. ensure that the provision stated in article 4 (2c) is fully agreed by GDL;
- e. publish one (1) or more news articles regarding the translation workshop on UNESCO official website; and
- f. submit a report of the implementation of the collaboration between Pustanda and UNESCO regulated in this Cooperation Agreement in writing to UNESCO.

Article 5

FINANCING

Costs incurred in consequence of this Cooperation Agreement is arranged as follows

1. **THE FIRST PARTY** shall fund, on the basis of the Input Cost Standard for Fiscal Year 2023,
 - a. the transportation cost for the forty two (42) translators who will participate in the Translation Workshop; and
 - b. the daily allowance of the participants of the Translation Workshop.
2. **THE SECOND PARTY** shall fund the cost of the residential meeting package, including hotel rooms, meals, snacks, and fully-equipped meeting room, for the forty six (46) participants that consist of forty two (42) translators and four (4) trainers during the Translation Workshop.

Article 6

TERM

1. This Cooperation Agreement is valid from the day the contract is signed by **THE PARTIES** until the final day of the execution of the Translation Workshop.
2. This Cooperation Agreement can be extended as necessary based on the mutual agreement of **THE PARTIES** with prior coordination.

Article 7

MISCELLANEOUS

1. This Cooperation Agreement can end or be void automatically due to
 - a. changes in statutory provisions or changes in government policies that do not allow this Cooperation Agreement to take place; and

The Parties have read this page	
1 st Party 	2 nd Party



- b. force *majeure*, including fires, natural disasters, earthquakes, mass strikes, riots, wars, pandemics, and so on that cannot be avoided by the affected **PARTY**.
2. The affected **PARTY** as referred to in article 7 (1) shall inform the other **PARTY** of the conditions referred to in article 7 (1).
3. Other concerns deemed necessary that have not been regulated in this Cooperation Agreement will be separately regulated in an addendum which shall be an integral part of this Cooperation Agreement.

Article 8

CLOSING

1. This Cooperation Agreement is signed digitally by **THE PARTIES** and **THE PARTIES** shall hold the original document.
2. This Cooperation Agreement is written in English and translated into Indonesian. In case of any discrepancy in interpretation between the two language versions, the meaning of the English language version shall prevail.

THE FIRST PARTY

Head of the Center for Language Strengthening
and Empowerment
The Agency for Language Development and
Cultivation,

Iwa Lukmana

THE SECOND PARTY

Officer in Charge for UNESCO Jakarta
The United Nations Educational, Scientific
and Cultural Organization,

Mee Young Choi



**KONTRAK KERJA SAMA
ANTARA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
(PUSTANDA)
DAN
THE UNITED NATIONS EDUCATIONAL, SCIENTIFIC AND CULTURAL
ORGANIZATION (UNESCO)
TENTANG
PELAKSANAAN LOKAKARYA PENERJEMAHAN DI JAKARTA, INDONESIA**

NOMOR: 0712/I4/BS.02.01/2023

Pada hari ini Jumat, tanggal 12 (dua belas), bulan Mei, tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), yang bertanda tangan di bawah ini

1. Iwa Lukmana : Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertindak untuk dan atas nama Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa yang beralamat di Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia dan selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Mee Young Choi : Penanggung Jawab UNESCO Jakarta yang bertindak untuk dan atas nama The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization yang beralamat resmi di 7 place Fontenoy, 75007 Paris, Prancis dan selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

yang secara bersama-sama, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** disebut sebagai **PARA PIHAK**,

telah bersepakat untuk memasuki dan menandatangani Kontrak Kerja Sama tentang Pelaksanaan Lokakarya Penerjemahan di Jakarta, Indonesia. **PARA PIHAK** sepenuhnya memahami,

Para PIHAK telah membaca lembar ini	
PIHAK I	PIHAK II
	



menyetujui, dan dalam batas kewenangan dan kemampuannya, akan memegang teguh dan melaksanakan kewajiban masing-masing sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam pasal-pasal berikut.

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

Kontrak Kerja Sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** dalam melakukan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing.

Pasal 2

RUANG LINGKUP

PARA PIHAK akan bekerja sama untuk menyelenggarakan Lokakarya Penerjemahan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) hari pada 29 Mei—2 Juni 2023 di Jakarta, Indonesia. Partisipan Lokakarya Penerjemahan ini berjumlah 42 (empat puluh dua) penerjemah dan 4 (empat) fasilitator.

Pasal 3

PELAKSANAAN

Pelaksanaan kerja sama ini dikoordinasikan oleh **Larasati**, Staf Pustanda, dan **Samuel Grimonprez**, Staf Komunikasi UNESCO, melalui korespondensi surat elektronik.

Pasal 4

KEWAJIBAN PARA PIHAK

1. **PIHAK PERTAMA** wajib
 - a. bekerja sama dengan UNESCO Jakarta untuk menyelenggarakan Lokakarya Penerjemahan;
 - b. memperoleh 42 (empat puluh dua) penerjemah yang akan berpartisipasi dalam Lokakarya Penerjemahan;
 - c. memublikasikan 1 (satu) atau lebih artikel berita tentang Lokakarya Penerjemahan di laman resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan
 - d. membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kerja sama antara Pustanda dan UNESCO yang diatur dalam Kontrak Kerja Sama ini untuk disampaikan kepada Pustanda.
2. **PIHAK KEDUA** wajib

Para PIHAK telah membaca lembar ini	
PIHAK I	PIHAK II



- a. menugasi 1 (satu) staf atau lebih dari UNESCO Jakarta untuk bekerja sama dengan Pustanda untuk menyelenggarakan Lokakarya Penerjemahan;
- b. menjembatani komunikasi antara Pustanda dengan Global Digital Library (GDL) sebagai organisasi yang menyediakan buku-buku untuk diterjemahkan;
- c. menyetujui bahwa versi terjemahan dalam bahasa Indonesia dari buku yang disediakan oleh GDL akan dilisensikan di bawah CC-by-NC 4.0 oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan dipublikasikan di platform Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- d. menjamin bahwa ketentuan yang tertulis pada pasal 4 ayat c disetujui secara penuh oleh GDL;
- e. memublikasikan 1 (satu) atau lebih artikel berita tentang Lokakarya Penerjemahan di laman resmi UNESCO; dan
- f. membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kerja sama antara Pustanda dan UNESCO yang diatur dalam Kontrak Kerja Sama ini untuk disampaikan kepada UNESCO.

Pasal 5

PEMBIAYAAN

Seluruh biaya yang timbul sebagai akibat dari kerja sama ini diatur sebagai berikut.

1. **PIHAK PERTAMA** akan mendanai berdasarkan Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023
 - a. biaya transportasi untuk 42 (empat puluh dua) penerjemah yang akan berpartisipasi dalam Lokakarya Penerjemahan; dan
 - b. uang harian peserta Lokakarya Penerjemahan.
2. **PIHAK KEDUA** akan mendanai *residential meeting package*, yang meliputi kamar hotel, makan, kudapan, dan ruang pertemuan, bagi 46 (empat puluh enam) partisipan yang terdiri atas 42 (empat puluh dua) penerjemah dan 4 (empat) fasilitator selama pelaksanaan Lokakarya Penerjemahan.

Pasal 6

JANGKA WAKTU

1. Kerja sama dimulai pada saat ditandatanganinya Kontrak Kerja Sama ini oleh **PARA PIHAK** sampai dengan hari terakhir pelaksanaan Lokakarya Penerjemahan.
2. Jangka waktu kerja sama dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi.

Pasal 7

Para PIHAK telah membaca lembar ini	
PIHAK I	PIHAK II



LAIN-LAIN

1. Kerja sama ini akan berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi
 - a. perubahan ketentuan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Kerja Sama ini; dan
 - b. keadaan kahar (force majeure), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan masal, kerusakan, perang, pandemi, dan sebagainya yang tidak dapat dihindari oleh **PIHAK** yang terdampak.
 - c. **PIHAK** yang terdampak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memberitahukan keadaan tersebut kepada **PIHAK** lainnya.
2. Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Kontrak Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak Kerja Sama ini.

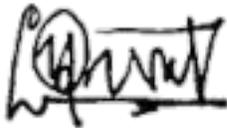
Pasal 8

PENUTUP

1. Kontrak Kerja Sama ini ditandatangani secara digital oleh **PARA PIHAK** dan **PARA PIHAK** memiliki naskah aslinya.
2. Kontrak Kerja Sama ini dituliskan dalam bahasa Inggris dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Jika terjadi perbedaan pemaknaan karena perbedaan bahasa, naskah berbahasa Inggris akan dijadikan rujukan.

PIHAK PERTAMA

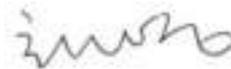
Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa,
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,



Iwa Lukmana

PIHAK KEDUA

Penanggung Jawab UNESCO Jakarta
The United Nations Educational,
Scientific and Cultural Organization,



Mee Young Choi



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
STASIUN SIARAN LUAR NEGERI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
DAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TENTANG
PENYELENGGARAAN PROGRAM SIARAN RADIO
MARI BERBAHASA INDONESIA**

Nomor : 98/RRI.SLN/06/2023

Nomor : 2665/I1/KS.03.00/2023

Pada hari ini, Senin, tanggal sembilan belas, bulan Juni, tahun dua ribu dua puluh tiga, bertempat di Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini

1. **Soleman Yusuf** : Kepala Stasiun Siaran Luar Negeri, Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI)–*Voice of Indonesia*, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat 4-5, Jakarta, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. **Iwa Lukmana** : Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berdasarkan Surat Kuasa Kepala Badan Nomor 0859/I.11/KS.00.00/2023 Tanggal 7 Juni 2023, berkedudukan di Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun, Jakarta yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA**, yang secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**, sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Program Siaran Radio "Mari Berbahasa Indonesia", dengan ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1

DEFINISI

Dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang dimaksud dengan:

- a. program acara siaran adalah satu bagian produksi dari keseluruhan siaran radio;
- b. "Mari Berbahasa Indonesia" adalah judul program acara siaran yang berisi materi tentang penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari yang disiarkan oleh Stasiun Siaran Luar Negeri Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI).

Pasal 2

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini dimaksudkan untuk menyelaraskan materi program acara siaran "Mari Berbahasa Indonesia" yang disampaikan kepada khalayak pendengar di luar negeri dengan pola pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing yang diterapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- (2) Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk:
 - a. menyebarluaskan pengetahuan tentang bahasa Indonesia kepada khalayak asing di luar negeri melalui siaran radio;
 - b. mengajak pendengar Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI, khususnya pendengar asing, untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Pasal 3
RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini adalah:

- a. pengembangan materi program acara "Mari Berbahasa Indonesia";
- b. pelibatan narasumber dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk program acara "Mari Berbahasa Indonesia";
- c. penyusunan materi program acara "Mari Berbahasa Indonesia".

Pasal 4
HAK DAN KEWAJIBAN

(1) **PIHAK KESATU** berhak:

- a. mendapatkan narasumber untuk program acara "Mari Berbahasa Indonesia";
- b. bersama **PIHAK KEDUA** menetapkan pemenang kuis "Mari Berbahasa Indonesia";
- c. menerima cendera mata sesuai kesepakatan **PARA PIHAK** untuk diberikan kepada peserta kuis "Mari Berbahasa Indonesia";
- d. melakukan monitoring dan evaluasi hasil penyiaran program acara "Mari Berbahasa Indonesia".

(2) **PIHAK KESATU** berkewajiban:

- a. menyelenggarakan program acara siaran "Mari Berbahasa Indonesia" dalam bahasa Arab, Inggris, Jepang, Jerman, Mandarin, Prancis, dan Spanyol berdasarkan materi yang disepakati dengan **PIHAK KEDUA**;
- b. bersama-sama dengan **PIHAK KEDUA** menyusun materi siaran program acara "Mari Berbahasa Indonesia";
- c. menyediakan jadwal penyiaran dan layanan bahasa yang menyiarkan program acara "Mari Berbahasa Indonesia";
- d. membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi penyiaran program acara "Mari Berbahasa Indonesia" kepada **PARA PIHAK**.

(3) **PIHAK KEDUA** berhak:

- a. mendapatkan jadwal siaran program acara "Mari Berbahasa Indonesia";
- b. bersama **PIHAK KESATU** menetapkan pemenang kuis "Mari Berbahasa Indonesia";

- c. melakukan pemantauan pelaksanaan program acara "Mari Berbahasa Indonesia";
- d. mendapatkan hasil laporan monitoring dan evaluasi penyiaran program acara "Mari Berbahasa Indonesia".

(3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban:

- a. bersama-sama dengan **PIHAK KESATU** menyusun materi siaran program acara "Mari Berbahasa Indonesia";
- b. menyediakan narasumber pada program acara "Mari Berbahasa Indonesia";
- c. menyediakan cendera mata berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** untuk peserta kuis "Mari Berbahasa Indonesia".

PASAL 5

PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 6

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK** sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

PASAL 7

KORESPONDENSI

(1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini harus disampaikan kepada **PARA PIHAK** melalui alamat di bawah ini.

PIHAK KESATU

Stasiun Siaran Luar Negeri, Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI)–Voice of Indonesia

Alamat : Jalan Medan Merdeka Barat No.4-5, Jakarta Pusat

Telepon : (021) 350 0584, (021) 351 1086

Posel : ppid@rri.go.id

PIHAK KEDUA

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Alamat : Jalan Anyar No.Km. 4, RT.002/RW.002, Sukahati, Kec. Citeureup,
Kabupaten Bogor

Telepon : (021) 29099245

Posel : pustanda@kemdikbud.go.id

- (2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu **PIHAK** harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

PASAL 8

JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 bulan sebelum berakhir masa berlakunya Perjanjian Kerja Sama ini.
- (3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan **PIHAK** yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 bulan sebelum rencana pengakhiran.

Pasal 9

LAIN-LAIN

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi
 - a. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama ini;
 - b. keadaan kahar (*force majeure*), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan massal, kerusuhan, perang, pandemi, dan sebagainya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh **PIHAK** yang terkena.

- (2) **PIHAK** yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya.
- (3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu adendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Kerja Sama ini.
- (4) Setiap perbedaan pendapat atau perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat antara **PARA PIHAK**.

PASAL 10

PENUTUP

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.

PIHAK KESATU



SOLEMAN YUSUF

PIHAK KEDUA



IWA LUKMANA



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Pengukuran Kinerja	30%	22.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	16.75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	74.05

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Rencana capaian kinerja dalam dokumen Renstra BPP Bahasa (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa) belum mencantumkan secara detail tentang strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain.

PENGUKURAN

No	Catatan
1	Belum ada analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja

PELAPORAN

No	Catatan
1	Belum terdapat berita acara/catatan hasil revidi LAKIN Tahun 2022.
2	Dokumen Lakin Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2022 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra) dalam Renstra namun belum memuat rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh.
3	Permasalahan dan rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, ditindaklanjuti dengan dokumen perencanaan tahun 2023 dan dievaluasi setiap triwulan, namun tidak dicantumkan secara tersurat upaya tindaklanjutnya dalam dokumen renstra/dokumen perencanaan kinerja dan laporan capaian kinerja triwulan.
4	Belum ada penjelasan/data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

EVALUASI

No	Catatan
1	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa telah memiliki pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dari Biro Perencanaan, namun belum menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri.
2	Berdasarkan wawancara pegawai secara sampling diperoleh informasi bahwa Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan oleh perwakilan/kapokja dari masing-masing KKLK, perwakilan penatausahaan dan bagian pelaporan dan direviu oleh pimpinan. Namun proses evaluasi ini belum disertai dengan data dukung yang menjelaskan proses evaluasi tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan adanya revidi berjenjang.

PERENCANAAN

No	Rekomendasi
1	Menjelaskan secara detail dalam dokumen Renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa terkait strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain.

PENGUKURAN

No	Rekomendasi
----	-------------

PENGUKURAN	
No	Rekomendasi
1	Melengkapi analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja.

PELAPORAN	
No	Rekomendasi
1	Melengkapi berita acara/catatan hasil revidi LAKIN Tahun 2022 dan/atau LAKIN Tahun 2023 mendatang.
2	Menjelaskan dalam dokumen perencanaan 2023 dan/atau LAKIN 2023 mendatang rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh.
3	Menjelaskan upaya tindak lanjut rekomendasi yang tertuang di dalam LAKIN 2022 ke dalam dokumen renstra/perencanaan kinerja tahun 2023 dan/atau laporan capaian kinerja triwulan.
4	Menjelaskan/melengkapi data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

EVALUASI	
No	Rekomendasi
1	menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri.
2	Menjelaskan proses Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan bukti dukung adanya revidi berjenjang.



BIPA Daring



bipa.kemdikbud.go.id
penerjemahan.kemdikbud.go.id

